

**PT TOTALINDO EKA PERSADA TBK**

***PT TOTALINDO EKA PERSADA TBK***

**Laporan Keuangan  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

***Financial Statements  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years  
Then Ended***

**Dan Laporan Auditor Independen**

***And Independent Auditor's Report***

<b>Daftar Isi</b>	<b><u>Halaman/ Page</u></b>	<b><i>Table of Contents</i></b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Board of Directors' Statement Letter</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditor's Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut</b>		<b><i>Financial Statements As of December 31, 2022 and 2021 And For the Years Then Ended</i></b>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT TOTALINDO EKA PERSADA TBK /  
DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
PT TOTALINDO EKA PERSADA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

Nama :	Donald Sihombing	:	Name
Alamat Kantor :	Jl. Tebet Raya No.14 A Jakarta Selatan	:	Office Address
Alamat Rumah :	Kota Wisata Blok F.1 / 43 RT001/017 Nagrak Bogor	:	Domicile Address
Nomor Telepon :	021-83792192-95	:	Telephone Number
Jabatan :	Direktur Utama / <i>President Director</i>	:	Position
Nama :	Marco Rosihan Yacub	:	Name
Alamat Kantor :	Jl. Tebet Raya No.14 A Jakarta Selatan	:	Office Address
Alamat Rumah :	Jl. Lebak Bulus III No,98C RT009/004 Kel Lebak Bulus Kec Cilandak Jakarta Selatan	:	Domicile Address
Nomor Telepon :	021-83792192-95	:	Telephone Number
Jabatan :	Direktur Keuangan / <i>Financial Director</i>	:	Position

Menyatakan bahwa:


*State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Totalindo Eka Persada Tbk;
  2. Laporan keuangan PT Totalindo Eka Persada Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  - 3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Totalindo Eka Persada Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - b. Laporan keuangan PT Totalindo Eka Persada Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
  4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Totalindo Eka Persada Tbk.
1. *We are responsible in the preparation and the presentation of the financial statements of PT Totalindo Eka Persada Tbk;*
  2. *The financial statements of PT Totalindo Eka Persada Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
  - 3.a. *All information in the financial statements of PT Totalindo Eka Persada Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner;*
  - b. *The financial statements of PT Totalindo Eka Persada Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
  4. *We are responsible for PT Totalindo Eka Persada Tbk internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 31 Maret 2023

  
Donald Sihombing  
Direktur Utama / *President Director*

  
Marco Rosihan Yacub  
Direktur Keuangan / *Financial Director*



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen**  
**Independent Auditor's Report**

No. : 00106/2.1127/AU.1/03/0797-1/1/III/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT TOTALINDO EKA PERSADA TBK**

**Opini Wajar dengan Pengecualian**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Totalindo Eka Persada Tbk ("Perusahaan") terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian**

Saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 sebagaimana tercatat pada laporan posisi keuangan terlampir adalah sebesar Rp795.556.463.734 setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp57.134.879.577. Sebagian besar dari jumlah tagihan bruto yang belum diterima dari pemberi kerja tersebut tidak terealisasi sebagai piutang usaha selama beberapa tahun, dan tidak terdapat pergerakan yang signifikan dalam akun tersebut sejak tahun 2019. Kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk mendukung kemungkinan kolektibilitas dari tagihan bruto yang belum diterima dari pemberi kerja tersebut, dan kami juga meragukan kecukupan provisi kerugian penurunan nilai yang dicatat dalam laporan keuangan. Sebagai akibatnya, kami tidak dapat menentukan apakah jumlah bruto yang belum diterima dari pemberi kerja tersebut diakui dengan wajar dalam laporan keuangan,

***To the Shareholders, Board of Commissioners,  
and Directors  
PT TOTALINDO EKA PERSADA TBK***

***Qualified Opinion***

*We have audited the accompanying financial statements of PT Totalindo Eka Persada Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, except for the effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph of our report, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

***Basis for Qualified Opinion***

*The balance of gross amount due from customers as of December 31, 2022 as presented in the accompanying statement of financial position amounted to Rp795,556,463,734 after deducting allowance for impairment losses of Rp57,134,879,577. A significant portion of the gross amount due from customers has not been realized as receivables for several years, and there has been no significant movement in the account since 2019. We were unable to obtain sufficient appropriate audit evidence to support the collectability of these amounts, and we were also in doubt about the sufficiency of the provision for impairment loss recorded in the financial statements. As a result, we are unable to determine whether the gross amount due from customers is fairly stated in the financial statements.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Saldo uang muka proyek dan persediaan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 sebagaimana disajikan pada Catatan 10 atas laporan keuangan adalah sebesar Rp487.416.348.444. Sebagian besar dari saldo uang muka proyek dan persediaan yang diakui dalam laporan keuangan belum direalisasikan menjadi aset atau biaya selama beberapa tahun, dan tidak terdapat pergerakan dalam akun tersebut sejak tahun 2019. Kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk mendukung klasifikasi dari uang muka tersebut sebagai aset atau biaya, dan manajemen Perusahaan tidak dapat memberikan informasi tambahan mengenai waktu dan kemungkinan klasifikasi yang tepat. Sebagai akibatnya, kami tidak dapat menentukan apakah klasifikasi saldo uang muka proyek dan persediaan diakui dengan wajar dalam laporan keuangan.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

#### **Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha**

Kami membawa perhatian pada Catatan 41 dan 43 atas laporan keuangan, yang menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

- Pada tanggal 31 Desember 2022, total liabilitas jangka pendek Perusahaan setelah dikurangi akun-akun di maksud dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian melampaui total aset lancarnya sebesar Rp733.202.516.865.
- Perusahaan mengalami rugi tahun berjalan sebesar Rp93.781.473.548 yang menyebabkan akumulasi defisit per 31 Desember 2022 sebesar Rp245.032.416.813.

*The balance of advances for project and inventories of the Company's as of December 31, 2022 as presented in Note 10 to the financial statements amounted to Rp487,416,348,444. A significant portion of the advance for project and inventories balance recognized in the financial statements has not been realized into assets or expenses for several years, and there has been no movement in the account since 2019. We were unable to obtain sufficient appropriate audit evidence to support the classification of these advances as assets or expenses, and the Company's management was unable to provide us with additional information regarding the timing and likelihood of their classification. As a result, we are unable to determine whether the classification of the advance for project and inventories balance is fairly stated in the financial statements.*

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statement in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.*

#### **Material Uncertainty Related to Going Concern**

*We draw attention to Note 41 and 43 to the financial statements, which describes the following:*

- *As at December 31, 2022, the Company's current liabilities after deducting the accounts referred to in the Basis for Qualified Opinion paragraph exceeded its total current assets by Rp733,202,516,865.*
- *The Company incurred loss for the year amounting to Rp93,781,473,548 which resulted into accumulated deficit as of December 31, 2022 amounted to Rp245,032,416,813.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Halaman 3****Page 3**

- Perusahaan sedang dalam proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) sesuai putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Perusahaan mendapatkan masa penundaan sampai dengan 17 Mei 2023 untuk Menyusun Rencana Perdamaian atas Perkara PKPU tersebut.
- Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut dan realisasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan; dan
- Risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dalam merealisasikan rencana manajemen dan mempertahankan kelangsungan usahanya.

Hal-hal tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian yang material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

**Hal Lain**

Laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 25 April 2022.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

- *The Company is currently undergoing a Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) process in accordance with the decision of the Central Jakarta Commercial Court. The Company has been granted a period of suspension until May 17, 2023, to prepare a Composition Plan of Settlement for the PKPU case.*
- *Management's plan to mitigate these conditions and the realisation up to the completion date of these financial statements; and*
- *Risks faced by the Company in realising its management plan and continuing as a going concern.*

*These events or conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the ability of the Company to continue as a going concern.*

**Other Matter**

*The financial statements of the Company as of December 31, 2021 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion in all material respects, on those financial statements on April 25, 2022.*

**Key Audit Matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such matter is provided in such context.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Halaman 4****Page 4**

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Penjelasan atas hal audit utama:

**Ketepatan pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, Perusahaan mengakui pendapatan yang berasal dari jasa konstruksi sebesar Rp761.937.029.321 yang merupakan 100% dari jumlah pendapatan Perusahaan.

Pendapatan jasa konstruksi diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terakhir dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian aktual yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode input).

Terdapat risiko bahwa persentase penyelesaian yang ditentukan tidak didasarkan pada kemajuan aktual proyek sebagaimana yang telah disepakati antara Perusahaan dan Pemilik Proyek.

Kami berfokus pada area ini sebagai masalah audit utama karena banyaknya kontrak dan pentingnya jumlah yang terlibat sehingga sebagian besar audit kami diarahkan pada audit pendapatan dari jasa konstruksi. Selain itu, persentase penyelesaian yang tidak tepat dapat berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam pendapatan Perusahaan termasuk rinciannya diungkapkan dalam Catatan 2y dan Catatan 28 atas laporan keuangan Perusahaan.

*We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.*

*Description of the key audit matter:*

***Appropriateness of revenue recognition from construction services based on percentage of completion***

*For the year ended December 31, 2022, the Company recognize revenue arising from construction services amounting to Rp761,937,029,321 which comprise 100% of the Company's total revenues.*

*Revenue from construction services is recognized based on percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (input method).*

*There is a risk that the percentage of completion determined is not based on the actual progress of the project as agreed between the Company and Project Owners.*

*We focused on this area as a key audit matter due to the large number of contracts and the significance of the amount involved resulting in a significant portion of our audit directed towards the audit of revenue from construction services. In addition, inappropriate percentage of completion can have a material impact on the Company's financial statements.*

*The accounting policies applied in the Company's revenues including its details are disclose in Note 2y and Note 28 to the Company's financial statements.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Halaman 5**

**Page 5**

**Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama**

***How our audit addressed the Key Audit Matter***

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan penerapan kontrol utama yang relevan dengan pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian;
  - Kami memperoleh rincian pendapatan dari jasa konstruksi dan membandingkan jumlahnya dengan pendapatan yang tercatat di catatan keuangan;
  - Berdasarkan sampel, kami membaca dan memahami syarat dan ketentuan utama dari kontrak konstruksi yang belum diselesaikan selama periode tersebut, termasuk setiap modifikasi untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi untuk kontrak konstruksi tersebut;
  - Kami mengevaluasi, berdasarkan sampel kemajuan aktual proyek berdasarkan total biaya yang dikeluarkan terhadap rencana anggaran Perusahaan, untuk menilai kewajaran persentase penyelesaian;
  - Kami mengunjungi proyek, berdasarkan sampel, untuk memastikan terjadinya proyek; dan
  - Kami memeriksa pengakuan pendapatan yang tercatat, termasuk keakuratan jurnal yang dibukukan, berdasarkan uji petik, dengan menelusuri ke dokumen pendukung untuk menilai bahwa pendapatan yang diakui didukung dengan bukti yang sesuai.
- *We obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the revenue recognition from construction services based on percentage of completion;*
  - *We obtained the details of revenue from construction services and compared the amount with the revenue recorded in the financial records;*
  - *On a sample basis, we read and understood the key terms and conditions of construction contracts outstanding during the period, including any modifications to assess the appropriateness of the accounting treatment for these construction contracts;*
  - *We evaluated, on a sample basis the actual progress of the projects based on total costs incurred against the Company's budget plans, to assess the reasonableness of the percentage of completion;*
  - *We visited the projects, on a sample basis, to ensure the occurrence of the projects; and*
  - *We examined revenue recorded, including the accuracy of the journal entries, on a sample basis, by tracing to supporting documents to assess that the revenue recognised was supportable with appropriate evidence.*

**Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang**

***Allowance for expected credit losses (ECL) for trade receivables***

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki piutang usaha, piutang retensi dan aset keuangan lancar lainnya masing-masing sebesar Rp73.018.221.164, Rp211.731.070.545 dan Rp87.123.178.454, yang merupakan 15% dari total aset Perusahaan, dengan jumlah penyisihan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp61.816.553.741.

*As of December 31, 2022, the Company has trade receivables, retention receivables and other current financial asset amounted to Rp73,018,221,164 Rp211,731,070,545 and Rp87,123,178,454 respectively, which accounted for approximately 15% of the Company's total assets, with total corresponding allowance for expected credit losses of Rp61,816,553,741.*



*The original report included herein is in the Indonesian language*

**Halaman 6**

**Page 6**

### **Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama**

Sesuai dengan PSAK 71, Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yaitu menggunakan KKE seumur hidup dengan dasar pandangan ke depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada tingkat gagal bayar historis untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa, disesuaikan dengan informasi berwawasan ke depan. Seperti diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan terlampir, penilaian ini melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan.

Pengungkapan Perusahaan atas piutang usaha, piutang retensi dan aset keuangan lancar lainnya, diungkapkan dalam Catatan 5, 6 dan 8 atas laporan keuangan.

- Kami melakukan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi kontrol Perusahaan yang relevan sehubungan dengan penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang dan tagihan bruto kepada pemberi kerja.
- Kami mengevaluasi akurasi dan kelengkapan data yang digunakan dalam model ekspektasi kerugian kredit dan memeriksa akurasi matematis dari perhitungannya.
- Kami mengevaluasi kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian.

### **Akuntansi untuk investasi Non-Pengendali**

Perusahaan memiliki sejumlah investasi signifikan non-pengendali yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Investasi ini dicatat dalam Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama dan dicatat dengan metode ekuitas (Catatan 12).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam pengakuan dan pengukuran investasi Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2z pada laporan keuangan Perusahaan.

### **How our audit addressed the Key Audit Matter**

*In accordance with PSAK 71, Financial Instruments, the Company determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. The expected credit loss rates are based on historical defaults rates for various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 3 to the accompanying financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.*

*The Company's disclosures on the trade receivables, retention receivables and other current financial asset, are set out in Notes 5, 6 and 8 to the financial statements.*

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant controls in respect of the allowance for expected credit losses of the receivables and gross amount due from project owner.*
- *We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of their calculation.*
- *We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, Companying of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.*

### **Accounting for Non-Controlled investments**

*The Company holds a number of significant non-controlled investments reported in the financial statements. These investments are recorded under Investment in Associates and Joint Venture and are accounted under equity method (Note 12).*

*The accounting policies applied in recognizing and measuring the Company's investments are disclose in Note 2z to the Company's financial statements.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Halaman 7**

**Page 7**

**Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama**

- Mengevaluasi akuntansi Perusahaan untuk investasi awal pada entitas asosiasi dan ventura bersama dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
- Mengevaluasi bagian Perusahaan atas keuntungan atau kerugian bersih dengan menggunakan metode ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
- Menguji penilaian penurunan nilai investasi oleh manajemen dengan mempertimbangkan prakiraan dan kinerja entitas investasi;
- Menilai atas nilai tercatat investasi metode ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022; dan
- Menilai kecukupan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan;

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

**How our audit addressed the Key Audit Matter**

- *Evaluating the Company's accounting for the initial investment in associate and joint venture with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- *Evaluating the Company's share in net gains or losses using equity method for the year ended December 31, 2022;*
- *Testing management's impairment assessment of the investment by considering forecast and performance of investee entities;*
- *Assessing the carrying amount of the Company's equity method investment as of December 31, 2022; and*
- *Assessing the adequacy of the related disclosures within the financial statements;*

**Other Information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statement and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materiality inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materiality misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Halaman 8**

**Page 8**

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

**Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit Atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

***Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

***Auditor's responsibilities for the Audit of the Financial Statements***

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

The original report included herein is in the Indonesian language.

**Halaman 9**

**Page 9**

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 10

Page 10

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*



HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO



HENDRAWINATA HANNY  
ERWIN & SUMARGO  
Registered Public Accountants

**Leknor Joni, CPA**

No. Ijin AP. 0797 / License No. AP. 0797

31 Maret 2023 / March 31, 2023

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA TBK**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan Setara Kas	4	11.938.136.913	10.354.858.815	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	5	60.827.891.093	43.641.240.098	Account Receivables - Third Parties
Piutang Retensi				Retention Receivables
Pihak Berelasi	6, 33	20.876.939.808	10.099.976.254	Related Party
Pihak Ketiga	6	179.676.627.693	183.134.010.269	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja				Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi	7, 33	--	11.274.810.525	Related Party
Pihak Ketiga	7	795.556.463.734	822.818.386.376	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya				Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	8, 33	18.674.457.828	18.674.457.828	Related Party
Pihak Ketiga	8	30.000.000.000	30.838.334.287	Third Parties
Persediaan	9	35.721.744.308	36.019.987.231	Inventories
Uang Muka	10	547.242.026.008	442.765.215.865	Advances
Pajak Dibayar Dimuka	23.a	331.818.763	1.828.445.344	Prepaid Taxes
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>1.700.846.106.148</b>	<b>1.611.449.722.892</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Uang Muka Investasi pada				Advance for Investment in
Ventura Bersama	11	205.713.784.004	154.641.000.000	Joint Venture
Investasi pada Ventura Bersama	12	121.143.581.994	196.263.485.607	Investment in Joint Ventures
Properti Investasi	13	73.409.408.475	73.666.075.142	Investment Properties
Aset Tetap	14	282.612.482.141	302.633.041.064	Fixed Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	15	16.143.177.565	20.692.991.216	Other Non-Current Financial Assets
Aset Tak Berwujud		--	1.630.650.014	Intangible Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>699.022.434.179</b>	<b>749.527.243.043</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>2.399.868.540.327</b>	<b>2.360.976.965.935</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA TBK**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
(Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang Usaha - Pihak Ketiga	16	272.011.151.918	207.165.034.280	Account Payables - Third Parties
Utang Bruto Pemberi Kerja				Gross Amount Due to Customers
Pihak Berelasi	17, 33	--	7.685.095.011	Related Party
Pihak Ketiga	17	3.785.410.679	3.785.410.679	Third Parties
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya				Other Current Liabilities
Pihak Berelasi	18,33	6.451.774.936	3.270.772.748	Related Parties
Pihak Ketiga	18	142.658.040.331	106.729.902.111	Third Parties
Utang Pajak	23.b	153.834.400.946	116.149.830.391	Taxes Payables
Beban Akrual	19	31.278.228.089	40.640.954.408	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan				Contract Liabilities
Pihak Berelasi	20, 33	4.690.946.405	60.763.003.359	Related Parties
Pihak Ketiga	20	138.297.308.837	65.557.408.214	Third Parties
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Current Portion of Long-Term Liabilities:
Dana Syirkah Temporer	21	253.182.349.354	212.682.349.354	Temporary Syirkah Funds
Utang Bank	22	144.886.199.340	53.300.000.000	Bank Loan
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>1.151.075.810.835</b>	<b>877.729.760.555</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long-Term Loan less Current Maturities
Dana Syirkah Temporer	21	89.475.000.000	137.475.000.000	Temporary Syirkah Funds
Utang Bank	22	400.191.500.000	493.277.699.340	Bank Loan
Liabilitas Imbalan Kerja	24	5.044.950.000	5.310.926.000	Employee Benefits Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>494.711.450.000</b>	<b>636.063.625.340</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>1.645.787.260.835</b>	<b>1.513.793.385.895</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham - Nilai Nominal Rp20 per Saham				Share Capital - Nominal Value Rp20 per Share
Modal Dasar 100.000.000.000 Saham				Authorized 100,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 33.330.000.000 Saham	25	666.600.000.000	666.600.000.000	Issued and Fully Paid - 33,330,000,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	26	332.513.696.305	332.513.696.305	Additional Paid in Capital
Saldo Laba:				Retained Earnings:
Ditentukan Penggunaannya	27	500.000.000	500.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		(245.532.416.813)	(152.430.116.265)	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>754.081.279.492</b>	<b>847.183.580.040</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2.399.868.540.327</b>	<b>2.360.976.965.935</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA TBK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA TBK  
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>PENDAPATAN</b>	28	761.937.029.321	606.434.525.206	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	29	(681.679.193.419)	(575.211.514.261)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>80.257.835.902</b>	<b>31.223.010.945</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Usaha	30	(63.384.550.192)	(53.007.920.297)	Operating Expenses
Beban Pajak Final	23	(20.191.331.277)	(18.124.573.919)	Final Tax Expense
<b>RUGI USAHA</b>		<b>(3.318.045.567)</b>	<b>(39.909.483.271)</b>	<b>OPERATING LOSS</b>
Beban Keuangan	32	(30.818.996.285)	(21.888.532.577)	Finance Costs
Pendapatan (Beban) Lainnya	31	(53.928.114.617)	65.057.968.775	Other Income (Expenses)
Bagian Rugi Bersih Ventura Bersama	12	(5.716.317.079)	(2.686.573.088)	Equity in Net Loss of Joint Ventures
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		<b>(93.781.473.548)</b>	<b>573.379.839</b>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE TAX</b>
Beban Pajak Penghasilan		--	--	Income Tax Expenses
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		<b>(93.781.473.548)</b>	<b>573.379.839</b>	<b>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang Tidak Direklasifikasi ke Laba atau Rugi:				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali Imbalan Pascakerja	24	679.173.000	898.288.000	Remeasurements of Post Employment Benefit
Pajak Penghasilan Terkait		--	--	Related Income Tax
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(93.102.300.548)</b>	<b>1.471.667.839</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR</b>		<b>(2,81)</b>	<b>0,02</b>	<b>BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA TBK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA TBK  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings			Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total Saldo Laba (Akumulasi Defisit)/ Retained Earnings (Accumulated Deficit)		
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2020</b>	<b>666.600.000.000</b>	<b>332.513.696.305</b>	<b>500.000.000</b>	<b>(153.901.784.104)</b>	<b>(153.401.784.104)</b>	<b>845.711.912.201</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020</b>
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	573.379.839	573.379.839	573.379.839	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	23	--	--	898.288.000	898.288.000	898.288.000	Other Comprehensive Income for the Year
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2021</b>	<b>666.600.000.000</b>	<b>332.513.696.305</b>	<b>500.000.000</b>	<b>(152.430.116.265)</b>	<b>(151.930.116.265)</b>	<b>847.183.580.040</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021</b>
Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	(93.781.473.548)	(93.781.473.548)	(93.781.473.548)	Loss for the Year
Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan	23	--	--	679.173.000	679.173.000	679.173.000	Other Comprehensive Income for the Year
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2022</b>	<b>666.600.000.000</b>	<b>332.513.696.305</b>	<b>500.000.000</b>	<b>(245.532.416.813)</b>	<b>(245.032.416.813)</b>	<b>754.081.279.492</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA TBK  
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA TBK  
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Notes</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan		776.805.864.802	620.596.381.264	Receipts from Customers
Pembayaran Kas Kepada Karyawan, Pemasok dan Pihak Ketiga		(751.611.094.571)	(409.436.721.279)	Payments for Employees, Suppliers and Third Parties
Kas yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		25.194.770.231	211.159.659.985	Cash Provided by Operations Activities
Penghasilan Bunga		133.853.156	341.267.332	Receipts of Finance Income
Pembayaran Bunga dan Biaya Bank		(30.818.996.285)	(21.888.532.577)	Payment of Financial Costs
Pembayaran Pajak		(24.737.123.052)	(19.953.019.263)	Payments of Taxes
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)</b>				<b>Net Cash Flows Provided by (Used in)</b>
<b>Aktivitas Operasi</b>		<b>(30.227.495.950)</b>	<b>169.659.375.477</b>	<b>Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembayaran (Penerimaan) dari Pihak Berelasi - Bersih		--	(15.137.944.095)	Payment (Receipt) Paid from Related Parties - Net
Pembayaran Uang Muka Investasi pada Ventura Bersama	11	(51.072.784.004)	(115.041.000.000)	Advance Payment for Investment in Joint Ventures
Penambahan Investasi pada Ventura Bersama	12	(12.090.614.283)	(20.897.074.521)	Additional of Investment on Joint Ventures
Penempatan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	15	(1.744.632.380)	--	Restricted Time Deposits Placement
Pencairan Deposito yang Dibatasi Penggunaannya	15	11.500.000.000	8.000.000.000	Withdrawal of Restricted Time Deposit
Pembayaran Uang Muka Properti Investasi	10	(2.388.957.642)	(5.998.040.706)	Payment for Advance of Investment Properties
Perolehan Aset Tetap	14	(164.524.208)	(275.422.020)	Acquisition of Fixed Assets
Pengembalian Kelebihan Porsi Investasi pada Ventura Bersama	12	36.801.244.014	--	Return of Excess Investment Portion in Joint Ventures
Penjualan Porsi Investasi pada Ventura Bersama	12	44.692.956.803	--	Sale of Investment Shares from Joint Venture
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)</b>				<b>Net Cash Flows Provided by (Used in)</b>
<b>Aktivitas Investasi</b>		<b>25.532.688.300</b>	<b>(149.349.481.342)</b>	<b>Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
<b>Pinjaman Bank:</b>				<b>Bank Loan:</b>
Penerimaan Pinjaman dan Dana Syirkah Temporer	21	--	20.000.000	Receipt from Bank Loan and Temporary Syirkah Funds
Pembayaran Pinjaman dan Dana Syirkah Temporer	21	(9.000.000.000)	--	Payment of Bank Loan and Temporary Syirkah Funds
<b>Utang Lain-lain</b>				<b>Other Payable:</b>
Penerimaan dari Liabilitas Jangka Pendek Lainnya		54.414.641.545	--	Receipt from Other Current Liabilities
Pembayaran kepada Liabilitas Jangka Pendek Lainnya		(39.136.555.797)	(21.971.702.413)	Payment to Other Current Liabilities
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)</b>				<b>Net Cash Flows Provided by (Used in)</b>
<b>Aktivitas Pendanaan</b>		<b>6.278.085.748</b>	<b>(21.951.702.413)</b>	<b>Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH</b>				<b>NET INCREASE (DECREASE)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>1.583.278.098</b>	<b>(1.641.808.278)</b>	<b>IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>				<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>AWAL TAHUN</b>	4	<b>10.354.858.815</b>	<b>11.996.667.093</b>	<b>AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>				<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>AKHIR TAHUN</b>		<b>11.938.136.913</b>	<b>10.354.858.815</b>	<b>AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Totalindo Eka Persada ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Drs. Trisasono, S.H., No. 434 tanggal 31 Oktober 1996. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-1253.HT.01.01.TH.97, tanggal 24 Februari 1997.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, Akta No. 229 tanggal 27 Agustus 2021 Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta, para Pemegang Saham menyetujui perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0445772 tanggal 8 September 2021.

Akta perubahan terakhir adalah Akta No. 1 tanggal 27 Juli 2022 oleh Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H. M.Kn, Notaris di Jakarta, para Pemegang Saham menyetujui untuk:

1. Mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun 2021;
2. Penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2021 sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja Perseroan;
3. Mendelegasikan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris Perseroan;
4. Menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2022 maksimum sebesar sama dengan tahun 2021 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi anggota Direksi Perseroan;

**1. GENERAL**

**1. a. Establishment and General Information**

*PT Totalindo Eka Persada ("the Company") was established based on the Deed of Notary Drs. Trisasono, S.H., No. 434 dated October 31, 1996. The establishment deed was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-1253.HT.01.01.TH.97 dated February 24, 1997.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, Deed No. 229 dated August 27, 2021 Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., Notary in Jakarta, the Shareholders approved the change in the composition of the Company's management. This change has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No.AHU-AH.01.03-0445772 dated September 8, 2021.*

*The most recent Deed No. 1 dated July 27, 2022 by Notary Gatot Widodo, S.E., S.H.M.Kn, Notary in Jakarta, the Shareholders agreed to:*

1. *Ratify the Company's Annual Report for year 2021;*
2. *Use of the Company's net income for the 2021 year as retained earnings to increase the Company's working capital;*
3. *Delegating the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to the Company's Board of Commissioners;*
4. *Determine the maximum remuneration for members of the Company's Board of Commissioners for 2022 equal to 2021 and authorize the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration for members of the Company's Board of Directors;*

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum**  
(Lanjutan)

Akta perubahan terakhir adalah Akta No. 1 tanggal 27 Juli 2022 oleh Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H. M.Kn, Notaris di Jakarta, para Pemegang Saham menyetujui untuk: (Lanjutan)

5. Perubahan susunan pengurus Perusahaan dengan mengangkat Turmarhaban Rajagukguk selaku Komisaris, Salomo Sihombing selaku Wakil Direktur Utama dan Rully Setiapermadi selaku Direktur.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang konstruksi, instalasi, perdagangan besar dan pengembangan properti/*real estate*. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1996.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Tebet Raya 14A RT 001 RW 002 Tebet Barat, Tebet, Jakarta Selatan 12810.

PT Totalindo Investama Persada merupakan entitas induk utama Perusahaan.

**1. b. Dewan Komisaris dan Direksi**

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	Sutan Remy Sjahdeini
Komisaris	Saut Irianto Rajagukguk
Komisaris	Achadiono Nugroho Putranto Utomo
Komisaris	Turmarhaban Rajagukguk
Komisaris Independen	Mario Wylliam Waworundeng
<b>Dewan Direksi</b>	
Direktur Utama	Donald Sihombing
Wakil Direktur Utama	Salomo Sihombing
Direktur	Sung Hyun Jim Baik
Direktur	Marco Rosihan Yacub
Direktur	Marcel Rosihan Yacub
Direktur	Rully Setiapermadi
Direktur	-

**1. GENERAL (Continued)**

**1. a. Establishment and General Information (Continued)**

The most recent Deed No. 1 dated July 27, 2022 by Notary Gatot Widodo, S.E., S.H.M.Kn, Notary in Jakarta, the Shareholders agreed to: (Continued)

5. Changes in the composition of the Company's management by appointing Turmarhaban Rajagukguk as Commissioner, Salomo Sihombing as Vice President and Rully Setiapermadi as Director.

In accordance with the Articles of Association, the purpose and objectives of the Company is engaged in construction, instalation, large trade and property/ *real estate* development. The Company started its commercial operations in 1996.

The Company is domiciled at Jl. Tebet Raya 14A RT 001 RW 002 West Tebet, Tebet, South Jakarta 12810.

PT Totalindo Investama Persada is the ultimate parent entity of the Company.

**1. b. Directors and Commissioners**

The Company's management consisted of the following:

	2022	2021	
			<b>Board of Commissioners</b>
			President Commissioner
			Commissioner
			Commissioner
			Commissioner
			Independent Commissioner
			<b>Board of Directors</b>
			President Director
			Vice President Director
			Director
			Director
			Director
			Director

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. b. Dewan Komisaris dan Direksi (Lanjutan)**

Sekretaris Perusahaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Novita Frestiani.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan Perusahaan adalah 62 dan 66 karyawan tetap (tidak diaudit).

**1. c. Komite Audit**

Susunan Komite Audit berdasarkan rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

**2022 dan/and 2021**

Ketua Komite Audit	Mario Wyllyam Waworundeng	Head of Audit Committee
Anggota	Harry Kurniawan	Member
Anggota	Rianita Soelaiman	Member

**1. d. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tahun 2017, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No.015/TEP-DU/IPO/III/ 2017 tanggal 31 Maret 2017 dan perubahannya No.026/TEP-DU/IPO/VI/2017 tanggal 7 Juni 2017, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 1.666.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp310 per saham. Pada tanggal 7 Juni 2017, berdasarkan Surat keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-283/D.04/2017 Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dan selanjutnya seluruh saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL (Continued)**

**1. b. Directors and Commissioners (Continued)**

The Company's corporate secretary as of December 31, 2022 and 2021 is Novita Frestiani.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company have a total of 62 and 66 permanent employees, respectively (unaudited).

**1. c. Audit Committee**

The composition of the Company's Audit Committee based on Board of commissioners' meeting is as follows:

**1. d. The Company's Public Offering**

In 2017, based on Statement of Registration Letter No.015/TEP-DU /IPO/III/2017 dated March 31, 2017 and its amendment No.026/TEP-DU/IPO/VI/2017 dated June 7, 2017, the Company has conducted the initial public offering of 1,666,000,000 shares with par value of Rp100 per share with offering price of Rp310 per share through capital market. As of June 7, 2017, based on decision letter from Board of Commissioner of Financial Services Authority No.S-283/D.04/2017, the Company received Letter of Effectivity of Registration Statement and all of the Company's shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**2. a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP- 347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

**2. b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan PT Totalindo Eka Persada Tbk disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**2. a. Compliance to the Financial Accounting Standards ("FAS")**

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant ("IASB"), and regulations in the Capital Market include Regulations, others, of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**2. b. Basis of Preparation Financial Statements**

The financial statements of PT Totalindo Eka Persada Tbk have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The financial statements have been prepared under the historical cost basis.

The statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the financial statements are stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**2. b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)**

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**2. c. Perubahan pada Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan**

Efektif tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing.

Berikut adalah amendemen dan standar baru yang relevan dengan operasi Perusahaan:

- Amendemen PSAK 57 - Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi;
- Penyesuaian PSAK 71 – Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian PSAK 73 – Sewa;

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**2. b. Basis of Preparation Financial Statements (Continued)**

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the period ended December 31, 2022, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

**2. c. Changes in Accounting Policy and Disclosure**

Effective January 1, 2022, the Company adopted new SFAS that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Company operations are follows:

- Amendment SFAS 57 - Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets;
- Annual Improvement SFAS 71 - Financial Instruments;
- Annual Improvement SFAS 73 - Leases;

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

**2. c. Perubahan pada Kebijakan Akuntansi**  
**dan Pengungkapan (Lanjutan)**

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 57 - Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi

PSAK 57 mendefinisikan kontrak yang memberatkan sebagai kontrak dimana biaya yang tidak dapat dihindari untuk memenuhi kewajiban Perusahaan melebihi manfaat ekonomi yang akan diterima berdasarkan kontrak tersebut. Biaya yang tidak dapat dihindari adalah yang lebih rendah dari biaya bersih untuk keluar dari kontrak dan biaya untuk memenuhi kontrak. Amandemen tersebut mengklarifikasi arti 'biaya untuk memenuhi kontrak'.

Amandemen ini menjelaskan bahwa biaya langsung untuk memenuhi kontrak terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung dan material); dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bahwa, sebelum provisi terpisah untuk kontrak yang memberatkan ditetapkan, entitas mengakui kerugian penurunan nilai yang terjadi atas aset yang digunakan dalam memenuhi kontrak, bukan atas aset yang didedikasikan untuk kontrak tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

**2. c. Changes in Accounting Policy and Disclosure** *(Continued)*

*Impact of adoption these new accounting standards are follows:*

- *Amendment SFAS 57 - Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets;*

*SFAS 57 defines an onerous contract as one in which the unavoidable costs of meeting the Company's obligations exceed the economic benefits to be received under that contract. Unavoidable costs are the lower of the net cost of exiting the contract and the costs to fulfil the contract. The amendment clarifies the meaning of 'costs to fulfil a contract'.*

*The amendment explains that the direct cost of fulfilling a contract comprises:*

- *the incremental costs of fulfilling that contract (for example, direct labor and materials); and*
- *an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (for example, an allocation of the depreciation charge for an item of PPE used to fulfil the contract).*

*The amendment also clarifies that, before a separate provision for an onerous contract is established, an entity recognizes any impairment loss that has occurred on assets used in fulfilling the contract, rather than on assets dedicated to that contract.*



The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)</b></p> <p><b>2. c. Perubahan pada Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan (Lanjutan)</b></p> <p>Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyesuaian PSAK 71 – Instrumen Keuangan</li> </ul> <p>Amandemen PSAK 71 mengatur biaya mana yang harus dimasukkan dalam pengujian 10% untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Biaya atau fee dapat dibayarkan kepada pihak ketiga atau pemberi pinjaman. Berdasarkan amandemen tersebut, biaya atau biaya yang dibayarkan kepada pihak ketiga tidak akan dimasukkan dalam tes 10%.</p> <p>Selain itu, amandemen ini juga mengklarifikasi perlakuan akuntansi untuk imbalan tersebut dalam kondisi modifikasi yang mengakibatkan penghentian pengakuan dan tidak memenuhi penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Jika modifikasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan, imbalan tersebut harus dimasukkan dalam perhitungan suku bunga. Jika modifikasi mengakibatkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal, maka imbalan tersebut dibebankan langsung ke laba rugi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyesuaian PSAK 73 – Sewa</li> </ul> <p>DSAK-IAI telah menghilangkan ilustrasi pembayaran dari lessor terkait dengan prasarana. Alasan amandemen tersebut adalah untuk menghilangkan potensi kebingungan tentang perlakuan insentif <i>leasing</i>.</p>	<p><b>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b></p> <p><b>2. c. Changes in Accounting Policy and Disclosure (Continued)</b></p> <p><i>Impact of adoption these new accounting standards are follows: (Continued)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Annual Improvement SFAS 71 – Financial Instruments</i></li> </ul> <p><i>The amendment to SFAS 71 addresses which fees should be included in the 10% test for derecognition of financial liabilities. Costs or fees could be paid to either third parties or the lender. Under the amendment, costs or fees paid to third parties will not be included in the 10% test.</i></p> <p><i>In addition, this amendment also clarifies the accounting treatment for those fees in the condition for the modification resulting in derecognition and does not meet derecognition of financial liabilities. If the modification does not result in derecognition of financial liabilities, those fees should be included in the effective interest rate calculation. If the modification results in derecognition of initial financial liabilities, those fees are charged directly to profit or loss.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Annual Improvement SFAS 73 – Lease</i></li> </ul> <p><i>FASB-IAI has remove the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. The reason for the amendment is to remove any potential confusion about the treatment of lease incentives.</i></p>
--	---

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)</b>	<b>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>2. c. Perubahan pada Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan (Lanjutan)</b>	<b>2. c. Changes in Accounting Policy and Disclosure (Continued)</b>
Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)	<i>Impact of adoption these new accounting standards are follows: (Continued)</i>
Amandemen dan penyesuaian dari standar akuntansi berikut ini tidak mempunyai dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:	<i>The following amendment and improvement to accounting standards did not have a significant on the Company's financial statements:</i>
<ul style="list-style-type: none"><li>- Amandemen PSAK No. 22 - Kombinasi Bisnis; dan</li><li>- Penyesuaian PSAK No. 69 - Agrikultur.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Amendment to SFAS No. 22 - Business Combination; and,</li><li>- Annual Improvement to SFAS No. 69 - Agriculture.</li></ul>
Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan didiskusikan di Catatan 42.	<i>Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the period ended December 31, 2022 and have not been early adopted by the Company are discussed in Note 42.</i>
<b>2. d. Penjabaran Mata Uang Asing</b>	<b>2. d. Foreign Currency Translation</b>
<b>a Mata Uang Fungsional dan Penyajian</b>	<b>a Functional and Presentation Currency</b>
Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").	<i>Items included in the financial statements of each of the Company's entites are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").</i>
Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.	<i>The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.</i>

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

**2. d. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)**

**b Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Akun aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	15.731	14.269	United States Dollar ("USD")

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

**2. d. Foreign Currency Translation**  
*(Continued)*

**b Transaction and Balances**

*Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia.*

*Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognized in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.*

*Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at the reporting period are translated into Rupiah using the middle rates of Bank Indonesia at reporting date.*

*Gains or losses arising from foreign exchange transactions are credited or charged to the statements of profit or loss in the current period.*

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)</b></p> <p><b>2. d. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)</b></p> <p><b>b Transaksi dan Saldo (Lanjutan)</b></p> <p>Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lainlain – neto".</p> <p><b>2. e. Instrumen Keuangan</b></p> <p><b>Aset Keuangan</b></p> <p><b>1. Klasifikasi</b></p> <p>Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan</li><li>• Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.</li></ul> <p>Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.</p>	<p><b>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b></p> <p><b>2. d. Foreign Currency Translation (Continued)</b></p> <p><b>b Transaction and Balances (Continued)</b></p> <p>Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".</p> <p><b>2. e. Financial Instruments</b></p> <p><b>Financial Assets</b></p> <p><b>1. Classification</b></p> <p>The Company classifies its financial assets in the following measurement categories:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and</li><li>• Those to be measured at amortized cost.</li></ul> <p>The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.</p>
---	---

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

**2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**1. Klasifikasi (Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Perusahaan telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

**2. Pengukuran**

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

**2. e. Financial Instruments (Continued)**

**1. Classification (Continued)**

**Financial Assets (Continued)**

*For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the company has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.*

*The Company reclassifies debt investments if and only if the business model for managing those assets changes.*

**2. Measurement**

*At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.*

*Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.*

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

**2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**2. Pengukuran (Lanjutan)**

**Instrumen Utang**

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Kategori pengukuran dimana Perusahaan mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

**2. e. Financial Instruments (Continued)**

**2. Measurement (Continued)**

*Debt Instrument*

*Subsequent measurement of debt instruments depends on the Company's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. Measurement category into which the Company classifies its debt instruments:*

- *Amortized cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely for payments of principal and interest are measured at amortized cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortized cost and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss when the asset is derecognized or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.*

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

**2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

**2. Pengukuran (Lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai *FVTPL* atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai *FVTPL*, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Metode suku bunga efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

**2. e. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Assets (Continued)**

**2. Measurement (Continued)**

**Financial Liabilities**

*Financial liabilities are classified as either financial liabilities “at FVTPL” or “at amortized cost” using the effective interest method.*

*Financial liabilities at amortized cost*

*Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.*

**Effective interest method**

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.*

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

**2. f. Penghentian Pengakuan Liabilitas**  
**Keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Perusahaan bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Perusahaan memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap fee (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

**2. f. Derecognition of Financial Liabilities**

*The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.*

*When the Company exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Company accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.*



The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

**2. g. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas Risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

**2. g. Impairment of Financial Assets**

*The Company applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward looking basis for all account receivables and contract assets without significant financing component. Other than account receivables and contract assets without significant financing component, the Company applies general model to ensure ECL.*

*At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrumen has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.*

*When making the assessment, the Company consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

**2. g. Penurunan Nilai Aset Keuangan**  
**(Lanjutan)**

Untuk kas dan setara kas, Perusahaan menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Kemungkinan gagal bayar dan kerugian karena gagal bayar tersedia untuk umum dan dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk mengukur *ECL* pada instrumen tersebut dalam basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak *origination*, penyisihan akan didasarkan pada *ECL* seumur hidup. Perusahaan menggunakan peringkat dari Lembaga pemeringkat kredit terkemuka untuk menentukan apakah instrumen utang memiliki *SICR* dan untuk memperkirakan *ECL*.

**Definisi Gagal Bayar**

Perusahaan menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Perusahaan, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(Continued)**

**2. g. Impairment of Financial Assets**  
**(Continued)**

For cash and cash equivalents, the Company applies the low credit risk simplification. Default possibilities and losses due to default are publicly available and are considered low credit risk investments. It is the Company's policy to measure *ECL* on these instruments on a 12 months basis. However, if there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on *ECL* for life. The Company use ratings from leading credit rating agencies to determine whether a debt instrument has an *SICR* and to estimate *ECL*.

**Definition of Default**

The Company considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates the financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- When there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Company, in full (without taking into account any collateral held by the Company).

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

**2. g. Penurunan Nilai Aset Keuangan**  
**(Lanjutan)**

**Definisi Gagal Bayar (Lanjutan)**

Terlepas dari analisis di atas, Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Perusahaan menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

**Kebijakan Penghapusan**

Perusahaan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(Continued)**

**2. g. Impairment of Financial Assets**  
**(Continued)**

**Definition of Default (Continued)**

*Irrespective of the above analysis, the Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.*

*The Company assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortized cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.*

**Write-off Policy**

*The Company writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Company's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.*

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

**2. h. Penghentian Pengakuan Aset**  
**Keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai *FVTOCI*, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Perusahaan pada pengakuan awal untuk diukur di *FVTOCI*, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(Continued)**

**2. h. Derecognition of Financial Asset**

*The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.*

*On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at *FVTOCI*, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Company has elected on initial recognition to measure at *FVTOCI*, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.*

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

**2. i. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di: pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

**2. i. Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: In the principal market for the asset or liability; or In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

**2. i. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)**

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)

(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)

(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. j. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

**2. i. Fair Value Measurement (Continued)**

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)

(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)

(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**2. j. Offsetting Financial Instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. k. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi**

**2. k. Transaction and Balances with Related Parties**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

*Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:*

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

*(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
- ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
- iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

*(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

- i. *The entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member);*
- iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**2. k. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)**

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan yang relevan (Catatan 33).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. k. Transaction and Balances with Related Parties (Continued)**

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

viii. The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes (Note 33).



The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

**2. I. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya..

**2. m. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan sistem kabel serat optik atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penilaian atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi perkiraan masa yang akan datang yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

**2. I. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.*

**2. m. Account Receivables and Other Receivables**

*Account receivables are amounts due from customers for inventory of fiber optic cable systems or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

*Other receivables are receivables balance reflecting loan given to third parties.*

*Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of account receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.*

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

**2. m. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**  
**(Lanjutan)**

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan disajikan dalam "beban lainnya". Ketika piutang usaha yang penurunan nilainya telah diakui tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "penghasilan/(beban) lainnya, bersih" dalam laba rugi.

**2. n. Piutang Retensi**

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

**2. o. Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(Continued)**

**2. m. Account Receivables and Other**  
**Receivables (Continued)**

The amount of the impairment loss is recognised in the profit or loss within "other expenses". When an account receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectable in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "other income/(expenses), net" in profit or loss.

**2. n. Retention Receivables**

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

**2. o. Gross Amount Due From Customer**

Gross amount due from customer is the Company's receivable arising from construction contracts undertaken for the customers but the work undertaken is in progress. Gross receivables are stated at the difference between costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

**2. o. Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja**  
**(Lanjutan)**

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan pekerjaan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

**2. p. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan fisik persediaan pada akhir periode.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(Continued)**

**2. o. Gross Amount Due From Customer**  
**(Continued)**

Gross amount due from customer are recognized as revenue in accordance with the percentage of completion method as stated in the work completion minutes that have not been issued an invoice due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

**2. p. Inventories**

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for decrease in value of inventory is provided based on the physical check of inventory at the end of the period.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**2. q. Uang Muka**

Uang Muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan.

**2. r. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. q. Advances**

*Advances is part of contractually due that is paid in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the statements of financial position.*

**2. r. Fixed Assets**

*Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.*

*After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.*

*Lands are recognized at its cost and are not depreciated.*

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

**2. r. Aset Tetap (Lanjutan)**

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Peralatan Proyek	4 – 20	<i>Project Equipments</i>
Kendaraan	4 – 8	<i>Vehicles</i>
Inventaris Kantor	4 – 8	<i>Office Equipments</i>

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

**2. r. Fixed Assets (Continued)**

*Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:*

*The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.*

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.*

*At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.*

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

**2. s. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

**2. s. Investment Properties**

*Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.*

*Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.*

*An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.*

*After initial recognition, the Company choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs.*

*Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.*

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

**2. s. Properti Investasi (Lanjutan)**

Perusahaan mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Penyusutan properti investasi dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset selama 20 tahun.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(Continued)**

**2. s. Investment Properties (Continued)**

*The Company shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:*

- a. *Commencement of owner - occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. *Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. *End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- d. *Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

*An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.*

*Depreciation of investment property starts when its available for use and its computed by using straight line method based on the estimated useful lives of assets for 20 years.*

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

**2. t. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset Takberwujud dengan Umur Manfaat Terbatas

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya yaitu:

Perangkat Lunak Komputer; 25% garis lurus.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

**2. t. Intangible Assets**

*Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.*

*The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.*

*Intangible Asset with Finite Useful Life*

*Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life:*

*Software; 25% straight line.*

*The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.*

*Intangible asset with indefinite useful life*

*Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.*



**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

**2. t. Aset Takberwujud (Lanjutan)**

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas (Lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

**2. u. Penurunan Nilai Aset**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

**2. t. Intangible Assets (Continued)**

Intangible asset with indefinite useful life (Continued)

*Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.*

**2. u. Impairment of Assets**

*At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.*

*The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.*

*If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.*

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

**2. u. Penurunan Nilai Aset (Lanjutan)**

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

**2. v. Pajak Penghasilan Final**

Pajak penghasilan dari konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2022. Pajak final dikenakan sebesar 2,65% atas kontrak yang diperoleh mulai 21 Februari 2022.

Pajak penghasilan dari konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009. Pajak final dikenakan sebesar 3% atas kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

Untuk bidang usaha *realty* mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 34 Tahun 2016 dengan tarif 2,5 untuk rumah menengah ke atas dan 1% untuk rumah sederhana. Sedangkan jasa pengelolaan dan persewaan properti mengacu pada UU PPh pasal 4 ayat 2 dengan tarif 10% final.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

**2. u. Impairment of Assets (Continued)**

*An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.*

**2. v. Final Income Tax**

*Income tax from constructions is computed based on the Government Regulation Republic of Indonesia No. 9 Year 2022. Final tax will be charged at 2.65% final for the contract obtained from February 21, 2022.*

*Income tax from constructions is computed based on the Government Regulation Republic of Indonesia No. 40 year 2009. Final tax will be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.*

*For the field of realty business refers to Government Regulation of Republic of Indonesia No. 34 Year 2016 the rate of 2.5% for middle-and upper houses and 1% for a modest house. While management services and rental of property refers to the income Tax Act article 4 point 2 with a rate of 10% final.*

*Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.*

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

**2. v. Pajak Penghasilan Final (Lanjutan)**

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajak tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**2. w. Imbalan Kerja**

**a. Kewajiban Jangka Pendek**

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

**b. Imbalan Kerja**

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU 11/2020"), Perusahaan disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

**2. v. Final Income Tax (Continued)**

*The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.*

**2. w. Employee Benefits**

**a. Short-Term Obligations**

*The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within 12 months after such services are rendered.*

*Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.*

**b. Employee Benefits**

*In accordance with the Manpower Act No.13/2003 ("Law 13/2003") as amended through Law Number 11 of 2020 regarding Job Creation ("Law 11/2020"), the Company is required to provide pension benefits at least as regulated in Law 11/2020, which is basically a defined benefit plan. If the pension benefit under the Law is greater than the existing pension plan, the difference is recognized as part of the pension benefit liability.*

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

**2. w. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

**b. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) – menerbitkan siaran pers mengenai “Pengatribusian imbalan pada periode jasa” dan oleh karena itu, Perusahaan mengubah kebijakan terkait dengan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 24 “Imbalan Kerja” mengikuti pola fakta umum program pensiun berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan tersebut tidak material terhadap Perusahaan, sehingga dampak dari perubahan tersebut dicatat secara keseluruhan dalam laporan keuangan pada tahun berjalan.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

**2. w. Employee Benefits (Continued)**

*b. Employee Benefits (Continued)*

*In April 2022, Financial Accounting Standard Boards of Institute of Indonesia Chartered Accountants (“FASB-IAI”) published a press release regarding “Attributing benefit to periods of service”, and accordingly the Company changed the policy related to attributing benefit to periods of service in accordance with the provisions in SFAS No. 24 “Employee Benefit” following the general fact pattern of pension programs based on the Labor Law No. 11/2020 and Government Regulation No.35/2021. The impact of the changes in calculation is immaterial to the Company, therefore the impact of the changes is recorded entirety in the financial statements for the current year.*

*A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.*

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

**2. w. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

**b. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

**2. w. Employee Benefits (Continued)**

*b. Employee Benefits (Continued)*

*The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.*

*The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss*

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

**2. w. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

**b. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada neraca.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Untuk program iuran pasti, Perusahaan membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun, karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Perusahaan rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

**2. w. Employee Benefits (Continued)**

*b. Employee Benefits (Continued)*

*Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the balance sheet.*

*Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognized immediately in a profit or loss as past service costs.*

*For defined benefit plans, the Company pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on the worker's length of service, the Company is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.*

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

**2. w. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

**c. Pesangon**

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan di diskontokan menjadi nilai kininya.

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020, yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK No. 11/2020 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

**2. w. Employee Benefits (Continued)**

**c. Termination Benefits**

*Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognize termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits and (ii) when the Company recognize costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.*

*The Company are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Omnibus Law No. 11/2020, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Omnibus Law No. 11/2020 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligation.*

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

**2. y. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan Ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

**2. y. Revenues and Expenses Recognition**

*From January 1, 2020, the Company has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:*

- 1. Identify contract(s) with a customer;*
- 2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- 3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- 5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*



The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

**2. y. Pengakuan Pendapatan dan Beban**  
**(Lanjutan)**

Agar Langkah 1 dapat dicapai, lima kriteria gerbang berikut harus ada:

- Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak baik secara tertulis, lisan atau sesuai dengan praktik bisnis lazim lainnya;
- Hak masing-masing pihak terkait barang atau jasa yang akan ditransfer atau dilakukan dapat diidentifikasi;
- Syarat pembayaran untuk barang atau jasa yang akan ditransfer atau dilakukan dapat diidentifikasi;
- Kontrak tersebut memiliki substansi komersial (yaitu, risiko, waktu, atau jumlah kas masa depan arus diharapkan berubah sebagai hasil dari kontrak); dan
- Kemungkinan pengumpulan imbalan dalam pertukaran barang dan jasa.

Pendapatan diakui hanya jika (atau saat) Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Pengalihan kendali dapat terjadi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada waktu tertentu (*point in time*) kecuali jika memenuhi salah satu dari kriteria berikut ini, dalam hal ini terpenuhi sepanjang waktu (*over the time*):

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(Continued)**

**2. y. Revenues and Expenses Recognition**  
**(Continued)**

For Step 1 to be achieved, the following five gating criteria must be present::

- The parties to the contract have approved the contract either in writing, orally or in accordance with other customary business practices;
- Each party's rights regarding the goods or services to be transferred or performed can be identified;
- The payment terms for the goods or services to be transferred or performed can be identified;
- The contract has commercial substance (i.e, the risk, timing or amount of the future cash flows is expected to change as a result of the contract); and
- Collection of the consideration in exchange of the goods and services is probable.

Revenue is recognized only when (or as) the Company satisfies a performance obligation by transferring control of the promised goods or services to a customer. The transfer of control can occur over the time or at a point in time.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over the time:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs;

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

**2. y. Pengakuan Pendapatan dan Beban**  
**(Lanjutan)**

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada waktu tertentu (*point in time*) kecuali jika memenuhi salah satu dari kriteria berikut ini, dalam hal ini terpenuhi sepanjang waktu (*over the time*): (Lanjutan)

- Kinerja Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan oleh pelanggan aset dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Perusahaan tidak menciptakan aset dengan alternatif penggunaan Perusahaan dan entitas memiliki hak yang dapat diberlakukan untuk pembayaran atas kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui :

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(Continued)**

**2. y. Revenues and Expenses Recognition**  
**(Continued)**

*A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over the time: (Continued)*

- *The Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the entity has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

*The following recognition criteria must also be met before revenue is recognised:*

*Construction Revenues and Construction Costs*

*Revenues related to construction contracts are recognized over the time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.*

*Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.*

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

**2. y. Pengakuan Pendapatan dan Beban**  
**(Lanjutan)**

Pendapatan Konstruksi dan Beban  
Konstruksi (Lanjutan)

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(Continued)**

**2. y. Revenues and Expenses Recognition**  
**(Continued)**

Construction Revenues and Construction  
Costs (Continued)

*If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.*

*Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.*

*The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.*

*Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).*

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

**2. y. Pengakuan Pendapatan dan Beban**  
**(Lanjutan)**

Pengakuan Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

**2. z. Pengaturan Bersama**

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(Continued)**

**2. y. Revenues and Expenses Recognition**  
**(Continued)**

Expense Recognition

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

**2. z. Joint Arrangement**

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Joint Venture

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

**2. z. Pengaturan Bersama (Lanjutan)**

**Operasi Bersama (Lanjutan)**

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Perusahaan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Perusahaan mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventur bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(Continued)**

**2. z. Joint Arrangement (Continued)**

**Joint Venture (Continued)**

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in the financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Company's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Company's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Company's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company's net investment in the associate or joint venture) the Company discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

**2. aa. Sewa**

Perusahaan menyewa kendaraan. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap hingga 5 tahun.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa real estat di mana Perusahaan merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

**2. aa. Leases**

*The Company leases vehicles. Rental contracts are typically made for 5 years.*

*Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. However, for leases of real estate for which the Company is a lessee, it has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.*

*Lease terms are negotiated on an individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.*

*Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Company.*

*Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:*

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be paid by the lessee under residual value guarantees;*

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

**2. aa. Sewa (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut: (Lanjutan)

- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman incremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Perusahaan:

- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

**2. aa. Leases (Continued)**

*Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments: (Continued)*

- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

*Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.*

*The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Company, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.*

*To determine the incremental borrowing rate, the Company:*

- *Where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

**2. aa. Sewa (Lanjutan)**

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Perusahaan: (Lanjutan)

- Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki; dan
- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Perusahaan dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak pakai diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- Biaya langsung awal; dan
- Biaya restorasi

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

**2. aa. Leases (Continued)**

*To determine the incremental borrowing rate, the Company: (Continued)*

- *Uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held; and*
- *Makes adjustments specific to the lease, e.g. term, country, currency and security.*

*The Company is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.*

*Lease payments are allocated between principal dan finance cost. The financ cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constan periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:*

- *The amount of the initial measurement of lease liability;*
- *Any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;*
- *Any initial direct costs; and*
- *Restoration costs*



The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

**2. aa. Sewa (Lanjutan)**

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Perusahaan menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung, dan peralatan, Perusahaan memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Perusahaan.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

**Opsi Ekstensi Dan Terminasi**

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Perusahaan. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Perusahaan dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

**Jaminan Nilai Residu**

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Perusahaan terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

**2. aa. Leases (Continued)**

*Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight line basis. If the Company is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life. While the Company revalues its land and buildings that are presented within property, plant and equipment, it has chosen not to do so for the right-of-use buildings held by the Company.*

*Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.*

**Extension and Termination Options**

*Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases across the Company. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Company and not by the respective lessor.*

**Residual Value Guarantees**

*To optimise lease costs during the contract period, the Company sometimes provides residual value guarantees in relation to equipment leases.*

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

**2. aa. Sewa (Lanjutan)**

**Jaminan Nilai Residu (Lanjutan)**

Pendapatan sewa dari kegiatan operasi sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi saat mendapatkan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset pendasar dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan basis yang sama dengan pendapatan sewa. Aset terkait yang disewakan ditampilkan di laporan posisi keuangan berdasarkan sifatnya.

**2. ab. Laba (Rugi) per Saham**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

**2. aa. Leases (Continued)**

*Residual Value Guarantees (Continued)*

*Lease income from operating leases where the Company is a lessor is recognised in income on a straight-line basis over the lease term. Initial direct costs incurred in obtaining an operating lease are added the carrying amount of the underlying asset and recognised as expense over the lease term on the same basis as lease income. The respective leased assets are included in the statement of financial statements based on their nature.*

**2. ab. Earnings (Loss) per Share**

*Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

*For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.*

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (Lanjutan)**

**2. ac. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham merupakan akumulasi biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan.

**2. ad. Provisi**

Provisi diakui jika, sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, Perusahaan memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif yang dapat diestimasi dengan handal, dan besar kemungkinan arus keluar manfaat ekonomi akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan arus kas yang diharapkan dimasa depan pada tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap kewajiban tersebut. *Unwinding* diskon diakui sebagai beban keuangan

**2. ae. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2. ac. Shares Issuance Costs**

*Share issuance costs represent the accumulated costs incurred in connection with the Company's initial public offering. Share issuance costs are presented as deduction of additional paid-in-capital in the Statements of Financial Position.*

**2. ad. Provisions**

*A provision is recognized if, as a result of a past event, the Company has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The unwinding of the discount is recognized as finance cost.*

**2. ae. Contingencies**

*Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.*

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

**2. af. Segmen Operasi**

Penyajian segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas kegiatan operasional Perusahaan.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2. ag. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

**2. af. Operating Segment**

*Presentation of operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the Company's operational activities.*

*An operating segment is a component of the entity:*

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

**2. ag. Borrowing**

*Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the face value is recognized in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

**2. ag. Pinjaman (Lanjutan)**

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

**2. ag. Borrowing (Continued)**

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.*

*Borrowings are derecognized from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss as other income or finance costs.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

**2. ah. Biaya Pinjaman**

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian.

Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

**2. ai. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca**

Peristiwa setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan Perusahaan jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan Perusahaan apabila material.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

**2. ah. Borrowing Cost**

*Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets.*

*The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.*

**2. ai. Events After the Reporting Period**

*Post year-end events that provide additional information about the Company positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the Company financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the Company financial statements when material.*

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting**

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

**a. Penggunaan Asumsi Kelangsungan Usaha**

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan dengan asumsi bahwa Perusahaan akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT**

*The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

**Critical Accounting Estimates and Assumptions**

*The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.*

**a. The Use of Going Concern Assumption**

*In the process of applying the Company's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the financial statements on the assumption that the Company will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognised in the financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain.*

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN**  
**AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang**  
**Penting (Lanjutan)**

a. Penggunaan Asumsi Kelangsungan  
Usaha (Lanjutan)

Manajemen Perusahaan mempertimbangkan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha.

b. Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan  
Properti Investasi

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK 25 (Revisi 2017) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (lihat Catatan 13 dan 14).

c. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan kerja.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND**  
**JUDGEMENT (Continued)**

**Critical Accounting Estimates and**  
**Assumptions (Continued)**

a. *The Use of Going Concern Assumption*  
*(Continued)*

*The Company's management considers that the Company has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern.*

b. *Useful Lives of Property and Equipment*  
*and Investment Property Estimation*

*Management makes a periodic review of the useful lives of property and equipment and investment property based on several factors such as physical and technical conditions and development of technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful life of property and equipment and investment property, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK 25 (Revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" (see Note 13 and 14).*

c. *Employee Benefits*

*The present value of the employee benefits obligations depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligations.*



The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN**  
**AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang**  
**Penting** (Lanjutan)

c. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang yang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait. Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 24.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND**  
**JUDGEMENT (Continued)**

**Critical Accounting Estimates and**  
**Assumptions** (Continued)

c. *Employee Benefits (Continued)*

*The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation. Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 24.*

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN**  
**AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan**  
**Kebijakan Akuntansi Entitas**

a. Pengakuan pendapatan dan beban konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Perusahaan mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Perusahaan mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Perusahaan melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk proyek membutuhkan pendapatan dan biaya yang akan dialokasikan pada periode akuntansi dan pengakuan berikutnya pada akhir periode atas aset atau liabilitas kontrak untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi ketika proyek berlangsung untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen, perubahan estimasi tersebut diterapkan secara prospektif. Manajemen proyek melakukan tinjauan rutin untuk memastikan perkiraan terbaru yang sesuai. Perubahan atas estimasi akan dicatat prospektif. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND**  
**JUDGEMENT (Continued)**

**Critical Judgements in Applying The**  
**Entity's Accounting Policies**

a. Revenue and expense recognition of construction contract

The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Company requires use of estimates which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Company recognises revenues and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method). The Company undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Company's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to individual accounting periods and the consequent recognition at period end of contract assets or liabilities for projects is still in progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate, the changes in estimation is applied prospectively. Change to estimates is accounted for prospectively. While The Company believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues of construction contracts.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN**  
**AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan**  
**Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

b. Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai  
dari Piutang

Penerapan PSAK 71 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha.

Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND**  
**JUDGEMENT (Continued)**

**Critical Judgements in Applying The**  
**Entity's Accounting Policies (Continued)**

b. *Estimating Allowance for Impairment*  
*Losses on Receivables*

*The implementation of SFAS 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Company applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables.*

*In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.*

*The level of a specific provision is evaluated by management in the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customer and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company receivables to amounts that it expects to collect.*

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN**  
**AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan**  
**Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

b. Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai  
dari Piutang (Lanjutan)

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Pada tanggal 31 Desember 2022, penyisihan penurunan nilai piutang usaha Perusahaan adalah sebesar Rp12.190.330.071 (Catatan 5).

c. Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan.

Nilai tercatat cadangan penurunan nilai persediaan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp5.986.805.548. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND**  
**JUDGEMENT (Continued)**

**Critical Judgements in Applying The**  
**Entity's Accounting Policies (Continued)**

b. *Estimating Allowance for Impairment*  
*Losses on Receivables (Continued)*

*These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognises a collective impairment provisions against credit exposure of its debtors which are Companyed based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.*

*As of December 31, 2022, allowance for impairment on the Company's receivables is amounting to Rp12,190,330,071 (Note 5).*

c. *Allowance for Decline in Value of*  
*Inventories*

*The Company provides allowance for decline in value of inventories based on future estimated inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company's operations.*

*The carrying amount of the Company's allowance for impairment inventory as of December 31, 2022 amounted to Rp5,986,805,548 Further details are disclosed in Note 9.*

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN**  
**AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan**  
**Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

d. Masa Manfaat Aset Non Keuangan

Masa manfaat setiap aset tetap ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND**  
**JUDGEMENT (Continued)**

**Critical Judgements in Applying The**  
**Entity's Accounting Policies (Continued)**

d. Useful Life of Non - Financial Assets

The useful life of each item of the Company's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of fixed assets are disclosed in Note 14.

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN**  
**AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan**  
**Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

e. Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Nilai wajar atas instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 37.

f. Provisi dan Kontijensi

Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Perusahaan tidak mengakui provisi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND**  
**JUDGEMENT (Continued)**

**Critical Judgements in Applying The**  
**Entity's Accounting Policies (Continued)**

e. Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

The fair value of financial instrument are disclosed in Note 37.

f. Provisions and Contingencies

The Company, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties into account.

The Company has not recognized any provision as of December 31, 2022 and 2021.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN**  
**AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan**  
**Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

g. Penurunan Nilai atas Aset Non-Keuangan

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap dan aset takberwujud harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada penurunan nilai yang diakui dalam aset tetap (Catatan 14).

h. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND**  
**JUDGEMENT (Continued)**

**Critical Judgements in Applying The**  
**Entity's Accounting Policies (Continued)**

g. Impairment of Non Financial Asset

SFAS requires that an impairment review be performed on property, plant and equipment and intangible assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

As of December 31, 2022, there was no allowance for impairment losses recognized on the Company's fixed assets (Note 14).

h. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Company considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan  
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

**h. Mata Uang Fungsional (Lanjutan)**

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

**i. Perpajakan**

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak di masa datang, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENT (Continued)**

**Critical Judgements in Applying The  
Entity's Accounting Policies (Continued)**

**h. Functional Currency (Continued)**

*Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (IDR), as this reflected the fact that majority of the Company's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.*

**i. Taxation**

*The uncertainty over the interpretation of the complex tax laws, changes in tax regulations and the amount of taxable income the incidence in the future, may lead to adjustments in future revenues and tax expense that has been recorded.*

*Significant judgment is also done in determining the allowance for corporate income tax. There are transactions and calculations of specific tax determination ultimately was not certain even in normal business activities.*



The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Bank</b>			<b>Cash in Banks</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.992.449.953	4.505.523	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.403.740.682	2.023.419.292	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	3.375.650.063	418.972	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	382.983.219	294.520.925	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	155.237.894	7.174.622	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	103.273.315	21.197.849	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	62.431.147	240.700.081	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	43.598.670	7.096.111.314	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	15.947.229	16.417.623	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	15.909.677	--	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	9.420.661	10.939.581	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.651.401	9.050.867	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	7.965.391	--	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank DKI	6.274.448	201.138.271	PT Bank DKI
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5.908.013	6.381.131	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	3.658.408	4.378.543	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank SulutGo	1.036.742	--	PT Bank SulutGo
<b>Sub Jumlah</b>	<b>11.594.136.913</b>	<b>9.936.354.594</b>	<b>Sub Total</b>
<u>Dollar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Deutsche Bank	--	70.198.653	Deutsche Bank
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	--	4.305.568	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>74.504.221</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah Bank</b>	<b>11.594.136.913</b>	<b>10.010.858.815</b>	<b>Total Cash in Banks</b>
<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Time Deposits</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	344.000.000	344.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b>344.000.000</b>	<b>344.000.000</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>11.938.136.913</b>	<b>10.354.858.815</b>	<b>Total Cash and Cash Equivalents</b>
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka per Tahun Rupiah	3,50%	3,50%	Interest Rates per Annum of Time Deposits Rupiah
Jatuh Tempo	1 Bulan/Months	1 Bulan/Months	Maturity Period

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 5. PIUTANG USAHA

### a. Berdasarkan Pelanggan

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak Berelasi (Catatan 33)	--	--
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--
<b>Sub Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>--</b>
Pihak Ketiga	73.018.221.164	62.804.552.107
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(12.190.330.071)</u>	<u>(19.163.312.009)</u>
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>60.827.891.093</u></b>	<b><u>43.641.240.098</u></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>60.827.891.093</u></b>	<b><u>43.641.240.098</u></b>

### b. Berdasarkan Umur

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Belum Jatuh Tempo	36.999.342.346	5.386.783.596
Jatuh Tempo:		
1 - 30 hari	10.795.326.512	14.628.663.938
31 - 60 hari	12.517.999.326	19.624.806.118
61 - 90 hari	5.218.206.654	2.092.275.183
91 - 120 hari	11.890.377	7.480.822.775
121 - 365 hari	6.604.188.170	1.251.128.573
> 365 hari	<u>871.267.779</u>	<u>12.340.071.924</u>
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>73.018.221.164</u></b>	<b><u>62.804.552.107</u></b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(12.190.330.071)</u>	<u>(19.163.312.009)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>60.827.891.093</u></b>	<b><u>43.641.240.098</u></b>

Seluruh saldo piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang dana syirkah temporer (Catatan 21).

### c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pada Awal Tahun	(19.163.312.009)	(84.994.608.507)
Penambahan (Catatan 31)	(939.670.447)	--
Pemulihan (Catatan 31)	<u>7.912.652.385</u>	<u>65.831.296.498</u>
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>(12.190.330.071)</u></b>	<b><u>(19.163.312.009)</u></b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak dapat tertagihnya piutang usaha tersebut.

## 5. ACCOUNTS RECEIVABLES

### a. By Customers

<i>Related Party (Note 33)</i>	--	--
<i>Allowance for Impairment Losses</i>	--	--
<b>Sub Total</b>	<b>--</b>	<b>--</b>
<i>Third Parties</i>	73.018.221.164	62.804.552.107
<i>Allowance for Impairment Losses</i>	<u>(12.190.330.071)</u>	<u>(19.163.312.009)</u>
<b>Sub Total</b>	<b><u>60.827.891.093</u></b>	<b><u>43.641.240.098</u></b>
<b>Total</b>	<b><u>60.827.891.093</u></b>	<b><u>43.641.240.098</u></b>

### b. By Aging Categories

<i>Not Due</i>	36.999.342.346	5.386.783.596
<i>Due:</i>		
<i>1 - 30 days</i>	10.795.326.512	14.628.663.938
<i>30 - 60 days</i>	12.517.999.326	19.624.806.118
<i>61 - 90 days</i>	5.218.206.654	2.092.275.183
<i>91 - 120 days</i>	11.890.377	7.480.822.775
<i>121 - 365 days</i>	6.604.188.170	1.251.128.573
<i>&gt; 365 days</i>	<u>871.267.779</u>	<u>12.340.071.924</u>
<b>Sub Total</b>	<b><u>73.018.221.164</u></b>	<b><u>62.804.552.107</u></b>
<i>Allowance for Impairment Losses</i>	<u>(12.190.330.071)</u>	<u>(19.163.312.009)</u>
<b>Total</b>	<b><u>60.827.891.093</u></b>	<b><u>43.641.240.098</u></b>

All account receivables balances is in Indonesian Rupiah.

Account receivables is pledged for temporary syirkah funds loan (Note 21).

### c. The Movement of Allowance for Impairment Losses of Account Receivables

<i>At The Beginning of the Year</i>	(19.163.312.009)	(84.994.608.507)
<i>Addition (Note 31)</i>	(939.670.447)	--
<i>Recovery (Note 31)</i>	<u>7.912.652.385</u>	<u>65.831.296.498</u>
<b>Ending Balance</b>	<b><u>(12.190.330.071)</u></b>	<b><u>(19.163.312.009)</u></b>

Management believes that the allowance for impairment of account receivables is adequate to cover any possible losses from uncollectible account receivables.

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 6. PIUTANG RETENSI

### a. Berdasarkan Pelanggan

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak Berelasi (Catatan 33)	21.551.501.815	10.259.593.685
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(674.562.007)	(159.617.431)
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>20.876.939.808</u></b>	<b><u>10.099.976.254</u></b>
Pihak Ketiga	190.179.568.730	190.116.430.851
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(10.502.941.037)	(6.982.420.582)
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>179.676.627.693</u></b>	<b><u>183.134.010.269</u></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>200.553.567.501</u></b>	<b><u>193.233.986.523</u></b>

*Related Party (Note 33)  
Allowance for Impairment Losses*

**Sub Total**

*Third Parties  
Allowance for Impairment Losses*

**Sub Total**

**Total**

### b. Berdasarkan Umur

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Belum Jatuh Tempo	66.695.081.053	--
Jatuh Tempo:		
1 - 30 hari	2.298.709.259	17.151.455.391
31 - 60 hari	135.280.138.021	9.575.996.625
> 60 hari	7.457.142.212	173.648.572.520
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>211.731.070.545</u></b>	<b><u>200.376.024.536</u></b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(11.177.503.044)	(7.142.038.013)
<b>Jumlah</b>	<b><u>200.553.567.501</u></b>	<b><u>193.233.986.523</u></b>

*Not Due*

*Due:  
1 - 30 days  
30 - 60 days  
> 60 days*

**Sub Total**

*Allowance for Impairment Losses*

**Total**

Seluruh saldo piutang retensi dalam mata uang Rupiah.

*All retention receivables balances is in Indonesian Rupiah.*

### c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Retensi

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pada Awal Tahun	(7.142.038.013)	(2.311.243.198)
Penambahan (Catatan 31)	(5.182.312.227)	(4.830.794.815)
Pemulihan (Catatan 31)	1.146.847.196	--
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>(11.177.503.044)</u></b>	<b><u>(7.142.038.013)</u></b>

*At The Beginning of the Year  
Addition (Note 31)  
Recovery (Note 31)*

**Ending Balance**

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang retensi cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak dapat tertagihnya piutang retensi tersebut.

*Management believes that the allowance for impairment of retention receivables is adequate to cover any possible losses from uncollectible retention receivables.*

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA**      **7. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya Konstruksi	1.364.173.302.471	1.270.065.434.238	Construction Costs
Laba yang Diakui	80.257.835.902	29.418.245.277	Recognized Profit
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.444.431.138.373</b>	<b>1.299.483.679.515</b>	<b>Sub Total</b>
Penagihan	(591.739.795.062)	(448.858.330.299)	Billings
Jumlah Tagihan Bruto Pemberi Kerja	852.691.343.311	850.625.349.216	Total Gross Amount Due From Customers
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(57.134.879.577)	(16.532.152.315)	Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah</b>	<b>795.556.463.734</b>	<b>834.093.196.901</b>	<b>Total</b>

**a. Berdasarkan Pelanggan**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak Berelasi (Catatan 33)	--	11.696.095.439
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	(421.284.914)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>11.274.810.525</b>
Pihak Ketiga	852.691.343.311	838.929.253.777
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(57.134.879.577)	(16.110.867.401)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>795.556.463.734</b>	<b>822.818.386.376</b>
<b>Jumlah</b>	<b>795.556.463.734</b>	<b>834.093.196.901</b>

**a. By Customers**

Related Party (Note 33)	11.696.095.439
Allowance for Impairment Losses	(421.284.914)
<b>Sub Total</b>	<b>11.274.810.525</b>
Third Parties	838.929.253.777
Allowance for Impairment Losses	(16.110.867.401)
<b>Sub Total</b>	<b>822.818.386.376</b>
<b>Total</b>	<b>834.093.196.901</b>

Seluruh saldo tagihan bruto pemberi kerja dalam mata uang Rupiah.

All gross amount due from customers balances is denominated in Indonesian Rupiah.

**b. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Tagihan Bruto Pemberi Kerja**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pada Awal Tahun	(16.532.152.315)	(9.921.438.473)
Penambahan (Catatan 31)	(41.737.818.778)	(6.610.713.842)
Pemulihan (Catatan 31)	1.135.091.516	--
<b>Saldo Akhir</b>	<b>(57.134.879.577)</b>	<b>(16.532.152.315)</b>

**a. The Movement of Allowance for Impairment Losses of Gross Amount due from Customers**

At The Beginning of the Year	(9.921.438.473)
Addition (Note 31)	(41.737.818.778)
Recovery (Note 31)	1.135.091.516
<b>Ending Balance</b>	<b>(57.134.879.577)</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan bruto ke pemberi kerja cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya tagihan bruto tersebut

Management believes that the allowance for impairment losses on gross amount due from customers is sufficient to cover possible losses on uncollectible of due from customers in the future.

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA**

**8. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak Berelasi (Catatan 33)	34.265.060.235	34.265.060.235	<i>Related Party (Note 33)</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(15.590.602.407)</u>	<u>(15.590.602.407)</u>	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>18.674.457.828</u></b>	<b><u>18.674.457.828</u></b>	<b>Sub Total</b>
Pihak Ketiga	52.858.118.219	52.858.118.219	<i>Third Parties</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(22.858.118.219)</u>	<u>(22.019.783.932)</u>	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>30.000.000.000</u></b>	<b><u>30.838.334.287</u></b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>48.674.457.828</u></b>	<b><u>49.512.792.115</u></b>	<b>Total</b>

Aset Keuangan Lancar Lainnya merupakan piutang yang diberikan kepada pihak berelasi dan pihak ketiga.

*Other Current Financial Assets represents loans given to related party and third parties.*

- Berdasarkan perjanjian No: 03/TEP.EXT/LGL.BB/I/2020 tanggal 30 Januari 2020 PT Totalindo Eka Persada Tbk melakukan perjanjian utang piutang dengan PT Bosowo Beton Indonesia atas pembelian tanah. Saldo piutang dari PT Bosowo Beton Indonesia pada 31 Desember 2022 sebesar Rp833.600.500 dan telah dicadangkan seluruhnya.
- Berdasarkan perjanjian tanggal 19 Oktober 2016 PT Totalindo Eka Persada Tbk melakukan perjanjian utang piutang dengan PT Sakata Utama atas tambahan modal kerja dalam rangka pekerjaan proyek. Perjanjian ini berlaku pada 19 Oktober 2016 sampai 19 Oktober 2017. Saldo piutang dari PT Sakata Utama pada 31 Desember 2022 sebesar Rp14.815.581.005 dan telah dicadangkan seluruhnya.
- Berdasarkan perjanjian tanggal 30 November 2017 PT Totalindo Eka Persada Tbk melakukan perjanjian hutang piutang dengan PT Manunggal Sejahtera Rakkuta atas tambahan modal kerja dalam rangka pekerjaan proyek. Perjanjian ini berlaku pada 31 November 2017 sampai 31 November 2018. Saldo piutang dari PT Manunggal Sejahtera Rakkuta pada 31 Desember 2022 sebesar Rp1.927.002.870 dan telah dicadangkan seluruhnya.
- *Based On agreement No: 03/TEP.EXT/LGL.BB/I/2020 dated January 30, 2020 PT Totalindo Eka Persada Tbk entered into debt agreement with PT Bosowo Beton Indonesia for purchase of land. Receivables balance from PT Bosowo Beton Indonesia as of December 31, 2022 amounted to Rp833,600,500 and has been fully impaired.*
- *Based On agreement dated October 19, 2016 PT Totalindo Eka Persada Tbk entered into debt agreement with PT Sakata Utama for additional working capital in the context of project work. This agreement is valid from October 19, 2016 to October 19, 2017. Receivables balance from PT Sakata Utama as of December 31, 2022 amounted to Rp14,815,581,005 and has been fully impaired.*
- *Based On agreement dated November 30, 2017 PT Totalindo Eka Persada Tbk entered into debt agreement with PT Manunggal Sejahtera Rakkuta for additional working capital in the context of project work. This agreement is valid from November 31, 2017 to November 31, 2018. Receivables balance from PT Manunggal Sejahtera Rakkuta as of December 31, 2022 amounted to Rp1,927,002,870 and has been fully impaired.*

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA**  
(Lanjutan)

- Berdasarkan perjanjian tanggal 25 April 2019 PT Totalindo Eka Persada Tbk melakukan perjanjian utang piutang dengan PT Pilar Artha Mandiri. Perjanjian ini berlaku pada 25 April 2019 sampai 25 April 2020. Saldo piutang dari PT Pilar Artha Mandiri pada 31 Desember 2022 sebesar Rp5.281.933.844 dan telah dicadangkan seluruhnya.
- Berdasarkan perjanjian tanggal 10 November 2021 PT Totalindo Eka Persada Tbk melakukan perjanjian utang piutang sebesar Rp30.000.000.000 dengan PT Cahaya Mitra Nusantara atas tambahan modal kerja dalam rangka pekerjaan proyek. Jangka waktu perjanjian ini selama 18 bulan berlaku dari 10 November 2021 sampai 10 Mei 2023.
- Berdasarkan perjanjian tanggal 14 Februari 2017 PT Totalindo Eka Persada Tbk melakukan perjanjian utang piutang dengan PT Totalindo Property Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak 14 Maret 2017 sampai 14 Maret 2021. Saldo piutang dari PT Totalindo Property Indonesia pada 31 Desember 2022 sebesar Rp34.265.060.235 dan telah dicadangkan sebesar Rp15.921.640.966.

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai  
Aset Keuangan Lancar Lainnya

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pada Awal Tahun	(37.610.386.339)	(62.359.333.713)	At The Beginning of the Year
Penambahan (Catatan 31)	(1.450.507.399)	--	Addition (Note 31)
Pemulihan (Catatan 31)	612.173.112	24.748.947.374	Recovery (Note 31)
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>(38.448.720.626)</u></b>	<b><u>(37.610.386.339)</u></b>	<b>Ending Balance</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan lancar lainnya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya aset keuangan lancar lainnya tersebut.

**8. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS**  
(Continued)

- Based On agreement dated April 25, 2019 PT Totalindo Eka Persada Tbk entered into debt agreement with PT Pilar Artha Mandiri. This agreement is valid from April 25, 2019 to April 25, 2020. Receivables balance from PT Pilar Artha Mandiri as of December 31, 2022 amounted to Rp5,281,933,844 and has been fully impaired.
- Based on agreement dated November 10, 2021 PT Totalindo Eka Persada Tbk entered into debt agreement amounted to Rp30,000,000,000 with PT Cahaya Mitra Nusantara for additional working capital in the context of project work. The term of this agreement is 18 months valid from November 10, 2021 to May 10, 2023.
- Based on agreement dated February 14, 2017, PT Totalindo Eka Persada Tbk entered into debt agreement with PT Totalindo Property Indonesia. This agreement is valid from March 14, 2017 to March 14, 2021. Receivables balance from PT Totalindo Property Indonesia as of December 31, 2022 amounted to Rp34,265,060,235 and has been impaired amounted to Rp15,921,640,966.

The Movement of Allowance for Impairment  
Losses of Other Current Financial Assets

Management believes that the allowance for impairment losses on other current financial assets is sufficient to cover possible losses on uncollectible of other current financial assets in the future.

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 9. PERSEDIAAN

## 9. INVENTORIES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bahan Baku Konstruksi	16.742.593.818	22.270.930.047	Raw Materials Construction
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5.986.805.548)	(3.274.988.781)	Allowance for Impairment Losses
<b>Sub Jumlah</b>	<u>10.755.788.270</u>	<u>18.995.941.266</u>	<b>Sub Total</b>
Proyek dalam Proses	24.965.956.038	17.024.045.965	Project in Process
<b>Jumlah</b>	<u><b>35.721.744.308</b></u>	<u><b>36.019.987.231</b></u>	<b>Total</b>

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai  
Persediaan

*The Movement of Allowance for Impairment  
Losses of Inventory*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pada Awal Tahun	(3.274.988.781)	--	At The Beginning of the Year
Penambahan (Catatan 29)	(3.493.966.349)	(3.274.988.781)	Addition (Note 29)
Pemulihan (Catatan 29)	782.149.582	--	Recovery (Note 29)
<b>Saldo Akhir</b>	<u><b>(5.986.805.548)</b></u>	<u><b>(3.274.988.781)</b></u>	<b>Ending Balance</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup memadai untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

*Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover losses from obsolete and slow moving inventories.*

Persediaan Perusahaan tidak ada yang dijadikan jaminan utang Bank.

*Inventories are not used as collateral for bank loan.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan milik Perusahaan tidak ada yang diasuransikan.

*As of December 31, 2022 and 2021, there were no inventories insured by the Company.*

## 10. UANG MUKA

## 10. ADVANCES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Proyek dan Persediaan	487.416.348.444	377.680.782.876	Project and Inventories
Pembelian Properti Investasi	59.825.677.564	65.084.432.989	Purchases of Investment Properties
<b>Jumlah</b>	<u><b>547.242.026.008</b></u>	<u><b>442.765.215.865</b></u>	<b>Total</b>

Uang muka proyek dan persediaan merupakan uang muka yang diberikan kepada subkontraktor, pemasok dan mandor borong yang bekerja pada proyek yang dilaksanakan oleh Perusahaan. Penyelesaian uang muka akan diperhitungkan dengan termin yang akan dibayarkan kepada pihak ketiga yang bersangkutan.

*Project and inventories advances represent advances given to subcontractors, suppliers and foremen who worked on the Company's projects. The settlement of advance will be offset by the invoice that will be paid to respective third parties.*

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. UANG MUKA (Lanjutan)**

Pada tahun 2022, tidak ada saldo uang muka pembelian properti investasi yang direklasifikasi ke properti investasi (Catatan 13). Pada tahun 2022 dan 2021, terdapat penambahan uang muka properti investasi masing-masing sebesar Rp2.388.957.642 dan Rp5.998.040.706. Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan pengalihan kepemilikan uang muka properti investasi sebesar Rp7.647.713.067.

**10. ADVANCES (Continued)**

In 2022, there are no balance of advance for purchases of investment properties has been reclassified to the investment properties (Note 13). In 2022 and 2021, additional advance for investment properties amounting to Rp2,388,957,642 and Rp5,998,040,706 respectively. In 2022, the Company transferred ownership of investment property advances amounting to Rp7,647,713,067.

**11. UANG MUKA INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
KSO Kalma - Bintaro	39.600.000.000	39.600.000.000
KSO Totalindo - Atelier	35.200.000.000	35.200.000.000
KSO Totalindo - Artefak	29.841.000.000	29.841.000.000
KSO Totalindo - Masco Energi	101.072.784.004	50.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>205.713.784.004</u></b>	<b><u>154.641.000.000</u></b>

**11. ADVANCE FOR INVESTMENT IN JOINT VENTURES**

KSO Kalma - Bintaro
KSO Totalindo - Atelier
KSO Totalindo - Artefak
KSO Totalindo - Masco Energi
<b>Total</b>

Pada tanggal 3 Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama operasi dalam bentuk ventura bersama dengan PD Pembangunan Sarana Jaya (Sarana) dan PT Kalma Indocorpora untuk pembangunan bangunan komersial dan hunian di daerah Bintaro Raya, Jakarta Selatan dengan porsi kerjasama antara Perusahaan, Sarana, dan PT Kalma Indocorpora masing-masing sebesar 15%, 34% dan 51%. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan 19 Juni 2023. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, administrasi legal untuk badan KSO masih dalam proses, dan Perusahaan mencatat uang muka investasi sebesar Rp39.600.000.000.

On May 3, 2019, the Company entered into a joint arrangement under joint venture scheme with PD Pembangunan Sarana Jaya (Sarana) and PT Kalma Indocorpora for development of commercial building and residence at Bintaro Raya, South Jakarta with the share portion between the Company, Sarana, and PT Kalma Indocorpora is 15%, 34% and 51%, respectively. Period of agreement is up to June 19, 2023. Up to December 31, 2022, legal administration of joint venture is still in process, and the Company has recognized an advance for investment amounted to Rp39,600,000,000.



**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. UANG MUKA INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

Pada tanggal 23 September 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama operasi dalam bentuk ventura bersama dengan PT Atelier Enam Arsitek untuk Pekerjaan Jasa Konstruksi Design And Build Pembangunan Rumah Susun Cakung Barat Tahap 2, Jakarta Timur dengan porsi kerjasama antara Perusahaan dengan PT Atelier Enam Arsitek masing-masing sebesar 98% dan 2%. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, administrasi legal untuk badan KSO masih dalam proses, dan Perusahaan mencatat uang muka investasi sebesar Rp35.200.000.000.

Pada tanggal 12 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama operasi dalam bentuk ventura bersama dengan PT Artefak Arkindo untuk Pekerjaan Jasa Konstruksi Design And Build Pembangunan Rusunawa Kelapa Gading Timur Tahap 2, Jakarta Timur dengan porsi kerjasama antara Perusahaan dengan PT Artefak Arkindo masing-masing sebesar 98% dan 2%. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, administrasi legal untuk badan KSO masih dalam proses, dan Perusahaan mencatat uang muka investasi sebesar Rp29.841.000.000.

Pada tanggal 11 November 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama operasi dalam bentuk ventura bersama dengan PT Masco Energi untuk Pekerjaan Pengadaan Jasa Konstruksi Fisik Pembangunan Gedung dan Sarpras Kanwil DJBC KALBAGSEL dengan porsi kerjasama antara Perusahaan dengan PT Masco Energi masing-masing sebesar 60% dan 40%. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, administrasi legal untuk badan KSO masih dalam proses, dan Perusahaan mencatat uang muka investasi sebesar Rp50.000.000.000. Selama tahun 2022, Perusahaan menambahkan uang muka investasi sebesar Rp57.150.000.000 dan memperoleh pengembalian uang muka sebesar Rp6.077.215.996. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, administrasi legal untuk badan KSO masih dalam proses, dan Perusahaan mencatat uang muka investasi sebesar Rp101.072.784.004.

**11. ADVANCE FOR INVESTMENT IN JOINT VENTURES (Continued)**

*On September 23, 2021, the Company signed a joint operation agreement under a joint venture scheme with PT Atelier Enam Arsitek for Build and Design Construction Services for West Cakung Flats Phase 2, East Jakarta with the share portion between the Company and PT Atelier Enam Arsitek is 98% and 2%, respectively. Until December 31, 2022, legal administration for KSO entities are still in process, and the Company records investment advances amounting to Rp35,200,000,000.*

*On October 12, 2021, the Company signed a joint operation agreement under a joint venture scheme with PT Artefak Arkindo for Build and Design Construction Services for East Kelapa Gading Student Flats Development Phase 2, East Jakarta with the share portion between the Company and PT Artefak Arkindo is 98% and 2%, respectively. Until December 31, 2022, legal administration for KSO entities are still in process, and the Company records investment advances amounting to Rp29,841,000,000.*

*On November 11, 2021, the Company signed a joint operation agreement in the form of a joint venture scheme with PT Masco Energi for Construction of Building and facilities and infrastructure Regional Office of DJBC KALBAGSEL with the share portion between the Company and PT Masco Energi is 60% and 40%, respectively. Until December 31, 2021, legal administration for KSO entities are still in process, and the Company records investment advances amounting to Rp50,000,000,000. During 2022 the Company added an advance for investment amounting to Rp57,150,000,000 and received a refund of Rp6,077,215,996. Until December 31, 2022, legal administration for KSO entities are still in process, and the Company records investment advances amounting to Rp101,072,784,004.*

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA**

Rincian saldo investasi ventura bersama dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**12. INVESTMENT IN JOINT VENTURES**

Details of investment in joint ventures with related parties are as follows:

2022							
Proyek/ Project	Persentase/ Percentage %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Setoran (Placement)/ Koreksi (Correction) Rp	(Penarikan)/ Koreksi/ (Withdrawal)/ Correction Rp	Bagian Laba (Rugi)/ Share of Profit (Loss) Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>							
KSO PD Sarana Jaya - Totalindo	Bangunan Komersial dan Hunian Lebak Bulus/ Commercial Building and Residence at Lebak Bulus	10	52.747.251.847	43.655.620	(52.756.618.544)	(34.288.923)	--
KSO PD Sarana Jaya - Totalindo	Rumah Susun dan Apartemen Pondok Kelapa/ Flat House and Apartment at Pondok Kelapa	10	105.604.753.586	8.063.661.741	(32.346.648.514)	(4.432.034.887)	76.889.731.926
KSO PD Sarana Jaya - Totalindo	Rumah Susun dan Apartemen Cilangkap/ Flat House and Apartment at Cilangkap	20	37.911.480.174	12.046.958.663	(4.454.595.500)	(1.249.993.269)	44.253.850.068
<b>Total</b>			<b>196.263.485.607</b>	<b>20.154.276.024</b>	<b>(89.557.862.558)</b>	<b>(5.716.317.079)</b>	<b>121.143.581.994</b>
2021							
Proyek/ Project	Persentase/ Percentage %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Setoran (Placement)/ Koreksi (Correction) Rp	(Penarikan)/ Koreksi/ (Withdrawal)/ Correction Rp	Bagian Laba (Rugi)/ Share of Profit (Loss) Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>							
KSO PD Sarana Jaya - Totalindo	Bangunan Komersial dan Hunian Lebak Bulus/ Commercial Building and Residence at Lebak Bulus	10	61.359.513.944	12.082.803.940	(20.663.572.402)	(31.493.635)	52.747.251.847
KSO PD Sarana Jaya - Totalindo	Rumah Susun dan Apartemen Pondok Kelapa/ Flat House and Apartment at Pondok Kelapa	10	147.166.952.752	1.129.173.944	(40.385.993.817)	(2.305.379.293)	105.604.753.586
KSO PD Sarana Jaya - Totalindo	Rumah Susun dan Apartemen Cilangkap/ Flat House and Apartment at Cilangkap	20	98.027.783.315	7.685.096.637	(67.451.699.618)	(349.700.160)	37.911.480.174
			<b>306.554.250.011</b>	<b>20.897.074.521</b>	<b>(128.501.265.837)</b>	<b>(2.686.573.088)</b>	<b>196.263.485.607</b>

**KSO PD Sarana Jaya – Totalindo Proyek Lebak Bulus**

- Pada tanggal 22 November 2017 Perusahaan membentuk kerjasama operasi dalam bentuk ventura bersama dengan PD Pembangunan Sarana Jaya (Sarana) untuk pembangunan bangunan komersial dan hunian di daerah Lebak Bulus, Jakarta Selatan dengan porsi kerjasama Perusahaan dan Sarana masing-masing sebesar 49% dan 51%. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan 21 Mei 2022.
- Pada tanggal 18 Desember 2018, berdasarkan Akta Adendum Perjanjian No. 15 yang dibuat di hadapan Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, antara Perusahaan, Sarana dan PT Kalma Indocorpora, disepakati sebagian porsi penyertaan Perusahaan dialihkan kepada PT Kalma Indocorpora. Sehingga penyertaan Perusahaan, Sarana, dan PT Kalma Indocorpora masing-masing menjadi 20%, 51% dan 29%, dengan nilai investasi awal Perusahaan sebesar Rp106.679.292.065.

**KSO PD Sarana Jaya – Totalindo Lebak Bulus Project**

- On November 22, 2017, the Company formed a joint venture in the form of a joint venture with PD Pembangunan Sarana Jaya (Sarana) for development of commercial building and residence at Lebak Bulus, South Jakarta with share portion of the cooperation between the Company and Sarana amounted to 49% and 51%, respectively. The term of the agreement is until May 21, 2022.
- On December 18, 2018, based on Deed of Addendum No. 15 which made in presence of Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, between the Company, Sarana and PT Kalma Indocorpora, agreed that the partial share portion of the Company's investment will be transferred to PT Kalma Indocorpora. Therefore the portion of the Company, Sarana and PT Kalma Indocorpora will be 20%, 51% and 29%, respectively, with the value of the Company's beginning investment amounted to Rp106,679,292,065.

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA**  
(Lanjutan)

**KSO PD Sarana Jaya – Totalindo Proyek  
Lebak Bulus (Lanjutan)**

- Selama tahun 2019 Perusahaan telah meningkatkan penyertaannya pada KSO PD Sarana Jaya – Totalindo Proyek Lebak Bulus sebesar Rp12.712.970.000.
- Pada tanggal 29 November 2019, berdasarkan Akta Adendum Perjanjian No. 246 yang dibuat di hadapan Julius Bilal Tadjoeidin, S.H., M.Kn, Notaris di Tangerang, antara Perusahaan, Sarana dan PT Kalma Indocorpora, disepakati sebagian porsi penyertaan Perusahaan sebesar 15% atau Rp89.329.142.152 dialihkan kepada PT Kalma Indocorpora seharga Rp90.000.000.000. Keuntungan atas pengalihan tersebut dicatat di pendapatan lain-lain di 2019. Sehingga penyertaan Perusahaan, Sarana, dan PT Kalma Indocorpora masing-masing menjadi 5%, 51% dan 44%.
- Pada tanggal 29 Desember 2020, berdasarkan Akta Adendum Perjanjian Kerjasama No. 3 yang dibuat di hadapan Julius Bilal Tadjoeidin, S.H., M.Kn, Notaris di Tangerang, antara Perusahaan, Sarana dan PT Kalma Indocorpora disepakati dari 15% porsi yang sudah disetujui dialihkan, 5% porsi penyertaan dibatalkan dan dikembalikan atau seharga Rp30.000.000.000 yang masih berupa piutang. Sehingga penyertaan Perusahaan, Sarana dan PT Kalma Indocorpora masing-masing menjadi 10%, 51% dan 39%.
- Selama tahun 2020 Perusahaan telah meningkatkan penyertaannya pada KSO PD Sarana Jaya – Totalindo Proyek Lebak Bulus sebesar Rp1.411.740.000.

**12. INVESTMENT IN JOINT VENTURES**  
(Continued)

**KSO PD Sarana Jaya – Totalindo Lebak  
Bulus Project (Continued)**

- During 2019, the Company has increased investment in KSO PD Sarana Jaya – Totalindo Lebak Bulus Project amounted to Rp12,712,970,000.
- On November 29, 2019, based on Deed of Addendum No. 246 which made in presence of Julius Bilal Tadjoeidin, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang, between the Company, Sarana and PT Kalma Indocorpora, agreed that the share portion of the Company's investment amounted to 15% or Rp89,329,142,152 has been transferred to PT Kalma Indocorpora with selling price amounted to Rp90,000,000,000. The gain on transferred of investment recorded as other income in 2019. Therefore the portion of the Company, Sarana and PT Kalma Indocorpora will be 5%, 51% and 44%, respectively.
- On December 29, 2020, based on the Deed Addendum of Cooperation Agreement No. 3 drawn up before Julius Bilal Tadjoeidin, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang, between the Company, Sarana and PT Kalma Indocorpora it was agreed that 15% of the agreed portion was transferred, 5% of the participation portion was canceled and returned or for Rp30,000,000,000, which is still a receivable. So that the shares of the Company, Sarana and PT Kalma Indocorpora will be 10%, 51% and 39%.
- During 2020 the Company has increased investment in KSO PD Sarana Jaya – Totalindo Lebak Bulus Project amounted to Rp1,411,740,000.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA**  
(Lanjutan)

**KSO PD Sarana Jaya – Totalindo Proyek  
Lebak Bulus (Lanjutan)**

- Pada tanggal 16 September 2021 berdasarkan Akta Adendum Perjanjian Kerjasama No. 04 yang dibuat di hadapan Ati Mulyati, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, jangka waktu perjanjian KSO adalah terhitung mulai tanggal 15 Januari 2018 dan akan berlaku selama jangka waktu 60 bulan terhitung sejak tanggal efektif perjanjian KSO sampai dengan 15 Januari 2023 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak dengan porsi penyertaan masing-masing pihak yang masih sama seperti adendum sebelumnya yaitu 51% untuk Sarana Jaya, 10% untuk PT Totalindo Eka Persada dan 39% untuk PT Kalma Indocorpora. Selama tahun 2021 Perusahaan telah meningkatkan penyertaannya pada KSO PD Sarana Jaya – Totalindo Proyek Lebak Bulus sebesar Rp12.082.803.940.
- Pada tanggal 25 Juli 2022 berdasarkan Akta No. 48 tentang Perjanjian Pembelian Kembali (*Buy Back*) atas porsi Penyertaan Kerjasama PT Totalindo Eka Persada pada Proyek Azraya TOD Lebak Bulus yang dibuat di hadapan Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta, menyetujui pengalihan porsi penyertaan kerjasama milik PT Totalindo Eka Persada sebesar 10% pada proyek Azraya dengan skema pembelian kembali (*buy back*) dengan harga pembelian yang telah disepakati atas penyertaan tanah sebesar Rp54.720.000.000 belum termasuk PPN 11%. Perusahaan telah menerima hasil penjualan tanah tersebut sebesar Rp44.692.956.803. Selama tahun 2022, Perusahaan telah meningkatkan penyertaannya pada KSO PD Sarana Jaya – Totalindo Proyek Lebak Bulus sebesar Rp43.655.620 dan menyesuaikan pengurangan nilai investasi sebesar Rp8.063.661.741.

**12. INVESTMENT IN JOINT VENTURES**  
(Continued)

**KSO PD Sarana Jaya – Totalindo Lebak  
Bulus Project (Continued)**

- On September 16, 2021 based on the Deed of Addendum to the Cooperation Agreement No. 04 drawn up before Ati Mulyati, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, the term of the KSO agreement is commencing on January 15, 2018 and will be valid for a period of 60 months commencing from the effective date of the KSO agreement until January 15, 2023 and can be extended by agreement of the parties with the share of each party still the same as the previous addendum, namely 51% for Sarana Jaya, 10% for PT Totalindo Eka Persada and 39% for PT Kalma Indocorpora. During 2021 the Company has increased investment in KSO PD Sarana Jaya – Totalindo Lebak Bulus Project amounted to Rp12,082,803,940.
- On July 25, 2022 based on the Deed No. 48 concerning the Buy Back Agreement for PT Totalindo Eka Persada's Cooperation Participation shares in the Azraya TOD Lebak Bulus Project by Irma Bonita, S.H., Notary in Jakarta, agreed to transfer 10% of the joint venture share owned by PT Totalindo Eka Persada in the Azraya project with a buy back scheme at an agreed purchase price for land investment of Rp54,720,000,000 excluding 11% VAT. The Company has received proceeds from the sale of the land amounted to Rp44,692,956,803. During 2022, the Company has increased investment in KSO PD Sarana Jaya – Totalindo Lebak Bulus Project amounted to Rp43,655,620 and adjusted its reduction investment amounted to Rp8,063,661,741.

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA**  
(Lanjutan)

**KSO PD Sarana Jaya – Totalindo Proyek  
Lebak Bulus (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo investasi Perusahaan masing-masing sebesar Nihil dan Rp52.747.251.847.

**KSO PD Sarana Jaya – Totalindo Proyek  
Pondok Kelapa**

- Pada tanggal 12 Januari 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PD Pembangunan Sarana Jaya untuk pengembangan dan pembangunan proyek rumah susun dan apartemen di daerah Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta, dengan porsi kerjasama masing-masing sebesar 25% dan 75%. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan 12 Juli 2022.
- Berdasarkan Akta Adendum Perjanjian No. 7 tanggal 15 Januari 2018, yang dibuat di hadapan Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dan Sarana, disepakati perubahan porsi penyertaan kerjasama menjadi masing-masing sebesar 49% dan 51%. Per 31 Desember 2019 jumlah setoran yang sudah diakui Perusahaan adalah sebesar Rp147.618.850.668.
- Berdasarkan Akta Adendum IV Perjanjian Kerjasama Operasional Pondok Kelapa Nomor 10 tanggal 26 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Aslina Perangin-Angin, S.H., M.Kn, Notaris di DKI Jakarta, PD Pembangunan Sarana Jaya melakukan pembelian kembali (*buyback*) atas tanah Tower C dan D seluas 12.682 m<sup>2</sup> sesuai porsi PT Totalindo Eka Persada Tbk sebesar 49% dengan harga total yang dibayarkan oleh PD Pembangunan Sarana Jaya adalah sebesar Rp28.025.951.800 (termasuk PPN).

**12. INVESTMENT IN JOINT VENTURES**  
(Continued)

**KSO PD Sarana Jaya – Totalindo Lebak  
Bulus Project (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's investment balances amounted to Nil and Rp52,747,251,847, respectively.

**KSO PD Sarana Jaya – Totalindo Pondok  
Kelapa Project**

- On January 12, 2018, the Company signed an agreement with PD Pembangunan Sarana Jaya for construction and development of flat house and apartment at Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta, with share portion of 25% and 75%, respectively. Period of the agreement is up to July 12, 2022.
- Based on Deed of Addendum No. 7 dated January 15, 2018, which made in presence of Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, between the Company and Sarana, was agreed change in the share portion into 49% and 51%, respectively. As of December 31, 2019 total placement which has been recognized by the Company amounted to Rp147,618,850,668.
- Based on the Deed of Addendum IV to the Pondok Kelapa Operational Cooperation Agreement Number 10 dated August 26, 2021 made before Aslina Perangin-Angin, S.H., M.Kn, Notary in DKI Jakarta, PD Pembangunan Sarana Jaya made a buyback of the land of Tower C and D covering an area of 12,682 sqm according to PT Totalindo Eka Persada Tbk's portion of 49% with the total price paid by PD Pembangunan Sarana Jaya of Rp28,025,951,800 (including VAT).

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA**  
(Lanjutan)

**KSO PD Sarana Jaya – Totalindo Proyek**  
**Pondok Kelapa (Lanjutan)**

- Berdasarkan Akta Adendum V Perjanjian Kerjasama Operasional Pondok Kelapa Nomor 11 Tanggal 26 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Aslina Perangin-Angin, S.H., M.Kn, Notaris di DKI Jakarta, khusus pada menara Swasana (Tower B) porsi kepemilikan masing masing menjadi 90% untuk PD Pembangunan Sarana Jaya dan 10% untuk PT Totalindo Eka Persada Tbk. Perubahan porsi kepemilikan tersebut berasal dari penurunan porsi kepemilikan dari pihak kedua yang dibeli kembali oleh pihak pertama sebesar 39% dengan total harga sebesar Rp17.806.892.532 (termasuk PPN).
- Selama tahun 2021 Perusahaan telah meningkatkan penyertaannya pada KSO PD Sarana Jaya – Totalindo Proyek Pondok Kelapa sebesar Rp1.129.173.944.
- Berdasarkan Akta Adendum VI Perjanjian Kerjasama Operasional Pondok Kelapa No. 52 tanggal 26 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Irma Bonita, SH., Notaris di Jakarta mengubah jangka waktu perjanjian terhitung mulai tanggal 12 Januari 2018 sampai dengan 18 Agustus 2022, penambahan klausul baru tentang pengakhiran perjanjian KSO Pondok Kelapa yang dituangkan dalam Berita Acara Pengakhiran Kerjasama.
- Selama tahun 2022 Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan investasi sebesar Rp32.346.648.514 dan menyesuaikan tambahan penyertaannya pada KSO PD Sarana Jaya – Totalindo Proyek Pondok Kelapa sebesar Rp8.063.661.741.

**12. INVESTMENT IN JOINT VENTURES**  
(Continued)

**KSO PD Sarana Jaya – Totalindo Pondok**  
**Kelapa Project (Continued)**

- Based on the Deed of Addendum V to the Pondok Kelapa Operational Cooperation Agreement Number 11 dated August 26, 2021, drawn up before Aslina Perangin-Angin, S.H., M.Kn, Notary in DKI Jakarta, specifically for the Swasana tower (Tower B) the ownership portion is 90% each for PD Pembangunan Sarana Jaya and 10% for PT Totalindo Eka Persada Tbk. The change in ownership portion originated from a 39% decrease in the share of ownership of the second party which was repurchased by the first party by 39% with a total price of Rp17,806,892,532 (including VAT ).
- During 2021 the Company has increased investment in KSO PD Sarana Jaya – Totalindo Pondok Kelapa Project amounted to Rp1,129,173,944.
- Based on the Deed of Addendum VI of Pondok Kelapa Operational Cooperation Agreement No. 52 dated July 26, 2022 by Irma Bonita, SH., Notary in Jakarta changed the term of the agreement from January 12, 2018 to August 18, 2022, added a new clause regarding the termination of the KSO Pondok Kelapa agreement as set forth in the Minutes of Cooperation Termination.
- During 2022 the Company has received a return on excess investment of Rp32,346,648,514 and adjusted its additional investment in KSO PD Sarana Jaya – Totalindo Pondok Kelapa Project amounted to Rp8,063,661,741.

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA**  
(Lanjutan)

**KSO PD Sarana Jaya – Totalindo Proyek Pondok Kelapa (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo investasi Perusahaan sebesar Rp76.889.731.926 dan Rp105.604.753.586.

**KSO PD Sarana Jaya – Totalindo Proyek Cilangkap**

- Pada tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama operasi dalam bentuk ventura bersama dengan PD Pembangunan Sarana Jaya (Sarana) dan PT Kalma Indocorpora untuk pembangunan bangunan komersial dan hunian di daerah Cilangkap Raya, Jakarta Timur dengan porsi kerjasama antara Perusahaan, Sarana, dan PT Kalma Indocorpora masing-masing sebesar 20%, 55% dan 25%. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan 16 Juni 2024.
- Berdasarkan Akta Adendum ketiga Perjanjian Kerjasama Operasional tentang kerja sama Pengembangan dan Pembangunan Proyek Rumah Susun DP 0 Rupiah dan Apartemen Milik berikut fasilitasnya, Cilangkap No. 4 tanggal 12 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Aslina Perangin-Angin, S.H., M.Kn, Notaris di DKI Jakarta, PD Pembangunan Sarana Jaya membeli kembali/buyback porsi Perusahaan sebesar 45% dari sisa tanah seluas 22.186,5 m<sup>2</sup> dengan harga Rp5.400.000 per meter dengan total nilai yang dibayarkan sebesar Rp53.913.195.000 (termasuk PPN).
- Selama tahun 2021 Perusahaan telah meningkatkan penyertaannya pada KSO PD Sarana Jaya – Totalindo Proyek Cilangkap sebesar Rp7.685.096.637.

**12. INVESTMENT IN JOINT VENTURES**  
(Continued)

**KSO PD Sarana Jaya – Totalindo Pondok Kelapa Project (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of the Company's investment amounted to Rp76,889,731,926 and Rp105,604,753,586, respectively.

**KSO PD Sarana Jaya – Totalindo Cilangkap Project**

- On December 19, 2018, the Company entered into a joint arrangement under joint venture scheme with PD Pembangunan Sarana Jaya (Sarana) and PT Kalma Indocorpora for development of commercial building and residence at Cilangkap Raya, East Jakarta with the share portion between the Company, Sarana, and PT Kalma Indocorpora is 20%, 55% and 25%, respectively. Period of agreement is up to June 16, 2024.
- Based on the third Addendum Deed of the Operational Cooperation Agreement concerning the Cooperation in the Development and Construction of the Flat 0 Rupiah DP Flats and Owned Apartments and their facilities, Cilangkap No. 4 dated July 12, 2021 drawn up before Aslina Perangin-Angin, S.H., M.Kn, Notary in DKI Jakarta, PD Pembangunan Sarana Jaya buyback the Company's portion of 45% of the remaining land area of 22,186.5 sqm at a price of Rp5,400,000 per meters with a total value of Rp53,913,195,000 (including VAT).
- During 2021 the Company has increased investment in KSO PD Sarana Jaya – Totalindo Cilangkap Project amounted to Rp7,685,096,637.

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA**  
(Lanjutan)

**KSO PD Sarana Jaya – Totalindo Proyek Cilangkap** (Lanjutan)

- Selama tahun 2022 Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan investasi sebesar Rp4.454.595.500 dan telah meningkatkan penyertaannya pada KSO PD Sarana Jaya – Totalindo Proyek Cilangkap sebesar Rp12.046.958.663.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo investasi Perusahaan sebesar Rp44.253.850.068 dan Rp37.911.480.174.

**12. INVESTMENT IN JOINT VENTURES**  
(Continued)

**KSO PD Sarana Jaya – Totalindo Cilangkap Project** (Continued)

- During 2022 the Company has received a return on excess investment of Rp4,454,595,500 and increase its investment in KSO PD Sarana Jaya – Totalindo Cilangkap Project amounted to Rp12,046,958,663.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of the Company's investment amounted to Rp44,253,850,068 and Rp37,911,480,174, respectively.

**13. PROPERTI INVESTASI**

**13. INVESTMENT PROPERTIES**

	2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan Kepemilikan Langsung					Acquisition Cost Direct Ownership
Tanah	69.724.408.475	--	--	69.724.408.475	Land
Bangunan	4.400.000.000	--	--	4.400.000.000	Buildings
<b>Jumlah</b>	<b>74.124.408.475</b>			<b>74.124.408.475</b>	<b>Total</b>
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	458.333.333	256.666.667	--	715.000.000	Buildings
<b>Nilai Buku</b>	<b>73.666.075.142</b>			<b>73.409.408.475</b>	<b>Book Value</b>
	2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan Kepemilikan Langsung					Acquisition Cost Direct Ownership
Tanah	69.724.408.475	--	--	69.724.408.475	Land
Bangunan	4.400.000.000	--	--	4.400.000.000	Buildings
<b>Jumlah</b>	<b>74.124.408.475</b>			<b>74.124.408.475</b>	<b>Total</b>
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	238.333.333	220.000.000	--	458.333.333	Buildings
<b>Nilai Buku</b>	<b>73.886.075.142</b>			<b>73.666.075.142</b>	<b>Book Value</b>

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp256.666.667 dan Rp220.000.000 dicatat sebagai bagian dari beban usaha pada laba rugi (Catatan 30).

Depreciation of investment properties for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp256,666,667 and Rp220,000,000, respectively, was recorded as part of operating expenses in the profit or loss (Note 30).



The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)**

Properti investasi tanah terdiri dari tanah seluas 2.768 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Kecamatan Ciracas Jakarta Timur, DKI Jakarta dan tanah seluas 944 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Desa Sariharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Propinsi D.I Yogyakarta dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu masing-masing 30 tahun, yang akan jatuh tempo antara tahun 2045 dan 2048. Aset ini merupakan tanah kosong yang belum digunakan dan diperoleh untuk properti investasi. Harga perolehan masing-masing tanah adalah sebesar Rp8.424.408.475 dan Rp7.300.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp17.845.945.000 dan Rp4.759.812.000.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungjawabkan.

Perusahaan menggunakan model biaya untuk memperhitungkan properti investasi. properti investasi dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 22).

Manajemen berpendapat tidak terdapat perubahan yang signifikan dalam nilai wajar aset properti investasi per 31 Desember 2022 sejak tanggal perolehannya.

**13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)**

Investment property land consist of land of 2,768 sqm located in Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur, DKI Jakarta and land of 944 sqm located in Desa Sariharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Province of D.I Yogyakarta, with a certificate in the form of Building Use Rights (HGB) with each term of 30 years, respectively, which will mature between 2045 and 2048. These properties are unused land that were acquired as investment property. The acquisition cost of each land are amounted to Rp8,424,408,475 and Rp7,300,000,000, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, investment properties were insured against fire and other risks with a total coverage of Rp17,845,945,000 and Rp4,759,812,000, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the investment properties insured.

The Company uses the cost model to account for the investment properties. Investment properties are pledged as collateral for bank loan (Note 22).

Management believes there are no significant changes in the fair value of investment property as of December 31, 2022 since acquisition.



The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. ASET TETAP (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp98.953.791.427 dan Rp128.546.855.924.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan dana syirkah temporer dan utang bank (Catatan 21 dan 22).

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan di atas dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tersebut.

**14. FIXED ASSETS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021 fixed assets were insured against fire and other risks with a total coverage of Rp98,953,791,427 and Rp128,546,855,924, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2022 and 2021 some of fixed assets are pledged as collateral for temporary syirkah fund and bank loan (Note 21 and 22).

Management believes that the carrying amount of the entire assets owned by the Company are recoverable, therefore, no provision for decline in value of fixed assets is considered as necessary.

**15. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA**

	2022	2021
Piutang Lain-lain	20.000.000.000	20.000.000.000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(20.000.000.000)	(20.000.000.000)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>--</b>
<b>Deposito Berjangka yang dibatasi Penggunaannya</b>		
Axcona Capital	1.744.632.380	--
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	--	11.500.000.000
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.744.632.380</b>	<b>11.500.000.000</b>
<b>Rekening Bank yang dibatasi Penggunaannya</b>		
PT Bank Bukopin Tbk	4.330.236.000	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.217.358.887	--
PT Asuransi Jasaraharja Putera	2.220.000.000	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.144.000.000	--
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	918.000.000	1.000.000
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	764.173.970	442.877.581
PT Bank Sinarmas Tbk	435.500.000	5.500.651.243
PT Bank BNI Syariah	351.001.466	1.001.464
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	18.274.862	3.247.460.928
<b>Sub Jumlah</b>	<b>14.398.545.185</b>	<b>9.192.991.216</b>
<b>Jumlah</b>	<b>16.143.177.565</b>	<b>20.692.991.216</b>

**15. OTHER NON CURRENT FINANCIAL ASSETS**

**Other Receivable**  
Allowance for Impairment Losses

**Sub Total**

**Restricted Time Deposits**

Axcona Capital  
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

**Sub Total**

**Restricted Current Account in Banks**

PT Bank Bukopin Tbk  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
PT Asuransi Jasaraharja Putera  
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk  
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk  
PT Bank Sinarmas Tbk  
PT Bank BNI Syariah  
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

**Sub Total**

**Total**

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)**

**Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya**

	2022	2021	
Pada Awal Tahun	(20.000.000.000)	(20.000.000.000)	At The Beginning of the Year
<b>Saldo Akhir</b>	<b>(20.000.000.000)</b>	<b>(20.000.000.000)</b>	<b>Ending Balance</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tidak lancar lainnya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya aset keuangan lancar lainnya.

**Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya**

Deposito berjangka yang dibatasi Penggunaannya merupakan deposito yang dijamin dalam rangka penyediaan fasilitas dana syirkah temporer dan utang bank (Catatan 21 dan 22).

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dicairkan sebesar Rp4.000.000.000 pada Januari 2022 dan Rp7.500.000.000 pada 29 Desember 2022.

**Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya**

Seluruh rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening escrow dalam mata uang Rupiah yang dibatasi penggunaannya oleh masing-masing bank dalam rangka transaksi penerimaan dan pembayaran atas dana syirkah temporer dan utang bank (Catatan 21 dan 22).

**16. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan utang usaha pihak ketiga masing-masing sebesar Rp272.011.151.918 dan Rp207.165.034.280 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Seluruh saldo utang usaha dalam mata uang Rupiah.

**15. OTHER NON CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)**

**The Movement of Allowance for Impairment Losses of Other Non Current Financial Assets**

Management believes that the allowance for impairment losses on other non current financial assets is sufficient to cover possible losses on uncollectible of other non current financial assets in the future.

**Restricted Time Deposits**

Restricted time deposits represent time deposits pledged regarding facilities of temporary syirkah fund and bank loan (Note 21 and 22).

Restricted time deposits at PT Bank Muamalat Indonesia Tbk were drawdown amounted to Rp4,000,000,000 in January 2022 and Rp7,500,000,000 in December 29, 2022.

**Restricted Current Account in Banks**

All restricted bank accounts represent escrow accounts denominated in Rupiah currency, which are restricted by each bank related to guarantee for temporary syirkah fund and bank loans (Notes 21 and 22).

**16. ACCOUNT PAYABLES – THIRD PARTIES**

This account represents account payables of third parties amounting to Rp272,011,151,918 and Rp207,165,034,280, as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

All account payables balances is in Indonesian Rupiah.

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. UTANG BRUTO PEMBERI KERJA**

**17. GROSS AMOUNT DUE TO CUSTOMER**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak Berelasi (Catatan 33)	--	7.685.095.011	<i>Related Party (Note 33)</i>
Pihak Ketiga	3.785.410.679	3.785.410.679	<i>Third Parties</i>
<b>Total</b>	<b><u>3.785.410.679</u></b>	<b><u>11.470.505.690</u></b>	<b>Total</b>

Seluruh saldo utang bruto pemberi kerja dalam mata uang Rupiah.

*All gross amount due to customers is denominated in Indonesian Rupiah.*

**18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA**

**18. OTHER CURRENT LIABILITIES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak Berelasi (Catatan 33)	6.451.774.936	3.270.772.748	<i>Related Party (Note 33)</i>
Pihak Ketiga	142.658.040.331	106.729.902.111	<i>Third Parties</i>
<b>Total</b>	<b><u>149.109.815.267</u></b>	<b><u>110.000.674.859</u></b>	<b>Total</b>

Utang pihak ketiga sebagian besar merupakan pembelian aset alumina dan pinjaman dari pemilik proyek.

*Third Parties Payable is mainly a purchases of alumina assets and loans from project owners.*

**19. BEBAN AKRUAL**

**19. ACCRUED EXPENSES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kurang Bayar Pajak dan Denda Pajak atas SKPKB	29.831.049.836	30.080.387.543	<i>Underpayment of Taxes and Tax Penalties on SKPKB</i>
Biaya Proyek	1.447.178.253	10.560.566.865	<i>Project Cost</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>31.278.228.089</u></b>	<b><u>40.640.954.408</u></b>	<b>Total</b>

Akun ini merupakan akrual biaya jasa konstruksi dan bunga pinjaman yang merupakan beban terutang dalam pelaksanaan proyek konstruksi yang telah menjadi kewajiban, namun belum jatuh tempo dan akrual biaya denda pajak atas total SKPKB yang belum dibayarkan.

*This account consists of accrued expenses on construction services and loan interests which represent accrual of construction cost for the projects that are not yet due and accrued expenses of tax penalty fees for the total SKPKB that have not yet been paid.*

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 20. UANG MUKA PELANGGAN

## 20. CONTRACT LIABILITIES

	2022	2021	
Pihak Berelasi (Catatan 33)	4.690.946.405	60.763.003.359	Related Party (Note 33)
Pihak Ketiga	138.297.308.837	65.557.408.214	Third Parties
<b>Total</b>	<b>142.988.255.242</b>	<b>126.320.411.573</b>	<b>Total</b>

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang secara berkala akan diperhitungkan dengan tagihan termin.

*This account represents advances received from the project owner that will be offset by periodic billing.*

## 21. DANA SYIRKAH TEMPORER

## 21. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

	2022	2021	
<b>Dana Syirkah Temporer</b>			<b>Temporary Syirkah Funds</b>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	165.182.349.354	172.682.349.354	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	129.475.000.000	129.475.000.000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank BNI Syariah	48.000.000.000	48.000.000.000	PT Bank BNI Syariah
<b>Jumlah</b>	<b>342.657.349.354</b>	<b>350.157.349.354</b>	<b>Total</b>
Dikurangi : Bagian Jangka Pendek	253.182.349.354	212.682.349.354	Less : Current Portion
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>89.475.000.000</b>	<b>137.475.000.000</b>	<b>Long Term Portion</b>

### a. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

Berdasarkan akta No. 18 tanggal 26 Maret 2013, akta No. 91 tanggal 25 Mei 2015, akta No. 93 tanggal 25 Mei 2015, akta No. 94 tanggal 25 Mei 2015, akta No. 95 tanggal 25 Mei 2015 yang telah diamendemen berdasarkan surat No. 045/OL/BMI/X/2019 tanggal 24 Oktober 2019 dan terakhir dengan surat No.037/CLR/JKT1/OL/IX/2021 tanggal 13 September 2021. Perusahaan menandatangani perjanjian *Line Facility Al Musyarakah* dengan fasilitas sebagai berikut:

### a. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

*Based on deed No. 18 dated March 26, 2013, deed No. 91 dated May 25, 2015, deed No. 93 dated May 25, 2015, deed No. 94 dated May 25, 2015, deed No. 95 dated May 25, 2015 which has been amended based on letter No. 045/OL/BMI/X/2019 dated October 24, 2019 and most recently by letter No.037/CLR/JKT1/OL/IX/2021 dated September 13, 2021. The company signed the Al Musyarakah Line Facility agreement with the following facilities :*

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. DANA SYIRKAH TEMPORER (Lanjutan)**

**a. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) (Lanjutan)**

Fasilitas Kredit	: Line Facility Al Musyarakah on Liquidation - Restrukturisasi
Plafon	: Rp178.051.374.074
Nisbah Bagi Hasil	: 11% (setara suku bunga)
Jangka Waktu	: 29 Bulan
Tujuan	: Restrukturisasi atas fasilitas eksisting Al Musyarakah

Berdasarkan surat Bank Muamalat Indonesia Tbk No. 051/CLR/JKT/OL/I/2022, tanggal 31 Januari 2022. Bank Muamalat menyetujui permohonan restrukturisasi pembiayaan Perusahaan dengan kondisi dan syarat sebagai berikut:

Fasilitas Kredit	: Al Musyarakah On Liquidation (Existing) – Restrukturisasi
Plafon	: Rp178.051.374.075
O/S Per 31 Desember 2022	: Rp165.182.349.354
Tujuan	: Restrukturisasi atas fasilitas eksisting Modal Kerja
Proyeksi bagi hasil (Lama)	: Setara 11.00% p.a
Proyeksi Bagi Hasil (Baru)	: Setara 9.50% p.a
Objek Bagi Hasil	: Pendapatan bersih dari seluruh proyek usaha perusahaan (baik yang dibiayai dan yang belum dibiayai)
Jatuh Tempo Fasilitas (Lama)	: s.d Bulan April 2022

**21. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (Continued)**

**a. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) (Continued)**

Credit Facility	: Line Facility Al Musyarakah on Liquidation - Restructurisation
Maximum Limit	: Rp178,051,374,074
Nisbah Sharing	: 11% (eq interest rate)
Period	: 29 months
Purpose	: Restructuring of the existing Al Musyarakah facilities

Based on Bank Muamalat Indonesia Tbk letter No. 051/CLR/JKT/OL/I/2022, January 31, 2022. Bank Muamalat approved the Company's financing restructuring application with the following terms and conditions:

Credit Facility	: Al Musyarakah On Liquidation (Existing) – Restrukturisasi
Maximum Limit	: Rp178,051,374,075
O/S as of 31 December 2022	: Rp165,182,349,354
Purpose	: Restructuring of existing Working Capital facilities
Profit sharing (Old)	: Equivalent 11.00% p.a projection
Profit sharing (New)	: Equivalent 9.50% p.a projection
Profit Sharing Object	: Net income from all the company's business projects (both financed and unfinanced)
Facility Maturity (Old)	: until April 2022

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. DANA SYIRKAH TEMPORER (Lanjutan)**

**a. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk**  
**(Muamalat) (Lanjutan)**

Jatuh Tempo : s.d Bulan Desember  
Fasilitas 2025

(Baru)

Grace Period : 12 Bulan dihitung sejak  
Restrukturisasi efektif

Media : Standar Dokumen BMI

Pencairan

Pengikatan : Adendum: Un-Notaril

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan di Jl. Tebet Timur Raya No.37, Kelurahan Tebet Timur, Kecamatan Tebet, Kotamadya Jakarta Selatan, Propinsi DKI Jakarta, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 3577/Tebet Timur atas nama PT Totalindo Eka Persada dengan nilai APHT total sebesar Rp53.445.776.000,- (APHT1= Rp18.000.000.000,- & APHT 2= Rp35.445.776.000,-); (Catatan 14)
- Fidusia atas *Aluma System* dan *Tower Crane* yang dimiliki oleh PT Totalindo Eka Persada senilai Rp76.697.044.000, (Catatan 14);
- Fidusia atas Piutang Proyek Hongkong Kingland sebesar Rp247.712.000.000;
- Fidusia atas piutang Proyek Cilangkap sebesar Rp239.689.000.000;
- Fidusia atas piutang Proyek Antasari 45 sebesar Rp329.000.000.000;
- *Personal Guarantee* Bapak Donald Sihombing (Direktur Utama PT Totalindo Eka Persada);
- Deposito sebesar Rp11.500.000.000 (rencana pada bulan Januari 2022 akan dicairkan deposito sebesar Rp4.000.000.000, yang digunakan sebagai sumber pembayaran angsuran Restrukturisasi, sehingga sisa deposito menjadi Rp7.500.000.000);

**21. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (Continued)**

**a. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk**  
**(Muamalat) (Continued)**

Facility : until December 2025  
maturity

(New)

Grace Period : 12 Months from the  
effective Restructuring

Defrosting : BMI Document

Media Standard

Binding : Addendum:

Un-Notarized

These loan facilities are secured by:

- *Land and building on Jl. Tebet Timur Raya No.37, Kelurahan Tebet Timur, Tebet District, Municipality of South Jakarta, DKI Jakarta Province, with proof of ownership of SHGB No. 3577/Tebet Timur on behalf of PT Totalindo Eka Persada with a total APHT value of Rp53,445,776,000 (APHT1 = Rp18,000,000,000 & APHT 2 = Rp35,445,776,000 -); (Note 14)*
- *Fiduciary for Aluma System and Tower Crane owned by PT Totalindo Eka Persada worth Rp76,697,044,000 (Note 14);*
- *Fiduciary for Hongkong Kingland Project Receivables amounting to Rp247,712,000,000;*
- *Fiduciary for receivables from the Cilangkap Project amounting to Rp239,689,000,000;*
- *Fiduciary for receivables from the Antasari 45 Project amounting to Rp 329,000,000,000;*
- *Personal Guarantee Mr. Donald Sihombing (President Director of PT Totalindo Eka Persada);*
- *Cash collateral of Rp11,500,000,000 (planned that in January 2022 a deposit of Rp4,000,000,000 will be disbursed, which is used as a source of payment for Restructuring installments, so that the remaining deposits become Rp7,500,000,000);*



**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. DANA SYIRKAH TEMPORER (Lanjutan)**

**a. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) (Lanjutan)**

- Fidusia atas piutang Proyek Sudirman Suites Makassar sebesar Rp88.000.000.000;
- Fidusia atas piutang Proyek Sky House Alam Sutera sebesar Rp192.500.000.000.

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank Muamalat Perusahaan tidak diperbolehkan untuk:

- Menerima pembiayaan uang atau fasilitas keuangan, fasilitas leasing berupa apapun juga atau untuk mengikat diri sebagai penjamin untuk menjamin utang orang/pihak lain (kecuali utang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari);
- Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak dan/atau kepentingan, menghapuskan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perusahaan dan/atau penjamin atau menjaminkan/ mengagunkan barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik Perusahaan dan/atau penjamin dengan cara bagaimanapun juga dan kepada orang/pihak siapapun juga (kecuali menjual dalam rangka menjalankan sifat usaha yang normal);
- Melakukan investasi lainnya atau menjalankan kegiatan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan atau perubahan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian pembiayaan;
- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit oleh pengadilan niaga atau mengajukan permohonan penundaan pembayaran utang;
- Melakukan penggabungan usaha (*merger*), peleburan usaha dan pengambilalihan (akuisisi) saham-saham dalam badan usaha lain;

**21. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (Continued)**

**a. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) (Continued)**

- *Fiduciary for receivables from the Sudirman Suites Makassar Project amounting to Rp88,000,000,000;*
- *Fiduciary for receivables from the Proyek Sky House Alam Sutera amounting to Rp192.500.000.000.*

*Without written permission from Bank Muamalat, the Company is not allowed to:*

- *Receive loan or finance facilities, leasing in any forms or to bind as guarantor to guarantee other parties' payable (except account payable related to daily operational);*
- *Sale, rent, transfer of rights and/or interest, eliminate part or all the Company's asset and/or guarantor, or guarantee/mortgage movable and immovable property of the Company and/or guarantor in any forms and any parties (except selling related to normal business);*
- *Invest to other and/or running other business that not related to current business or changes or business that impact to return of fund;*
- *Filed for bankruptcy from commercial court or apply for postponement payment of loan;*
- *Perform combination (merger), and acquisition of other business entities;*

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. DANA SYIRKAH TEMPORER (Lanjutan)**

**a. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) (Lanjutan)**

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank Muamalat Perusahaan tidak diperbolehkan untuk: (Lanjutan)

- Melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
- Menarik kembali modal yang telah disetor;
- Melakukan penjualan, menjaminkan dan mentransfer sebagian atau seluruh aset perusahaan kecuali dalam hal transaksi bisnis yang normal/wajar, aset yang menjadi barang dagangan dan bukan merupakan jaminan kepada bank;
- Memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari pihak ketiga, baik secara langsung maupun tidak langsung kecuali dalam rangka transaksi harian yang wajar;
- Mengubah sifat atau luas lingkup usaha Perusahaan;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harga kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham;
- Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah pembiayaan Perusahaan.

Atas fasilitas kredit yang diterima, Perusahaan diharuskan menjaga rasio keuangan, seperti Rasio *Cash Available for Debt Service (CADS)* minimal 1x (satu kali). Perusahaan juga diharuskan untuk menjaga *gearing ratio* maksimal 3,6x (tiga koma enam kali).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan tidak memenuhi persyaratan rasio *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

**21. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (Continued)**

**a. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) (Continued)**

Without written permission from Bank Muamalat, the Company is not allowed to: (Continued)

- Dissolve or liquidate based on General Meeting of Shareholders;
- Withdraw share capital;
- Sales, pledge or transfer part or all the Company's asset except in normal business transaction, inventories and not a collateral to the bank;
- Obtained financing facilities or loan from third parties, direct or indirectly except related to normal daily transactions;
- Change the nature and scope of business of the Company;
- Bind as guarantor of loan or pledge the Company's asset to other parties;
- Settle down of shareholders' loan;
- Expand or narrowed of business which impact to payment of the Company's financing.

For the credit facilities received, the Company are required to maintain financial ratios, as the *Cash Available for Debt Service (CADS)* maximal 1x (1 times). The Company is also required to maintain *gearing ratio* maximal 3,6x (3,6 times).

As of December 31, 2022, the Company has not fulfilled covenant ratio requirements within the agreement.

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. DANA SYIRKAH TEMPORER (Lanjutan)**

**a. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) (Lanjutan)**

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak ada penarikan.

Jumlah pembayaran pada tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp7.500.000.000 dan Nihil.

Nilai terutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp165.182.349.354 dan Rp172.682.349.354.

**b. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin)**

Berdasarkan surat No. 214/GPK/EXT/VII/15 tanggal 7 Juli 2015 dan akta No. 72 tanggal 14 Juli 2015, yang telah mengalami beberapa kali amendemen terakhir berdasarkan surat No. 040/OL/JSL/IX/2021 tanggal 17 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas Kredit I : *Line Facility Musyarakah - Restrukturisasi*  
Plafon : Rp95.545.000.000

Nisbah Bagi Hasil : 11,50% (setara suku bunga)  
Jangka Waktu : 30 Desember 2025  
Tujuan : Modal Kerja Proyek

Fasilitas Kredit II : *Line Facility Musyarakah*  
Plafon : Rp66.244.000.000

Jangka Waktu : 25 Desember 2025  
Tujuan : Modal Kerja Proyek

**21. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (Continued)**

**a. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) (Continued)**

In 2022 and 2021, there were no withdrawals.

Total payment in 2022 and 2021 are amounted Rp7,500,000,000 and Nil, respectively.

The outstanding balances as of December 31, 2022 and 2021 are amounted to Rp165,182,349,354 and Rp172,682,349,354, respectively.

**b. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin)**

Based on letter No. 214/GPK/EXT/VII/15 dated July 7, 2015 and deed No. 72 dated July 14, 2015, which has been amended several times last amendment based on letter No. 040/OL/JSL/IX/2021 dated September 17, 2021, the Company obtained the following facilities:

Credit Facility I : *Line Facility Musyarakah - Restructurisation*  
Maximum Limit : Rp95,545,000,000

Nisbah Sharing : 11.50% (eq interest rate)  
Period : December 30, 2025

Purpose : *Project Working Capital*

Credit Facility II : *Line Facility Musyarakah*  
Maximum Limit : Rp66,244,000,000

Period : December 25, 2025

Purpose : *Project Working Capital*

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. DANA SYIRKAH TEMPORER (Lanjutan)**

**b. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin) (Lanjutan)**

Kedua fasilitas kredit dijamin dengan saham sebesar Rp260.000.000.000 (Catatan 25), mesin dan peralatan proyek senilai Rp30.000.000.000 (Catatan 14), piutang usaha senilai Rp200.000.000.000 (Catatan 5), Fidusia tagihan pembayaran proyek yang dibiayai minimum senilai Rp260.000.000.000 dan *personal guarantee* dari Donald Sihombing (Direktur Utama Perusahaan).

Berdasarkan Surat PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk No. 077/OL/JSL/X/2022 tanggal 26 Oktober 2022, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk., (selanjutnya di sebut "PDSB" ) dapat menyetujui permohonan dimaksud dengan kondisi, ketentuan dan persyaratan sebagai berikut:

**Fasilitas Pembiayaan I**

Skim Pembiayaan	: Line Facility Musyarakah (Perubahan Grace Period)
Tujuan Pembiayaan	: Modal Kerja Proyek
Objek Pembiayaan	: Kontrak proyek pembangunan property dari <i>bouwheer</i> yang disetujui dan dibiayai oleh PDSB
Sifat Pembiayaan	: Non Revolving
Total	: Rp218.011.000.000
Kebutuhan	: (100,00%)
Plafond Maksimal	: Rp95.545.000.000
OS per 31 Desember 2022	: Rp95.545.000.000
Nisbah Bagi Hasil	: Ditentukan pada saat pencairan

**21. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (Continued)**

**b. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin) (Continued)**

Both credit facilities are guaranteed with shares amounted to Rp260,000,000,000 (Note 25), machine and project equipment amounted to Rp30,000,000,000 (Note 14), account receivable amounted to Rp200,000,000,000 (Note 5), Fiduciary claims on funded project worth at minimum of Rp260,000,000,000 and personal guarantee of Donald Sihombing (President Director of the Company).

Based on PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Letter No. 077/OL/JSL/X/2022 dated October 26, 2022, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk., (hereinafter referred to as "PDSB") may approve the said application under the following conditions, terms and conditions:

**Financing Facility I**

Financing Scheme	: Line Facility Musyarakah (Changes to Grace Period)
Financing Purpose	: Project Working Capital
Financing Objects	: Property development project contract from <i>bouwheer</i> approved and financed by PDSB
Nature of Financing	: Non Revolving
Total needs	: Rp218.011.000.000 (100,00%)
Maximum Limit	: Rp95.545.000.000
OS as of December 31, 2022	: Rp95.545.000.000
Profit Sharing Ratio	: Determined at the time of disbursement

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. DANA SYIRKAH TEMPORER (Lanjutan)**

**b. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin) (Lanjutan)**

**Fasilitas Pembiayaan I (Lanjutan)**

Objek Bagi Hasil : *Nett Revenue* Usaha Nasabah  
Grace : Oktober 2022 sampai dengan Maret 2023  
Periode :  
Jangka Waktu : 125 (seratus dua puluh lima) bulan terhitung sejak tanggal 14-07-2015 sampai dengan 30-12-2025  
Line Facility

Biaya Administrasi : Tidak dikenakan kembali

Biaya Lainnya : Biaya notaris, biaya asuransi dan biaya lainnya yang timbul menjadi beban nasabah

Pengikatan :  
• Akad *line facility* dan jaminan secara notarial  
• Akad pencairan di lakukan secara bawah tangan

**Fasilitas Pembiayaan II**

Skim Pembiayaan : *Line Facility* Musyarakah (Perubahan *Grace Period*)  
Tujuan Pembiayaan : Modal Kerja Proyek  
Objek Pembiayaan : Kontrak proyek pembangunan property dari *bouwheer* yang disetujui dan dibiayai oleh PDSB  
Sifat Pembiayaan : Non Revolving  
Plafond Maksimal : Rp66.244.000.000  
Total : Rp151.153.000.000,  
Kebutuhan : -(100, 00%)

**21. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (Continued)**

**b. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin) (Continued)**

**Financing Facility I (Continued)**

*Profit Sharing* : *Nett Revenue* of *Customer Business*  
Object :  
Grace : Oktober 2022 to March 2023  
Periode :  
Term of Line : 125 (one hundred and twenty five) months from 14-07-2015 to 30-12-2025  
Facility

*Adm. costs* : none

*Other Costs* : *Notary fees, insurance fees and other costs incurred are borne by the customer*

*Binding* :  
• *Notarized line facility and guarantee contracts*  
• *The disbursement contract is carried out underhand*

**Financing Facility II**

*Financing Scheme* : *Line Facility* Musyarakah (Changes to *Grace Period*)  
*Financing Purpose* : *Project Working Capital*  
*Financing Objects* : *Property development project contract from bouwheer approved and financed by PDSB*  
*Nature of Financing* : Non Revolving  
*Maximum Limit* : Rp66.244.000.000  
*Total needs* : Rp151.153.000.000, -(100, 00%)

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. DANA SYIRKAH TEMPORER (Lanjutan)**

**b. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin) (Lanjutan)**

**Fasilitas Pembiayaan II (Lanjutan)**

OS per 31 Desember 2022	: Rp33.930.000.000
Nisbah Bagi Hasil	: Ditentukan pada saat pencairan
Objek Bagi Hasil	: <i>Nett Revenue</i> Usaha Nasabah
Jangka Waktu	: 113 (seratus tiga belas) bulan
<i>Line Facility</i>	: dihitung sejak tanggal 18-08-2016 sampai dengan 25-12-2025
Biaya Administrasi	: Tidak dikenakan kembali
Biaya Lainnya	: Biaya notaris, biaya asuransi dan biaya lainnya yang timbul menjadi beban nasabah
Pengikatan	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Akad <i>line facility</i> dan jaminan secara notarial</li> <li>• Akad pencairan di lakukan secara bawah tangan</li> </ul>

Kedua fasilitas kredit dijamin dengan saham sebesar Rp260.000.000.000 (Catatan 25), mesin dan peralatan proyek senilai Rp30.000.000.000 (Catatan 14), piutang usaha senilai Rp200.000.000.000 (Catatan 5), Fidusia tagihan pembayaran proyek yang dibiayai minimum senilai Rp260.000.000.000, *personal guarantee* dari Donald Sihombing (Direktur Utama Perusahaan) dan penambahan lembar saham an. PT Totalindo Eka Persada Tbk milik PT Totalindo Investama Persada senilai 436.974.790 lembar saham.

**21. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (Continued)**

**b. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin) (Continued)**

**Financing Facility II (Continued)**

OS as of December 31, 2022	: Rp33.930.000.000
<i>Profit Sharing Ratio</i>	: Determined at the time of disbursement
<i>Profit Sharing Object</i>	: <i>Nett Revenue</i> of Customer Business
<i>Term of Line Facility</i>	: 113 (one hundred and thirteen) months from 18-08-2016 to 25-12-2025
<i>Adm. costs</i>	: none
<i>Other Costs</i>	: Notary fees, insurance fees and other costs incurred are borne by the customer
<i>Binding</i>	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Notarized line facility and guarantee contracts</li> <li>• The disbursement contract is carried out underhand</li> </ul>

Both credit facilities are guaranteed with shares of Rp260,000,000,000 (Note 25), project machinery and equipment valued at Rp30,000,000,000 (Note 14), account receivables of Rp200,000,000,000 (Note 5), Fiduciary bills for payment of projects financed at a minimum of Rp260,000,000,000, *personal guarantee* from Donald Sihombing (President Director of the Company) and additional shares. PT Totalindo Eka Persada Tbk owned by PT Totalindo Investama Persada worth 436,974,790 shares.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. DANA SYIRKAH TEMPORER (Lanjutan)**

**b. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin) (Lanjutan)**

**Fasilitas Pembiayaan II (Lanjutan)**

Tanpa persetujuan tertulis dari Panin Perusahaan tidak diperbolehkan untuk:

- Menarik sebagian modal yang telah disetor;
- Menjaminkan sebagian aset yang telah dijaminkan kepada pihak lain;
- Melakukan penjualan, menjaminkan dan mentransfer sebagian atau seluruh aset perusahaan kecuali dalam hal transaksi bisnis yang normal/wajar;
- Memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari pihak ketiga, baik secara langsung maupun tidak langsung kecuali dalam rangka transaksi harian yang wajar;
- Melakukan *merger*, konsolidasi, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan sebagian besar aset atau saham perusahaan;
- Mengubah sifat atau luas lingkup usaha Perusahaan;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham;
- Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah pembiayaan Perusahaan;
- Melakukan investasi lainnya dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan usaha yang sedang dijalankan.

**21. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (Continued)**

**b. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin) (Continued)**

**Financing Facility II (Continued)**

Without written permission from Panin, the Company is not allowed to:

- *Withdraw share capital;*
- *Pledge asset that has been used as a collateral to other parties;*
- *Sales, pledge, and transfer part or all of the Company's asset except related to normal business transaction;*
- *Obtain financing facilities or loan from third parties, direct or indirect, except for normal business transaction;*
- *Perform merger, consolidation, acquisition and sales or transfer most of the Company's asset or shares;*
- *Changes nature and scope of the Company's business;*
- *Acted as guarantor or pledge the Company's asset to other parties;*
- *Settle down the loan from shareholders,*
- *Expand or narrowing the scope of business that can impact return from the Company's financing;*
- *Invest to other and/or running other business that not related to current business.*

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. DANA SYIRKAH TEMPORER (Lanjutan)**

**b. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin) (Lanjutan)**

**Fasilitas Pembiayaan II (Lanjutan)**

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas, Perusahaan diharuskan antara lain:

- Menyerahkan laporan keuangan semesteran (*inhouse*) selambat-lambatnya 2 bulan sejak periode pelaporan, laporan keuangan tahunan berupa *house figures* maksimal 3 bulan sejak periode laporan dan *audited report* maksimal 6 bulan sejak periode laporan.
- Menyerahkan laporan terkait proyek berupa: 1) laporan pendapatan setiap bulan selambat-lambatnya 10 hari kerja bulan berikutnya, 2) laporan *invoicing* nasabah setiap bulan selambat-lambatnya 10 hari kerja bulan berikutnya, 3) laporan progres pekerjaan proyek yang dibiayai setiap 2 bulan dan menyerahkan berita acara pemeriksaan/penilaian pekerjaan dan berita acara serah terima pekerjaan maksimal 2 minggu setelah pekerjaan 100%.
- Menjamin modal kerja yang dibiayai tidak terkait dan/atau dijamin pada bank lain.
- Membagikan atau membayarkan dividen/keuntungan.
- Memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari pihak ketiga.
- Melakukan *merger*, konsolidasi, akuisisi dan pemindahtanganan sebagian aset Perusahaan.
- Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah pembiayaan Perusahaan.
- Melakukan investasi lainnya dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan.
- Atas pembayaran kontrak yang dibiayai wajib digunakan untuk menurunkan O/S minimal 30% dari nominal pembayaran.

**21. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (Continued)**

**b. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin) (Continued)**

**Financing Facility II (Continued)**

For the credit facilities received above, the Company are required to:

- Submit semiannual financial reports (*inhouse*) no later than 2 months after the reporting period, annual financial reports in the form of *house figures* a maximum of 3 months after the reporting period and audited reports a maximum of 6 months after the reporting period.
- Submit reports related to project in the form of: 1) income reports every month no later than 10 working days the following month, 2) customer *invoicing* reports every month no later than 10 working days the following month, 3) financed project progress reports every 2 months and submit minutes of inspection/ assessment of work and minutes of job handover in a maximum of 2 weeks after 100% work.
- Assure the working capital that is financed is not related and/or guaranteed to other banks.
- Distribute or pay for dividend or profit.
- Obtain financing or loan facilities from third parties.
- Conduct *mergers*, consolidations, acquisitions and transfers of some of the Company's assets.
- Conduct business expansion or reduce business size which may affect the return of the Company's financing.
- Conduct other investments and/or running a business which not related to the current business.
- The payment for the contract financed have to be used to reduce the O/S of at least 30% of the amount paid.



The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. DANA SYIRKAH TEMPORER (Lanjutan)**

**b. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin) (Lanjutan)**

**Fasilitas Pembiayaan II (Lanjutan)**

Tidak terdapat rasio bank *covenant* yang harus dipenuhi terkait dengan pinjaman ini.

Nilai terutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp129.475.000.000 dan Rp129.475.000.000.

**c. PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah)**

Berdasarkan surat No. BNISy/CSD/062/R tanggal 9 Maret 2015 dan akta No. 42 tanggal 9 Maret 2015 yang telah mengalami beberapa kali amendemen terakhir berdasarkan surat No. BNISy/CRD/SKP.1/111/R tanggal 27 April 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas Kredit : *Plafond Line Facility*  
Jenis Akad : Musyarakah  
Plafon : Rp300.000.000.000  
Nisbah Bagi Hasil : 9,50% (setara suku bunga)  
Jangka Waktu : April 2023  
Tujuan : Modal Kerja Proyek, Penerbitan LC/ SKBDN dan SBLC

**21. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (Continued)**

**b. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin) (Continued)**

**Financing Facility II (Continued)**

There were no bank *covenant* ratio to be complied in respect to this loan.

The outstanding balances as of December 31, 2022 and 2021 are amounted to Rp129,475,000,000 and Rp129,475,000,000, respectively.

**c. PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah)**

Based on letter No. BNISy/CSD/062/R dated March 9, 2015 and deed No. 42 dated March 9, 2015, which has been amended severaltimes last amendment based on letter No. BNISy/CRD/SKP.1/111/R dated April 27, 2020 the Company obtained a facilities as follow:

Credit Facility : *Plafond Line Facility*  
Type of Agreement : *Musyarakah*  
Maximum Limit : *Rp300,000,000,000*  
Nisbah Sharing : *9,50% (eq interest rate)*  
Period : *April 2023*  
Purpose : *Project Working Capital, Publishing LC/ SKBDN and SBLC*

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. DANA SYIRKAH TEMPORER (Lanjutan)**

**c. PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah)**  
(Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 2 Unit Apartemen Green Sedayu Pasadena (Catatan 10);
- 5 Unit Apartemen Sedayu City (Catatan 10);
- 1 Unit Kondominium Podomoro City Deli Medan (Catatan 13);
- Saham sebanyak 2.500.000.000 lembar (Catatan 25);
- Fidusia atas piutang yang berkaitan dengan SPK yang diterima;
- *Personal Guarantee* Donald Sihombing (Direktur Utama Perusahaan).

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank Panin Perusahaan tidak diperbolehkan untuk:

- Membuka jenis usaha baru selain usaha yang sudah ada;
- Mengubah bentuk atas status hukum Perusahaan;
- Mengadakan penggabungan usaha (*merger*) atau konsolidasi dengan perusahaan lain selain Perusahaan usaha;
- Mengizinkan pihak lain untuk menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain selain Perusahaan usaha;
- Melakukan transaksi dan/atau investasi pada pasar keuangan derivatif.

Atas fasilitas kredit yang diterima, Perusahaan diharuskan menjaga rasio keuangan, seperti Rasio Lancar minimal 1x (satu kali). Perusahaan juga diharuskan untuk menjaga Rasio Utang dengan Modal maksimal 2,3x (dua koma tiga kali).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan tidak memenuhi persyaratan rasio *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

**21. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (Continued)**

**c. PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah)**  
(Continued)

These loans facility are secured by:

- 2 Units Apartment Green Sedayu Pasadena (Note 10);
- 5 Units Apartment Sedayu City (Note 10);
- 1 Unit Condominium Podomoro City Deli Medan (Note 13);
- Shares of 2,500,000,000 shares (Note 25);
- Fiduciary of receivables related to accepted SPK;
- *Personal Guarantee* Donald Sihombing (President Director of the Company).

Without written permission from Bank Panin, the Company is not allowed to:

- Open new type of business other than existing;
- Change the Company's legal status;
- Perform merger or consolidation with other company outside Company;
- Permit other parties to use Company for other parties' business other;
- Perform transaction and/or invest on derivative financial market.

For the credit facilities received, the Company are required to maintain financial ratios, as the Current Ratio minimal 1x (1 times). The Company is also required to maintain Debt to Equity Ratio maximal 2,3x (2,3 times).

As of December 31, 2022, the Company has not fulfilled covenant ratio requirements within the agreement.

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. DANA SYIRKAH TEMPORER (Lanjutan)**

**c. PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah)**  
(Lanjutan)

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak ada pembayaran dan penarikan.

Nilai terutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp48.000.000.000.

**21. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (Continued)**

**c. PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah)**  
(Continued)

In 2022 and 2021, there were no payments and withdrawals.

The outstanding balances as of December 31, 2022 and 2021 are amounted to Rp48,000,000,000, in both years.

**22. UTANG BANK**

**22. BANK LOAN**

	2022	2021
<b>Pinjaman Jangka Panjang</b>		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	545.077.699.340	546.577.699.340
Dikurangi : Bagian Jangka Pendek	144.886.199.340	53.300.000.000
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>400.191.500.000</b>	<b>493.277.699.340</b>

**Long Term Liabilities**  
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk  
Less : Current Portion  
**Long Term Portion**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)**

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 25 Agustus 2015 yang telah mengalami beberapa kali amendemen terakhir berdasarkan surat No.84/S/CMBD/CLMR/XII/2021 tanggal 6 Desember 2021 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

Plafon Maksimal : Rp400.000.000.000  
Tingkat Bunga : 12% per tahun  
Jangka Waktu : 31 Desember 2025  
Tujuan : Modal Kerja Proyek Agung Sedayu Perusahaan, Podomoro Perusahaan, Summarecon Perusahaan dan KSO Sarana – Totalindo.

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)**

Based on Deed No. 20 dated August 25, 2015, which has been amended several times last amendment based on letter No.84/S/CMBD/CLMR/XII/2021 dated December 6, 2021, the Company obtained credit facility as follows:

Maximum Limit : Rp400,000,000,000  
Nisbah Sharing : 12% per annum  
Period : December 31, 2025  
Purpose : Project Working Capital of Agung Sedayu Company, Podomoro Company, Summarecon Company and KSO Sarana – Totalindo.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**  
**(BTN) (Lanjutan)**

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Fidusia atas piutang yang berkaitan dengan SPK yang diterima;
- Standing Instruction bahwa seluruh pembayaran dari *bouwheer* atas pelaksanaan pekerjaan akan dibayarkan melalui rekening giro escrow di BTN;
- Saham sebanyak 2.500.000.000 lembar (Catatan 25);
- Alat-alat konstruksi dan alat berat senilai Rp78.143.178.428 (Catatan 14).

Berdasarkan Akta No. 56 tanggal 16 Desember 2016 yang telah mengalami beberapa kali amendemen terakhir berdasarkan surat No.956/Cpt.I/BCSU/V/2021 tanggal 30 April 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berikut:

Plafon Maksimal	: Rp300.000.000.000
Tingkat Bunga	: 12,50% p.a. adjustable rate
Jangka Waktu	: 31 Desember 2025
Tujuan	: Modal Kerja Kontraktor

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Fidusia atas piutang yang berkaitan dengan SPK yang diterima;
- Sertifikat HGB No. 3795, dengan luas 484 m<sup>2</sup>, atas nama Perusahaan, yang berlokasi di Kota Wisata, Ciangsana, Bogor (Catatan 14);
- Sertifikat SHMSRS No. 1100/XXVI/Tower B (Regal), dengan luas 131,51 m<sup>2</sup>, atas nama Perusahaan, yang berlokasi di Setiabudi, Jakarta Selatan (Catatan 14);
- Sertifikat HGB No. 3494, dengan luas 100 m<sup>2</sup>, atas nama Perusahaan, yang berlokasi di Tebet, Jakarta Selatan (Catatan 14);

**22. BANK LOAN (Continued)**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**  
**(BTN) (Continued)**

These loans facility are secured by:

- Fiduciary of receivables related to accepted SPK;
- Standing Instruction that payments from project owner on the implementation of the work will be paid through escrow checking account at BTN;
- Shares of 2,500,000,000 shares (Note 25);
- Construction equipment and heavy equipment worth Rp78,143,178,428 (Note 14).

Based on Deed No. 56 dated December 16, 2016 which has been amended several times last amendment based on letter No.956/Cpt.I/BCSU/V/2021 dated April 30, 2021, the Company obtained following credit facilities:

Maximum Limit	: Rp300,000,000,000
Nisbah Sharing	: 12.50% p.a. adjustable rate
Period	: December 31, 2025
Purpose	: Contractor working capital

These loans facility are secured by:

- Fiduciary of receivables related to SPK accepted;
- HGB No. 3795 entitled to the Company, with area of 484 sqm, located in Kota Wisata, Ciangsana, Bogor (Note 14);
- SHMSRS Certificate No. 1100/XXVI/Tower B (Regal) entitled to the Company, with area of 131.51 sqm, located at Setiabudi, South Jakarta (Note 14);
- HGB No. 3494 entitled to the Company, with area of 100 sqm, located at Tebet, South Jakarta (Note 14);

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**  
**(BTN) (Lanjutan)**

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Sertifikat HGB No. 02318, dengan luas 10.834 m<sup>2</sup>, atas nama Perusahaan (Proses balik nama), yang berlokasi di Sukamahi, Cikarang Pusat, Bekasi (Catatan 14);
- Sertifikat HGB No. 02315, dengan luas 13.085 m<sup>2</sup>, atas nama Perusahaan, yang berlokasi di Sukamahi, Cikarang Pusat, Bekasi (Catatan 14);
- Sertifikat HGB No. 02318, dengan luas 5.760 m<sup>2</sup>, atas nama Perusahaan, yang berlokasi di Jatibaru, Bekasi;
- Sertifikat HGB No. 4646, dengan luas 944 m<sup>2</sup>, atas nama Perusahaan (proses balik nama), yang berlokasi di Sariharjo, Yogyakarta (Catatan 13);
- Sertifikat HGB No. 02318, dengan luas 2.768 m<sup>2</sup>, atas nama Perusahaan (proses balik nama), yang berlokasi di Susukan, Ciracas, Jakarta Timur (Catatan 13);
- Saham sebanyak 2.500.000.000 lembar (Catatan 25).

Tanpa persetujuan tertulis dari BTN, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk:

- Menerima pembiayaan uang atau fasilitas keuangan dari pihak lain sehubungan dengan proyek ini, (kecuali pinjaman dari pemegang saham);
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harga kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;

**22. BANK LOAN (Continued)**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**  
**(BTN) (Continued)**

These loans facility are secured by:

- HGB No. 02318 entitled to the Company, with area of 10,834 sqm, (transfer of ownership process), located at Sukamahi, Central Cikarang, Bekasi (Note 14);
- HGB No. 02315 entitled to the Company, with area of 13,085 sqm, (transfer of ownership process), located at Sukamahi, Central Cikarang, Bekasi (Note 14);
- HGB No. 02318 entitled to the Company, with area of 5,760 sqm, which is located at Jatibaru, Bekasi;
- HGB No. 4646 entitled to the Company, with area of 944 sqm, (ownership transfer in process), located at Sariharjo, Yogyakarta (Note 13);
- Certificate of HGB No. 02318 entitled to the Company, (ownership transfer in process) with area of 2,768 sqm, located in Susukan, Ciracas, East Jakarta (Note 13);
- Shares of 2,500,000,000 shares (Note 25).

Without written permission from BTN, the Company is not allowed to:

- Receive loan or finance facilities from other parties' payable related to this project (except loans from shareholders);
- Bind as guarantor of loan or pledge the Company's asset to other parties;

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**  
**(BTN) (Lanjutan)**

Tanpa persetujuan tertulis dari BTN, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk:

- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit oleh pengadilan niaga atau mengajukan permohonan penundaan pembayaran utang;
- Melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
- Melakukan penggabungan usaha (*merger*), peleburan usaha (konsolidasi) dan pengambilalihan (akuisisi) saham-saham dalam badan usaha lain;
- Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham;
- Memindahtangankan agunan, proyek, dan Perusahaan dalam bentuk apapun atau dengan nama apapun, dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga;
- Melakukan transaksi penjualan dan operasional proyek menggunakan rekening selain rekening Debitur di BTN.

Atas fasilitas kredit yang diterima, Perusahaan diharuskan menjaga rasio keuangan, seperti *Repayment Capacity Ratio* (RPC) minimal 100% (seratus persen). Basis yang digunakan untuk menghitung *RPC* adalah laporan keuangan *inhouse* Perusahaan.

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak ada penarikan.

Jumlah pembayaran pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.500.000.000 dan Nihil.

Nilai terutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp545.077.699.340 dan Rp546.577.699.340.

**22. BANK LOAN (Continued)**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**  
**(BTN) (Continued)**

Without written permission from BTN, the Company is not allowed to:

- Request for bankruptcy from commercial court or apply for postponement payment of loan;
- Dissolve or liquidate based on General Meeting of Shareholders;
- Perform combination (*merger*), consolidation and acquisition of other business entities;
- Settle down of shareholders' loan;
- Transfer of rights and/or interest, project, and Company in any forms or any names with any purposes to third parties;
- Conduct sales and projects transaction using accounts other than BTN Debtor accounts.

For the credit facilities received, the Company are required to maintain financial ratios, as the *Repayment Capacity Ratio* minimal 100% (100 percent). The basis use in determining repayment capacity ratio is based on *inhouse* financial report of the Company.

In 2022 and 2021, there were no withdrawals.

Total payment in 2022 and 2021 amounted to Rp1,500,000,000 and Nil, respectively.

The outstanding balances as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp545,077,699,340 and Rp546,577,699,340.

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

### 23. PERPAJAKAN

### 23. TAXATION

#### a. Pajak Dibayar di Muka

	2022	2021
Pajak Pertambahan Nilai	331.818.763	--
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	--	1.828.445.344
<b>Jumlah</b>	<b>331.818.763</b>	<b>1.828.445.344</b>

#### a. Prepaid Taxes

Value Added Tax  
Income Tax Article 4(2)  
**Total**

#### b. Utang Pajak

	2022	2021
Pajak Kurang Bayar (Hasil Pemeriksaan Pajak)	93.886.925.725	82.353.264.705
Pajak Pertambahan Nilai	40.279.507.484	21.453.766.114
<b>Pajak Penghasilan</b>		
Pasal 4(2)	12.565.471.736	9.036.003.338
Pasal 21	5.288.149.162	2.242.840.699
Pasal 23	1.742.314.705	991.923.401
Pajak Lainnya	72.032.134	72.032.134
<b>Jumlah</b>	<b>153.834.400.946</b>	<b>116.149.830.391</b>

#### b. Taxes Payable

Underpayment of Taxes  
(Tax Audit Results)  
Value Added Tax  
**Income Tax**  
Article 4(2)  
Article 21  
Article 23  
Other Tax  
**Total**

#### c. Beban Pajak Final

Rekonsiliasi antara beban pajak final dan penghasilan yang dikenakan pajak final menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

#### b. Final Tax Expenses

A reconciliation between final taxes expense and revenue subject to final tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2022	2021
Pendapatan yang dikenakan Pajak Final	761.937.029.321	606.434.525.206
Pajak Penghasilan Final		
Jasa Konstruksi (2022: 2,65%, 2021: 3%)	20.191.331.277	18.124.573.919

Revenue subjected to Final Tax  
Final Income Tax of  
Construction Service (2022: 2.65%, 2021: 3%)

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

### 23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

### 23. TAXATION (Continued)

#### d. Pajak Kini

#### d. Current Tax

	2022	2021	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Menurut			Profit (Loss) Before Income Tax According to
Laba Rugi Komprehensif	(73.590.142.271)	18.697.953.758	Statement of Comprehensive Income
Bagian Laba yang Telah Diperhitungkan			Portion of Income Accounted for
Pajak Penghasilan Final	(73.590.142.271)	18.697.953.758	Final Income Tax
Bagian Laba Penghasilan Non Final	--	--	Profit Portion of Non-Final Income
Dikurangi:			Less:
Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka			Prepaid Income Taxes
Pasal 22	--	--	Article 22
Pasal 25	--	--	Article 25
Kurang Bayar Pajak Penghasilan	--	--	Underpayment of Income Tax

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2022.

Reconciled taxable income is used as the basis for filing the Annual Tax Return of corporate income tax in 2022.

#### e. Surat Ketetapan Pajak

#### e. Tax Assessment Letter

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan dan Surat Tagihan Pajak sebagai berikut:

In the year 2022, the Company received Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters as follows:

Tahun Pajak/ Tax Year	Keterangan/ Description	Dalam Rupiah Penuh/ In Full Rupiah
2017	STP PPN No.00002/107/17/062/22 tanggal 3 Januari 2022/ STP PPN No.00002/107/17/062/22 dated January 3, 2022/	82.714.714
2017	SKPKB pph Badan No.00001/206/17/062/22 tanggal 3 Januari 2022/ SKPKB Corporate Income Tax No.00001/206/17/062/22 dated January 3, 2022/	2.176.556.954
2017	SKPKB pph 21 No.00001/201/17/062/22 tanggal 3 Januari 2022/ SKPKB article 21 No.00001/201/17/062/22 dated January 3, 2022/	104.497.267
2017	SKPKB pph 21 No.00002/201/17/062/22 tanggal 3 Januari 2022/ SKPKB article 21 No.00002/201/17/062/22 dated January 3, 2022/	136.542.427
2017	SKPKB pph 23 No.00001/203/17/062/22 tanggal 3 Januari 2022/ SKPKB article 23 No.00001/203/17/062/22 dated January 3, 2022/	878.411.936
2017	SKPKB pph 4(2) No.00001/140/17/062/22 tanggal 3 Januari 2022/ SKPKB article 4(2) No.00001/140/17/062/22 dated January 3, 2022/	5.240.857.897
2017	SKPKB PPN No.00001/207/17/062/22 tanggal 3 Januari 2022/ SKPKB VAT No.00001/207/17/062/22 dated January 3, 2022/	6.249.000
2017	SKPKB PPN No.00002/207/17/062/22 tanggal 3 Januari 2022/ SKPKB VAT No.00002/207/17/062/22 dated January 3, 2022/	72.361.290
2017	SKPKB PPN No.00003/207/17/062/22 tanggal 3 Januari 2022/ SKPKB VAT No.00003/207/17/062/22 dated January 3, 2022/	70.727.417
2017	SKPKB PPN No.00004/207/17/062/22 tanggal 3 Januari 2022/ SKPKB VAT No.00004/207/17/062/22 dated January 3, 2022/	18.091.117
2017	SKPKB PPN No.00005/207/17/062/22 tanggal 3 Januari 2022/ SKPKB VAT No.00005/207/17/062/22 dated January 3, 2022/	2.229.200.904



The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

### 23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

### 23. TAXATION (Continued)

#### e. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

#### e. Tax Assessment Letter (Continued)

Tahun Pajak/ Tax Year	Keterangan/ Description	Dalam Rupiah Penuh/ In Full Rupiah
2017	SKPKB PPN No.00006/207/17/062/22 tanggal 3 Januari 2022/ SKPKB VAT No.00006/207/17/062/22 dated January 3, 2022/	42.649.090
2017	SKPKB PPN No.00007/207/17/062/22 tanggal 3 Januari 2022/ SKPKB VAT No.00007/207/17/062/22 dated January 3, 2022/	768.146.586
2017	SKPKB PPN No.00008/207/17/062/22 tanggal 3 Januari 2022/ SKPKB VAT No.00008/207/17/062/22 dated January 3, 2022/	79.409.968
2017	SKPKB PPN No.00009/207/17/062/22 tanggal 3 Januari 2022/ SKPKB VAT No.00009/207/17/062/22 dated January 3, 2022/	16.125.839
2017	SKPKB PPN No.00010/207/17/062/22 tanggal 3 Januari 2022/ SKPKB VAT No.00010/207/17/062/22 dated January 3, 2022/	95.253.280
2017	SKPKB PPN No.00011/207/17/062/22 tanggal 3 Januari 2022/ SKPKB VAT No.00011/207/17/062/22 dated January 3, 2022/	10.213.438
2017	SKPKB PPN No.00012/207/17/062/22 tanggal 3 Januari 2022/ SKPKB VAT No.00012/207/17/062/22 dated January 3, 2022/	112.250.000
2017	STP PPN No.00003/107/17/062/22 tanggal 3 Januari 2022/ STP VAT No.00003/107/17/062/22 dated January 3, 2022/	7.212.500
		<b>12.147.471.624</b>

Pada tanggal 3 Januari 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2017, atas kurang pembayaran PPh Badan sebesar Rp2.176.556.954, PPN sebesar Rp3.610.605.143, PPh 21 sebesar Rp241.039.694, PPh 23 sebesar Rp878.411.936, PPh Final pasal 4(2) sebesar Rp5.240.857.897, dan dicatat sebagai bagian dari akun "Utang Pajak".

On January 3, 2022, the Company has received Tax Assessment Letter Underpayment for fiscal year 2017, regarding the underpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp2,176,556,954, VAT amounted to Rp3,610,605,143, article 21 amounted to Rp241,039,694, article 23 amounted to Rp878,411,936. article 4(2) amounted to Rp5,240,857,897, and recorded it as part of "Tax Payables" account.

Pada 31 Desember 2022, seluruh ketetapan pajak yang diterima pada tahun berjalan masih belum dibayarkan.

As of December 31, 2022 all tax assessment received during the year was still unpaid.

### 24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

### 24. LONG-TERM EMPLOYEES BENEFIT LIABILITIES

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, perhitungan imbalan kerja Perusahaan dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the cost of providing employee benefits are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

	2022	2021	
<b>Asumsi Ekonomis</b>			<b>Economic Assumptions</b>
Tingkat Diskonto Tunggal	6,90%	6,10%	Single Weight Discount Rate
Tingkat Upah per Tahun	8%	6%	Wages Increase per annum

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)**      **24. LONG-TERM EMPLOYEES BENEFIT LIABILITIES (Continued)**

	2022	2021	
<b>Asumsi Demografi</b>			<b>Demographic Assumptions</b>
Tingkat Pengunduran Diri	5% per tahun sampai dengan usia 25 tahun dan menurun linier menjadi 0% di usia 55 dan tahun-tahun setelahnya/ 0% di usia 55 dan tahun-tahun setelahnya/ 5% per annum up to age 25 years old and reducing linearly to 0% at age 55 years old and thereafter		Resignation Rates
Tingkat Kematian	TMI 4 (2019)		Mortality Rate
Tingkat Kecacatan	10% x Tabel Mortalitas	10% x Mortality Rate	Disability Rate
Tingkat Pensiun	100% di usia pensiun normal/ 100% at normal retirement age		Retirement Rate

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of financial position are as follows:

	2022	2021	
Nilai Kini Liabilitas	5.044.950.000	5.310.926.000	Present Value of Obligation
Nilai Wajar Aset Program	--	--	Fair Value of Plan Assets
<b>Total</b>	<b>5.044.950.000</b>	<b>5.310.926.000</b>	<b>Total</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in long term employee benefit liabilities in the statement of financial position are as follows:

	2022	2021	
Saldo Awal	5.310.926.000	7.328.007.000	Beginning Balance
Beban (Pendapatan) Diakui di Laba Rugi	1.156.722.000	(878.793.000)	Expense (Income) Recognized in Profit Loss
Pembayaran Imbalan	(189.553.000)	(196.875.000)	Benefits Paid
Jumlah Diakui di Penghasilan			Amounts Recognized in Other
Komprehensif Lain	(679.173.000)	(898.288.000)	Comprehensive Income
Kelebihan Pembayaran Imbalan	(553.972.000)	(43.125.000)	Excess benefits paid
<b>Saldo pada Akhir Periode</b>	<b>5.044.950.000</b>	<b>5.310.926.000</b>	<b>Ending Balance at The End of Period</b>

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Component of long term employee benefit expense recognize in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
Biaya Jasa Kini	350.410.000	465.004.000	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	--	(1.717.673.000)	Past Service Cost
Biaya Bunga	252.340.000	330.751.000	Interest Cost
Kelebihan Pembayaran Imbalan	553.972.000	43.125.000	Excess Benefit Payment
<b>Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi</b>	<b>1.156.722.000</b>	<b>(878.793.000)</b>	<b>Expense for the Year Recognized in Profit Loss</b>
<b>Penilaian Kembali Liabilitas</b>			<b>Obligation Remeasurement</b>
Dampak Press Release DSAK IAI/IFRIC AD	(259.580.000)	--	Impact of the Press Release DSAK IAI/IFRIC AD
Perubahan Asumsi Ekonomis	314.075.000	(664.150.000)	Changes in Financial Assumptions
Penyesuaian Pengalaman	(733.668.000)	(234.138.000)	Experience Adjustments
<b>Jumlah Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>(679.173.000)</b>	<b>(898.288.000)</b>	<b>Amounts Recognized in Other Comprehensive Income</b>

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Program imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisa Sensitivitas

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis dibawah ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan dan semua asumsi lain akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

	2022	2021	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto			Sensitivity Analysis of Discount Rate
Jika Tingkat + 1%	4.844.029.000	5.091.231.000	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	5.267.780.000	5.555.589.000	If Rate - 1%
Analisis Sensitivitas Kenaikan Gaji			Sensitivity Analysis of Salary Increase
Jika Tingkat + 1%	5.284.219.000	5.578.843.000	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	4.827.127.000	5.067.543.000	If Rate - 1%

**Jatuh Tempo Profil Liabilitas Manfaat Pasti**

**Maturity Profile of the Defined Benefit Liabilities**

	2022	2021	
Nilai kini Manfaat Diharapkan akan Dibayar di:			Present Value of Benefits
- Estimasi imbalan terdiskonto yang akan dibayarkan tahun depan	2.236.488.000	1.829.262.000	Expected to be Paid in:
- tahun ke-2	361.238.000	1.057.562.000	- Discounted estimation benefits to be Paid in the next year
- tahun ke-3	80.262.000	347.868.000	- 2nd year
- tahun ke-4	155.396.000	82.779.000	- 3rd year
- tahun ke-5	422.229.000	133.414.000	- 4th year
- tahun ke-6 s.d tahun ke-10	3.078.577.000	3.111.432.000	- 5th year
- tahun ke-11 s.d tahun ke-15	3.395.500.000	3.553.327.000	- 6-10th year
- tahun ke-16 s.d tahun ke-20	3.117.258.000	2.107.923.000	- 11-15 year
- tahun ke-20 dan selebihnya	--	561.461.000	- 16-20 year
			- 21st year and beyond

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total  Rp	
PT Totalindo Investama Persada Tuan Donald Sihombing *)	17.463.752.633 17.000.000	52,40 0,05	349.275.052.660 340.000.000	PT Totalindo Investama Persada Mr. Donald Sihombing *)
Masyarakat (masing- masing dibawah 5%)	15.849.247.367	47,55	316.984.947.340	Public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>33.330.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>666.600.000.000</b>	<b>Total</b>

	2021			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total  Rp	
PT Totalindo Investama Persada Tuan Donald Sihombing *)	17.463.752.633 17.000.000	52,40 0,05	349.275.052.660 340.000.000	PT Totalindo Investama Persada Mr. Donald Sihombing *)
Masyarakat (masing- masing dibawah 5%)	15.849.247.367	47,55	316.984.947.340	Public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>33.330.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>666.600.000.000</b>	<b>Total</b>

\*) Manajemen Kunci

\*) Key Management

Modal saham digunakan sebagai jaminan dana syirkah temporer dan utang bank (Catatan 21 dan 22).

Share Capital are pledged as collateral for temporary syirkah funds and bank loan (Note 21 and 22).

## 26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham, selisih lebih antara harga jual saham dan nilai nominal saham pada saat penawaran umum perdana Perusahaan.

## 26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents share premium, excess of selling price and par value of the shares at the time of the Company's initial public offering.

	2022 dan/ and 2021	
Agio Sebagai Hasil Penawaran Umum		Premium on Stock from Initial Public
Perdana Saham	349.860.000.000	Offering
Biaya Emisi Saham	(17.346.303.695)	Stock Issuance Cost
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>332.513.696.305</b>	<b>Total - Net</b>

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. SALDO LABA – DITENTUKAN  
PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Akta Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 15 tanggal 24 Juni 2019 dari Notaris Rusnaldy, S.H., Pemegang saham menyetujui untuk membentuk cadangan umum sebesar Rp300.000.000 dari laba tahun 2018, sehingga saldo laba ditentukan penggunaannya pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp500.000.000.

**27. RETAINED EARNINGS - APPROPRIATED**

Based on Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 15 dated June 24, 2019 by Notary of Rusnaldy, S.H., the shareholders agreed to provide general reserve amounted to Rp300,000,000 from profit of year 2018, as of the retained earnings - appropriated as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp500,000,000.

**28. PENDAPATAN**

**28. REVENUES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jasa Konstruksi	761.937.029.321	592.742.157.744	Construction Services
Kavling	--	13.692.367.462	Land Lots
<b>Jumlah</b>	<b><u>761.937.029.321</u></b>	<b><u>606.434.525.206</u></b>	<b>Total</b>

Rincian total pendapatan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of total revenues based on customers are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak Berelasi (Catatan 33)	195.241.843.252	125.678.678.428	Related Party (Note 33)
Pihak Ketiga	566.695.186.069	480.755.846.778	Third Parties
<b>Jumlah</b>	<b><u>761.937.029.321</u></b>	<b><u>606.434.525.206</u></b>	<b>Total</b>

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Revenues in excess of 10% of the total net revenues for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
KSO Nuansa Cilangkap	119.961.897.459	65.922.227.953	KSO Nuansa Cilangkap
PT Risland Sutera Properti	84.623.802.703	82.257.000.000	PT Risland Sutera Properti
PT Cempaka Sinergi Realty	--	90.463.474.028	PT Cempaka Sinergi Realty
PT Hongkong Kingland	--	59.986.589.141	PT Hongkong Kingland
KSO Sarana Totalindo	--	59.756.450.475	KSO Sarana Totalindo
<b>Jumlah</b>	<b><u>204.585.700.162</u></b>	<b><u>358.385.741.597</u></b>	<b>Total</b>

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

## 29. COST OF REVENUES

	2022	2021	
<b>Jasa Konstruksi</b>			<b>Construction Services</b>
Biaya Material	564.545.910.201	454.648.524.017	Material Expenses
Biaya Tenaga Kerja	48.258.219.070	38.864.028.019	Labor Costs
Biaya Subkontraktor	33.684.823.145	27.127.563.672	Subcontractor Expenses
Biaya Overhead	15.066.357.744	12.133.463.703	Overhead Expenses
Kavling	--	9.148.945.888	Land Lots
Penyusutan (Catatan 14)	17.412.066.492	17.412.066.496	Depreciation (Note 14)
Beban Cadangan Penurunan			Allowance for
Nilai Persediaan	3.493.966.349	3.274.988.781	Inventory Impairment
Pemulihan Penurunan			Recovery of
Nilai Persediaan	(782.149.582)	--	Inventory Impairment
Lain-lain	--	12.601.933.685	Others
<b>Jumlah</b>	<b>681.679.193.419</b>	<b>575.211.514.261</b>	<b>Total</b>

## 30. BEBAN USAHA

## 30. OPERATING EXPENSES

	2022	2021	
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>			<b>General and Administrative Expenses</b>
Gaji dan Tunjangan	32.722.978.975	31.014.764.706	Salaries and Allowances
Asuransi	4.718.982.728	5.666.788.923	Insurance
Tenaga Ahli	3.491.526.374	3.321.102.945	Professional Fee
Denda Pajak	3.084.339.497	865.159.655	Tax Penalties
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 14)	2.773.016.639	3.240.380.253	Fixed Assets Depreciation (Note 14)
Jamuan	2.109.678.247	228.167.770	Entertainment
Sewa dan Pemeliharaan Kendaraan	2.094.623.531	1.557.468.437	Rent and Vehicle Maintenance
Perjalanan Dinas	1.859.792.122	1.070.936.132	Travel Expense
Pemeliharaan Inventaris Kantor	1.331.970.937	6.764.292	Maintenance Office Equipment
Imbalan Kerja	1.156.722.000	(1.118.793.000)	Employee Benefits
Jamsostek dan BPJS	1.132.240.079	1.781.028.695	Jamsostek and BPJS
Pengobatan Karyawan	1.095.944.543	859.467.136	Medical Allowance
Air, Listrik dan Telepon	1.089.880.088	1.688.434.436	Water, Electricity and Telephone
Keamanan	1.036.575.897	828.845.636	Security
Beban Pajak	860.492.275	371.201.086	Tax Expense
Desain dan Printing	640.148.100	406.728.500	Design and Printing
Transportasi	431.994.974	350.248.544	Transportation
Pemeliharaan Kantor dan Service Charge	276.891.440	--	Office Maintenance and Service Charge
Perlengkapan Kantor	211.822.545	--	Office Supplies
Penyusutan Properti Investasi (Catatan 13)	256.666.667	220.000.000	Investment Property Depreciation (Note 13)
Sumbangan	90.225.200	496.898.305	Donation
Lain-lain	918.037.334	152.327.846	Others
<b>Jumlah</b>	<b>63.384.550.192</b>	<b>53.007.920.297</b>	<b>Total</b>

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA**

	2022	2021
<b>Pendapatan Lain-lain</b>		
Pemulihan Piutang (Catatan 5, 6, 7 dan 8)	10.806.764.209	90.580.243.872
Pendapatan Bunga	133.853.156	341.267.332
Lain-lain	1.209.053.552	745.945.281
<b>Sub Jumlah</b>	<b>12.149.670.917</b>	<b>91.667.456.485</b>
<b>Beban Lain-lain</b>		
Beban Cadangan Penurunan Nilai		
Piutang (Catatan 5, 6, 7 dan 8)	49.310.308.852	11.441.508.657
Beban Pajak	13.932.279.801	--
Beban Jamuan Lainnya	2.612.147.364	6.219.485.448
Rugi Penjualan Investasi (Catatan 12)	--	7.193.803.638
Pajak Bunga	26.145.682	18.011.797
Rugi Penjualan Properti Investasi (Catatan 13)	--	1.121.041.059
Laba Selisih Kurs - Bersih	--	1.555.067
Lain-lain	196.903.835	614.082.044
<b>Sub Jumlah</b>	<b>66.077.785.534</b>	<b>26.609.487.710</b>
<b>Jumlah</b>	<b>(53.928.114.617)</b>	<b>65.057.968.775</b>

**31. OTHER INCOME (EXPENSES)**

	2022	2021
<b>Other Income</b>		
Recovery Receivables (Notes 5, 6, 7 and 8)	90.580.243.872	90.580.243.872
Interest Income	341.267.332	341.267.332
Others	745.945.281	745.945.281
<b>Sub Total</b>	<b>91.667.456.485</b>	<b>91.667.456.485</b>
<b>Other Expenses</b>		
Allowance for Impairment of Receivables (Notes 5, 6, 7 and 8)	11.441.508.657	11.441.508.657
Tax Expense	--	--
Other Entertainment Expense	6.219.485.448	6.219.485.448
Loss on Sale of Investment (Note 12)	7.193.803.638	7.193.803.638
Tax on Interest Income	18.011.797	18.011.797
Loss on Sales Investment Properties (Note 13)	1.121.041.059	1.121.041.059
Loss on Forex - Net	1.555.067	1.555.067
Others	614.082.044	614.082.044
<b>Sub Total</b>	<b>26.609.487.710</b>	<b>26.609.487.710</b>
<b>Total</b>	<b>65.057.968.775</b>	<b>65.057.968.775</b>

**32. BEBAN KEUANGAN**

Akun ini merupakan beban bunga dan beban bagi hasil atas pinjaman utang bank dan dana syirkah temporer masing-masing sebesar Rp30.818.996.285 dan Rp21.888.532.577 per 31 Desember 2022 dan 2021.

**32. FINANCE COSTS**

This account consists of interest expense and profit sharing expense on bank loans and temporary syirkah funds amounting to Rp30,818,996,285 and Rp21,888,532,577 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi**

	2022 Rp	2021 Rp
<b>Piutang Retensi (Catatan 6)</b>		
KSO PD Sarana Jaya-Totalindo	20.876.939.808	10.099.976.254
<b>Jumlah</b>	<b>20.876.939.808</b>	<b>10.099.976.254</b>
<b>Tagihan Bruto Pemberi Kerja (Catatan 7)</b>		
KSO PD Sarana Jaya-Totalindo	--	11.274.810.525
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>11.274.810.525</b>
<b>Aset Keuangan Lancar Lainnya (Catatan 8)</b>		
PT Totalindo Property Indonesia	18.674.457.828	18.674.457.828
<b>Jumlah</b>	<b>18.674.457.828</b>	<b>18.674.457.828</b>
<b>Investasi Pada Ventura Bersama (Catatan 11)</b>		
KSO PD Sarana Jaya - Totalindo	121.143.581.994	196.263.485.607
<b>Jumlah</b>	<b>121.143.581.994</b>	<b>196.263.485.607</b>

**33. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED**

**a. Balances and Transactions with Related Parties**

	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage of Total Assets		2022 %	2021 %
	2022 Rp	2021 Rp		
<b>Retention Receivables (Note 6)</b>				
KSO PD Sarana Jaya-Totalindo	20.876.939.808	10.099.976.254	0,01	0,00
<b>Total</b>	<b>20.876.939.808</b>	<b>10.099.976.254</b>	<b>0,01</b>	<b>0,00</b>
<b>Gross Amount Due from Project (Note 7)</b>				
KSO PD Sarana Jaya-Totalindo	--	11.274.810.525	--	0,00
<b>Total</b>	<b>--</b>	<b>11.274.810.525</b>	<b>--</b>	<b>0,00</b>
<b>Other Current Financial Assets (Note 8)</b>				
PT Totalindo Property Indonesia	18.674.457.828	18.674.457.828	0,01	0,01
<b>Total</b>	<b>18.674.457.828</b>	<b>18.674.457.828</b>	<b>0,01</b>	<b>0,01</b>
<b>Investment in Joint Ventures (Note 11)</b>				
KSO PD Sarana Jaya - Totalindo	121.143.581.994	196.263.485.607	0,05	0,08
<b>Total</b>	<b>121.143.581.994</b>	<b>196.263.485.607</b>	<b>0,05</b>	<b>0,08</b>

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)**

	2022 Rp	2021 Rp	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage of Total Liabilities	
			2022 %	2021 %
Utang Bruto Pemberi Kerja (Catatan 17) KSO PD Sarana Jaya-Totalindo	--	7.685.095.011	--	0,01
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>7.685.095.011</b>	<b>--</b>	<b>0,01</b>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya (Catatan 18) PT Totalindo Investama Persada Donald Sihombing	5.824.849.936 626.925.000	1.293.847.748 1.976.925.000	0,00 0,00	0,00 0,00
<b>Jumlah</b>	<b>6.451.774.936</b>	<b>3.270.772.748</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Uang Muka Pelanggan (Catatan 20) KSO PD Sarana Jaya-Totalindo	4.690.946.405	60.763.003.359	0,00	0,04
<b>Jumlah</b>	<b>4.690.946.405</b>	<b>60.763.003.359</b>	<b>0,00</b>	<b>0,04</b>
			Persentase Terhadap Total Pendapatan/ Percentage of Total Revenues	
	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %
Pendapatan (Catatan 28) KSO PD Sarana Jaya-Totalindo	195.241.843.252	125.678.678.428	0,26	0,21
<b>Jumlah</b>	<b>195.241.843.252</b>	<b>125.678.678.428</b>	<b>0,26</b>	<b>0,21</b>
			Persentase Terhadap Biaya Terkait/ Percentage of Related Expenses	
	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %
Komisaris Kepada Manajemen Kunci Dewan Komisaris dan Direksi	9.223.902.332	9.128.521.190	--	--
<b>Jumlah</b>	<b>9.223.902.332</b>	<b>9.128.521.190</b>	<b>--</b>	<b>--</b>

Gross Amount Due to Project  
(Note 17)  
KSO PD Sarana Jaya-Totalindo  
**Total**

Other Short Term Financial  
Liabilities (Note 18)  
PT Totalindo Investama Persada  
Donald Sihombing  
**Total**

Contract Liabilities (Note 20)  
KSO PD Sarana Jaya-Totalindo  
**Total**

Revenues (Note 28)  
KSO PD Sarana Jaya-Totalindo  
**Total**

Compensation to Key Manajemen  
The Board of Commissioners and  
Directors  
**Total**

**b. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

**b. The Nature of the Related Parties Relationship and the Transactions with the Related Parties**

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Saldo Akun/Transaksi/ Account Balance/Transaction
Donald Sihombing	Manajemen Kunci/ Key Management	Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities
PT Totalindo Property Indonesia	Hubungan Relasi dengan Manajemen Kunci/ Related Party with Key Management	Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets
PT Totalindo Investama Persada	Pemegang Saham Mayoritas/ Stockholder Majority	Liabilitas Jangka Pendek Lainnya/ Other Short Term Liabilities
KSO PD Sarana Jaya-Totalindo	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Usaha/ Trade Receivables Piutang Retensi/ Retention Receivables Tagihan Bruto Pemberi Kerja/ Gross Amount Due from Customers Uang Muka Pelanggan/ Advance from Customers Pendapatan/ Revenue Remunerasi/ Remuneration
Dewan Komisaris dan Dewan Direktur/ Board of Commissioners and Board of Director	Manajemen Kunci/ Key Management	



The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

### 34. SEGMENT OPERASI

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Perusahaan berdasarkan pasar geografis:

	2022	2021	
DKI Jakarta	293.069.555.932	253.660.844.782	DKI Jakarta
Banten	215.978.600.165	199.710.910.208	Banten
Kepulauan Riau	102.568.313.440	7.274.401.560	Riau Islands
Jawa Barat	64.019.158.123	93.999.078.573	West Java
Gorontalo	46.132.518.018	--	Gorontalo
Jawa Tengah	16.677.369.818	--	Central Java
Riau	12.995.513.825	--	Riau
Sulawesi Selatan	10.496.000.000	31.707.714.524	South Sulawesi
Jawa Timur	--	20.081.575.559	East Java
<b>Total</b>	<b>761.937.029.321</b>	<b>606.434.525.206</b>	<b>Total</b>

### 34. OPERATING SEGMENT

The following are the amounts of the Company net sales based on geographical market:

Informasi mengenai segmen operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information about the Company's operating segments is as follows:

	2022			
	Jasa Konstruksi/ Construction Services	Kavling/ Land Lots	Jumlah/Total	
Pendapatan Usaha	761.937.029.321	--	761.937.029.321	Revenues
Laba kotor setelah Proyek Ventura Bersama	74.541.518.823	--	74.541.518.823	Gross Profit After Equity Net Loss in Joint Venture
Beban Usaha			(63.384.550.192)	Operating Expense
Pendapatan (Beban) Lainnya			(53.928.114.617)	Other Income (Expenses)
Beban Keuangan			(30.818.996.285)	Finance Cost
Beban Pajak			(20.191.331.277)	Tax Expenses
Rugi Tahun Berjalan			(93.781.473.548)	Loss for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain			679.173.000	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif			<b>(93.102.300.548)</b>	Comprehensive Loss
Aset				Assets
Aset Segmen	2.399.868.540.327	--	2.399.868.540.327	Segment Asset
<b>Total Aset</b>			<b>2.399.868.540.327</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Segmen	1.645.787.260.835	--	1.645.787.260.835	Segment liabilities
<b>Total Liabilitas</b>			<b>1.645.787.260.835</b>	<b>Total Liabilities</b>

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)**

**34. OPERATING SEGMENT (Continued)**

	2021			
	Jasa Konstruksi/ Construction Services	Kavling/ Land Lots	Jumlah/Total	
Pendapatan Usaha	592.742.157.744	13.692.367.462	606.434.525.206	Revenues
Laba kotor setelah Proyek Ventura Bersama	24.335.325.470	4.201.112.387	28.536.437.857	Gross Profit After Equity Net Loss in Joint Venture
Beban Usaha			(53.007.920.297)	Operating Expense
Pendapatan (Beban) Lainnya			65.057.968.775	Other Income (Expenses)
Beban Keuangan			(21.888.532.577)	Finance Cost
Beban Pajak			(18.124.573.919)	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan			573.379.839	Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain			898.288.000	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif			<b>1.471.667.839</b>	Comprehensive Income
Aset				Assets
Aset Segmen	2.360.976.965.935	--	2.360.976.965.935	Segment Asset
<b>Total Aset</b>			<b>2.360.976.965.935</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Segmen	1.500.766.561.473	13.026.824.422	1.513.793.385.895	Segment liabilities
<b>Total Liabilitas</b>			<b>1.513.793.385.895</b>	<b>Total Liabilities</b>

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,  
aset dan liabilitas moneter dalam mata uang  
asing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, monetary  
assets and liabilities denominated in foreign  
currencies are as follows:

	2022		2021		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<b>Aset</b>					<b>Asset</b>
Kas dan Setara Kas	USD	--	USD	5.221,40	Cash and Cash Equivalents
<b>Total Aset</b>				<b>74.504.221</b>	<b>Total Asset</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	USD	--	USD	374.837,07	Other Current Financial Liabilities
Total Liabilitas				5.348.550.152	Total Liabilities
<b>Liabilitas Bersih</b>				<b>(5.274.045.931)</b>	<b>Liabilities - Net</b>

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

### 36. LABA (RUGI) PER SAHAM

Perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(93.781.473.548)	573.379.839	Income (Loss) For The Year
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham yang Beredar	33.330.000.000	33.330.000.000	Weighted Average Shares Outstanding
<b>Laba (Rugi) Per Saham Dasar dan Dilusian</b>	<b>(2,81)</b>	<b>0,02</b>	<b>Basic and Diluted Earning (Loss) Per Shares</b>

### 36. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Earnings (Loss) per share calculation is as follows:

### 37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

#### a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: Perusahaan menetapkan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

### 37. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

#### a. Financial Risk Management

In running its operating, investing and financing activities, the Company faced financial risks such as credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the possibility that the customer does not pay all or part of receivables or do not pay in a timely manner and will lead to loss of the Company.
- Liquidity risk: the Company sets the collectibility of account receivable as described above, which causes difficulties for the Company in meeting obligations associated with financial liabilities.
- Market risk: the Company defines the risk of fluctuation in the value of financial instrument as a results of changes in market price

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan** (Lanjutan)

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama Perusahaan dari kebijakan ini adalah semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau oleh Direksi.

Perusahaan tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan risiko yang berhubungan dengan bank, Perusahaan menempatkan hanya pada bank-bank dengan predikat baik. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi penempatan dana hanya di satu bank tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas di bank di berbagai institusi keuangan. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

**37. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT**  
(Continued)

**a. Financial Risk Management** (Continued)

*In order to manage these risks effectively, the Board of Directors has approved several strategies for financial risk management, which is in line with the Company objectives. These guidelines set goals and actions to be taken in order to manage financial risks facing the Company.*

*The Company's main guidelines of this policy is all financial risk management activities are performed and monitored by Director.*

*The Company does not have derivative instruments to anticipate the risk.*

**Credit Risk**

*Credit risk is the loss arising from customers who fail to meet their contractual obligations*

*The Company controls credit risk exposure by defining risk policies associated with the bank, the Company only deposits on the banks with a good rating. In addition, the Company's policy is not to restrict the placement of funds only in one particular bank, therefore the Company had cash in banks in the various financial institutions. Account receivables is conducted with a trusted third party and related party.*

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)      **37. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT** (Continued)

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan** (Lanjutan)      **a. Financial Risk Management** (Continued)

**Risiko Kredit** (Lanjutan)

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

**Credit Risk** (Continued)

The following tables analyze financial assets based on the remaining period to maturity:

	2022				
	0 - 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	> 60 hari/ days	Jumlah/ Total	
<b>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang:</b>					<b>Loans and Receivables :</b>
Kas dan Setara Kas	11.938.136.913	--	--	11.938.136.913	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	46.257.667.620	10.122.512.886	4.447.710.587	60.827.891.093	Account Receivables
Piutang Retensi	68.965.200.735	129.524.807.066	2.063.559.700	200.553.567.501	Retention Receivables
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	--	--	795.556.463.734	795.556.463.734	Gross Amount Due from Customer
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	48.674.457.828	48.674.457.828	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	16.143.177.565	16.143.177.565	Other Non Current Financial Assets
<b>Jumlah</b>	<b>127.161.005.268</b>	<b>139.647.319.952</b>	<b>866.885.369.414</b>	<b>1.133.693.694.634</b>	<b>Total</b>
	2021				
	0 - 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	> 60 hari/ days	Jumlah/ Total	
<b>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang:</b>					<b>Loans and Receivables :</b>
Kas dan Setara Kas	10.354.858.815	--	--	10.354.858.815	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	20.015.447.533	19.624.806.118	4.000.986.447	43.641.240.098	Account Receivables
Piutang Retensi	17.151.455.391	9.575.996.625	166.506.534.507	193.233.986.523	Retention Receivables
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	--	--	834.093.196.901	834.093.196.901	Gross Amount Due from Customer
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	49.512.792.115	49.512.792.115	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	20.692.991.216	20.692.991.216	Other Non Current Financial Assets
<b>Jumlah</b>	<b>47.521.761.739</b>	<b>29.200.802.743</b>	<b>1.074.806.501.186</b>	<b>1.151.529.065.668</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

On the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category as presented in the statement of financial position.

	2022	2021	
Kas dan Setara Kas	11.938.136.913	10.354.858.815	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	60.827.891.093	43.641.240.098	Account Receivables
Piutang Retensi	200.553.567.501	193.233.986.523	Retention Receivables
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	795.556.463.734	834.093.196.901	Gross Amount Due from Customer
Aset Keuangan Lancar Lainnya	48.674.457.828	49.512.792.115	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	16.143.177.565	20.692.991.216	Other Non Current Financial Assets
<b>Jumlah</b>	<b>1.133.693.694.634</b>	<b>1.151.529.065.668</b>	<b>Jumlah</b>

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)      **37. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT** (Continued)

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan** (Lanjutan)      **a. Financial Risk Management** (Continued)

**Risiko Kredit** (Lanjutan)

**Credit Risk** (Continued)

Penyisihan kerugian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (dengan penerapan PSAK 71) ditetapkan sebagai berikut untuk:

The loss allowance as at December 31, 2022 and 2021 (on adoption of SFAS 71) was determined as follows for:

Piutang Usaha

Account Receivables

	2022		2021		
	Tingkat Kerugian Ekspektasian/ Expected Loss Rate	Cadangan untuk (Pemulihan dari) Kerugian Kredit Ekspektasian/ Provision for (Recovery from) Expected Credit Loss	Tingkat Kerugian Ekspektasian/ Expected Loss Rate	Cadangan untuk (Pemulihan dari) Kerugian Kredit Ekspektasian/ Provision for (Recovery from) Expected Credit Loss	
Piutang Usaha					Account Receivables
Lancar	2,15%	468.218.563	0,41%	22.001.301	Current
1-30 Hari	9,90%	1.068.782.675	3,13%	457.713.435	1-30 Days
31-60 Hari	18,90%	2.395.486.440	8,80%	1.726.567.262	31-60 Days
61-90 Hari	35,72%	1.864.071.751	21,89%	458.062.248	61-90 Days
91-120 Hari	63,67%	77.540.366	44,44%	3.324.810.122	91-120 Days
121-360 Hari	74,33%	4.908.576.787	66,67%	834.085.715	121-360 Days
Lebih dari 360 Hari	100,00%	1.407.653.489	100,00%	12.340.071.926	More than 360 Days
<b>Jumlah</b>		<b>12.190.330.071</b>		<b>19.163.312.009</b>	<b>Total</b>

Piutang Retensi

Retention Receivables

	2022		2021		
	Tingkat Kerugian Ekspektasian/ Expected Loss Rate	Cadangan untuk (Pemulihan dari) Kerugian Kredit Ekspektasian/ Provision for (Recovery from) Expected Credit Loss	Tingkat Kerugian Ekspektasian/ Expected Loss Rate	Cadangan untuk (Pemulihan dari) Kerugian Kredit Ekspektasian/ Provision for (Recovery from) Expected Credit Loss	
Piutang Retensi					Retention Receivables
Lancar	0,00%	--	2,12%	679.248.248	Current
1-30 Hari	2,00%	28.589.577	0,33%	--	1-30 Days
31-60 Hari	4,27%	5.755.330.955	3,40%	6.245.209.355	31-60 Days
61-90 Hari	35,72%	--	10,19%	--	61-90 Days
91-120 Hari	63,67%	--	61,11%	--	91-120 Days
121-360 Hari	74,33%	--	91,67%	--	121-360 Days
Lebih dari 360 Hari	100,00%	5.393.582.512	100,00%	217.580.410	More than 360 Days
<b>Jumlah</b>		<b>11.177.503.044</b>		<b>7.142.038.013</b>	<b>Total</b>

**Risiko Likuiditas**

**Liquidity Risk**

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

On the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category as presented in the statement of financial position

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan** (Lanjutan)

**Risiko Likuiditas** (Lanjutan)

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa jatuh temponya:

	2022			Total	
	Tidak Ditetapkan/ Not Defined	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year		
Utang Usaha	--	272.011.151.918	--	272.011.151.918	Account Payables
Utang Bruto Pemberi Kerja	--	3.785.410.679	--	3.785.410.679	Gross Amount Due to Customers
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	149.109.815.267	--	149.109.815.267	Other Short Term Financial Liabilities
Beban Akrua	--	31.278.228.089	--	31.278.228.089	Accrued Expenses
Dana Syirkah Temporer	--	253.182.349.354	89.475.000.000	342.657.349.354	Temporary Syirkah Funds
Utang Bank	--	144.886.199.340	400.191.500.000	545.077.699.340	Bank Loan
<b>Jumlah</b>	--	<b>854.253.154.647</b>	<b>489.666.500.000</b>	<b>1.343.919.654.647</b>	<b>Total</b>

	2021			Total	
	Tidak Ditetapkan/ Not Defined	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year		
Utang Usaha	--	207.165.034.280	--	207.165.034.280	Account Payables
Utang Bruto Pemberi Kerja	--	11.470.505.690	--	11.470.505.690	Gross Amount Due to Customers
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	110.000.674.859	--	110.000.674.859	Other Short Term Financial Liabilities
Beban Akrua	--	40.640.954.408	--	40.640.954.408	Accrued Expenses
Dana Syirkah Temporer	--	212.682.349.354	137.475.000.000	350.157.349.354	Temporary Syirkah Funds
Utang Bank	--	53.300.000.000	493.277.699.340	546.577.699.340	Bank Loan
<b>Jumlah</b>	--	<b>635.259.518.591</b>	<b>630.752.699.340</b>	<b>1.266.012.217.931</b>	<b>Total</b>

**Risiko Suku Bunga**

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama terhadap dampak perubahan suku bunga pinjaman bank. Perusahaan memonitor pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Perusahaan tidak memiliki tingkat suku bunga mengambang.

**37. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT**  
(Continued)

**a. Financial Risk Management** (Continued)

**Liquidity Risk** (Continued)

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on the remaining maturity:

**Interest Rate Risk**

The Company has interest rate risk mainly from the impact of changes in interest rates on bank loans. The Company monitors the movement of interest rates in order to minimize the negative impact on the Company.

The financial liabilities of the Company do not have floating interest rates.

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan** (Lanjutan)

**Risiko Likuiditas** (Lanjutan)

**Risiko Nilai Tukar**

Perusahaan melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing dalam hal pembelian peralatan proyek. Perusahaan tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan transaksi pendapatan sebagian besar sudah menggunakan tarif dalam mata uang Rupiah. Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan memonitor fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	2022	2021	
<b>Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>			<b>Impact on Profit Before Income Tax</b>
Perubahan Tingkat Pertukaran terhadap Rupiah (1%)	--	(542.305.625)	Changes in Exchange Rate on Rupiah (1%)
Perubahan Tingkat Pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	--	542.305.625	Changes in Exchange Rate on Rupiah (-1%)

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

**37. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT**  
(Continued)

**a. Financial Risk Management** (Continued)

**Liquidity Risk** (Continued)

**Foreign Exchange Risk**

The Company conduct transactions using foreign currency in terms of purchasing project equipment. The Company is not exposed to the effect of exchange rate fluctuations of foreign currency transactions due to the revenues mostly been using the rates in Indonesian Rupiah. The Company manages currency risk by monitoring fluctuations in currency exchange rates continuously.

The following table shows the sensitivity of the possibility of changes in exchange rates of foreign currencies against the Rupiah, assuming other variables constant, the impact on income before income tax expense as follows:

**b. Fair Value of Financial Instruments**

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.



**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**  
(Lanjutan)

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan untuk aset keuangan adalah harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga jual.

2. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 2.

**37. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT**  
(Continued)

**b. Fair Value of Financial Instruments**  
(Continued)

SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

1. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1).

The fair value of financial instrument traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used is the current bid price, while financial liabilities use ask price.

2. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and

The fair value of financial instruments that are not traded in active market (such as derivative *over-the-counter*) is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**  
(Lanjutan)

3. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan yang mencakup:

- a. Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis, dan  
b. Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan diukur dan diakui dengan hirarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 dan tingkat 3.

**37. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT**  
(Continued)

**b. Fair Value of Financial Instruments**  
(Continued)

3. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- a. The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments, and  
b. Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The Company financial assets and liabilities are measured and recognized using the fair value measurement of level 2 and 3.

	2022		2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan Setara Kas	11.938.136.913	11.938.136.913	10.354.858.815	10.354.858.815	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	60.827.891.093	60.827.891.093	43.641.240.098	43.641.240.098	Account Receivables
Piutang Retensi	200.553.567.501	200.553.567.501	193.233.986.523	193.233.986.523	Retention Receivables
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	795.556.463.734	795.556.463.734	834.093.196.901	834.093.196.901	Gross Amount Due from Customer
Aset Keuangan Lancar Lainnya	48.674.457.828	48.674.457.828	49.512.792.115	49.512.792.115	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	16.143.177.565	16.143.177.565	20.692.991.216	20.692.991.216	Other Non Current Financial Assets
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>1.133.693.694.634</b>	<b>1.133.693.694.634</b>	<b>1.151.529.065.668</b>	<b>1.151.529.065.668</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang Usaha	272.011.151.918	272.011.151.918	207.165.034.280	207.165.034.280	Account Payables
Utang Bruto Pemberi Kerja	3.785.410.679	3.785.410.679	11.470.505.690	11.470.505.690	Gross Amount Due to Customers
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	149.109.815.267	149.109.815.267	110.000.674.859	110.000.674.859	Other Short Term Financial Liabilities
Beban Akrua	31.278.228.089	31.278.228.089	40.640.954.408	40.640.954.408	Accrued Expenses
Dana Syirkah Temporer	342.657.349.354	342.657.349.354	350.157.349.354	350.157.349.354	Temporary Syirkah Funds
Utang Bank	545.077.699.340	545.077.699.340	546.577.699.340	546.577.699.340	Bank Loan
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>1.343.919.654.647</b>	<b>1.343.919.654.647</b>	<b>1.266.012.217.931</b>	<b>1.266.012.217.931</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**c. Manajemen Permodalan (Lanjutan)**

Pengelolaan modal bertujuan menjamin kemampuan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Secara berkala, Perusahaan menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, penerbitan saham baru atau menjual aset dalam rangka mengurangi aset dan utang beresiko tinggi.

**37. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT**  
(Continued)

**c. Capital Management (Continued)**

Capital management aims to ensure the ability of the Company's business continuity and maximizing benefits for shareholders and other stakeholders.

Periodically, the Company examines and manages its capital structure to ensure its capital structure and returns to shareholders are optimal. In an effort to maintain an optimal capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issuing new shares or sell assets in order to reduce high-risk assets and debts.

**38. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

**a. Proyek**

No.	Nama Proyek/ Name of Project	Nilai Kontrak */ Contract Value *) Rp	Pemberi Kerja/ Customers	Tanggal/Date	
				Mulai/Start	Selesai/End
1	Klapa Village Pondok Kelapa (tower B)/ Klapa Village Pondok Kelapa (tower B)	205.038.181.818	KSO PD Sarana Jaya - Totalindo	2019 - 2022	
2	Rusunami Cilangkap/ Rusunami Cilangkap/	230.753.977.497	KSO Sarana - Totalindo	2020 - 2022	
3	Proyek Kingland Avenue Apartment the Venetian Tower/ Project Kingland Avenue Apartment the Venetian Tower	190.122.561.465	PT Hong Kong Kingland	2021 - 2022	
4	Apartemen Sudirman Suites Makassar/ Apartment Sudirman Suites Makassar	88.000.000.000	PT Rifai Maju Properti	2020 - 2022	
5	MNC Lido Lake Hotel MNC Lido Lake Hotel	91.700.000.000	PT MNC Land Tbk	2022 - 2023	
6	Proyek Apartemen SKY House Alam Sutera Apartment SKY House Alam Sutera	453.800.000.000	PT Risland Sutera Property	2022 - 2024	
7	Proyek Rumah Susun Kampung Akuarium Blok A&C Tahap II Flats Kampung Akuarium Phase II	32.325.933.600	PT Greenwood Sejahtera Tbk & PT Pondok Indah La	2022	
8	Proyek Apartemen Arandra Residence Project Apartement Arandra Residence	40.900.000.000	PT Cempaka Sinergy Reality	2021 - 2022	
9	Tahap II Gedung RSU St Elisabeth Project St Elizabeth General Hospital, Phase II	55.323.000.000	Yayasan Santo Dominikus De Guzman	2022 - 2024	
10	Plaza Kantor HNI Plaza Office HNI	95.557.503.176	PT Harmoni Niaga Investama	2020 - 2022	

\*) termasuk PPN dan PPh

\*) include VAT and Income Tax

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

**a. Proyek (Lanjutan)**

**a. Project (Continued)**

No.	Nama Proyek/ Name of Project	Nilai Kontrak *// Contract Value *) Rp	Pemberi Kerja/ Customers	Tanggal/Date	
				Mulai/Start	Selesai/End
11	Proyek South City Apartemen <i>Project South City Apartment</i>	369.050.000.000	PT Setiawan Dwi Tunggal	2021-2023	
12	Proyek Gudang Bulog <i>Bulog's Warehouse Project</i>	62.698.978.000	Bulog	2021-2021	
13	Proyek Apartemen SKY House Alam Sutera Phase II <i>Apartment Project SKY House Alam Sutera Phase II</i>	453.800.000.000	PT Risland Sutera Property	2022 - 2024	
14	Proyek Apartemen One Avenue Batam <i>Apartment Project One Avenue Batam</i>	40.470.000.000	PT Wiwoa Karya Beton Tbk	2021-2023	
15	Pembangunan Pabrik Batamindo <i>Batamindo Warehouse Construction</i>	77.000.000.000	PT Batamindo Investment Cakrawala	2021-2023	
16	Coloum Fondation New Coil Yard HSM <i>Coloum Fondation New Coil Yard HSM</i>	8.598.771.046	PT Krakatau Posco	2022-2022	
17	LOTTE Indonesia New Ethylene Complex (LINE Project) - WP4 <i>LOTTE Indonesia New Ethylene Complex (LINE Project) - WP4</i>	97.265.783.946	Kine Project JO	2022-2023	
18	Pembangunan Universitas Riau <i>Project Riau University</i>	91.693.811.469	Universitas Riau	2022-2023	
19	Paket Pekerjaan Konstruksi Rehabilitasi Pasar Sentral Gorontalo <i>Construction work package of Gorontalo Central Market Rehabilitation</i>	51.207.095.000	Pejabat Pembuat Komitmen Prasarana Strategis	2022	
20	Pembangunan Rumah Sakit <i>Construction of Hospital</i>	93.795.000.000	PT Bethasaida Hospital Mandiri	2022 - 2024	
21	Dekorasi Sky House BSD Fase II <i>Sky House BSD Phase II Decoration</i>	6.500.000.000	PT Sunny Garden Property	2021 - 2022	
22	Pembangunan RS Murni Teguh <i>Construction of Murni Teguh Hospital</i>	62.468.000.000	PT Murni Sadar	2022	
23	Pembangunan Rusunami Tower A <i>Construction of Rusunami Tower A</i>	253.829.375.247	PT KSO Nuansa Cilangkap	2021 - 2022	
24	Pembangunan Gedung DJBC Kalimantan Bagian Selatan <i>Construction of DJBC Building in South Kalimantan</i>	58.896.608.954	Kantor Wilayah DJBC Kalimantan Bagian Selatan	2021 - 2022	
25	Pembangunan Kingland Avenue <i>Construction of Kingland Avenue</i>	290.332.390.906	PT Hongkong Kingland	2021 - 2022	
26	Pekerjaan Struktur dan Arsitektur <i>Structural and Architecture Works</i>	225.542.000.000	Keja Sama Operasi (KSO) Sarana-Totalindo	2019 - 2022	
27	Pembangunan Line Project <i>Construction of Line Project</i>	2.798.148.150	KINE PROJECT J/O	Sampai proyek selesai/ Until project done	
28	Konstruksi kolom pondasi dan skil pass mill <i>Foundation column construction and pass mill skills</i>	28.110.500.000	PT KRAKATAU ARGO LOGISTICS	Sampai proyek selesai/ Until project done	

**b. Fasilitas Bank Garansi**

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi No. 553 tanggal 14 Desember 2015, sebagaimana diubah dengan Akta Adendum Perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi No. 53 tanggal 19 Maret 2019, yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Sinarmas Tbk. ("Bank Sinarmas"). Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi berupa penerbitan sebuah atau lebih bank garansi sampai dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dan USD3.000.000. Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan 31 Agustus 2023.

**b. Bank Guarantee Facility**

Based on the Deed to the Bank Guarantee Facility Agreement No. 553 dated December 14, 2015, as amended by Deed of Addendum of Bank Guarantee Facility Agreement No. 53 dated March 19, 2019, was established by Yulia, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk. ("Bank Sinarmas"). The Company obtained a bank guarantee facility in the form of issuance of one or more bank guarantees up to a maximum amount of Rp500,000,000,000 and USD3.000.000. The term of this facility is up to August 31, 2023.

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

### 39. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

### 39. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas non-kas adalah sebagai berikut:

Supplementary information to the statements of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

	2022	2021	
<b>Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas</b>			<b>Activities Not Affecting Cash Flows</b>
Reklasifikasi Utang Usaha			Reclassification of Account Payables
Menjadi Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	23.831.054.660	--	Into Other Current Liabilities
Reklasifikasi Uang Muka Investasi pada Ventura Bersama	8.063.661.741	--	Reclassification of Advance for Investment in Joint Venture
Pembayaran Utang Usaha Melalui Kompensasi Uang Muka Properti Investasi	3.647.713.067	--	Payment of Trade Payables through the Compensation of Advance Investment Property

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi aset dan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagai berikut:

The table below present a reconciliation of assets and liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2022 and 2021, as follows:

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas Masuk/ Cash In Flow	Arus Kas Keluar / Cash Out Flow	Non Kas/ Non-Cash	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Pinjaman Bank	546.577.699.340	--	(1.500.000.000)	--	545.077.699.340	Bank Loan
Dana Syirkah Temporer	350.157.349.354	--	(7.500.000.000)	--	342.657.349.354	Temporary Syirkah Funds
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	110.000.674.859	54.414.641.545	(39.136.555.797)	23.831.054.660	149.109.815.267	Other Current Liabilities
	2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus Kas Masuk/ Cash In Flow	Arus Kas Keluar / Cash Out Flow	Non kas/ Non-cash	Saldo akhir/ Ending balance	
Pinjaman Bank	546.577.699.340	--	--	--	546.577.699.340	Bank Loan
Dana Syirkah Temporer	350.137.349.354	20.000.000	--	--	350.157.349.354	Temporary Syirkah Funds
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya - Pihak Berelasi	25.242.475.161	--	(21.971.702.413)	--	3.270.772.748	Other Current Liabilities - Related Parties

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. REKLASIFIKASI AKUN**

Perusahaan telah mereklasifikasi beberapa akun agar lebih mencerminkan sifat transaksi dan penyesuaian dengan penyajian laporan keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022.

Berikut ini rincian akun-akun dalam laporan keuangan sebelum dan sesudah reklasifikasi:

	Sebelum Reklasifikasi Akun/ Before Reclassification of Account/ 31 Desember/ December 31, 2021	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah Reklasifikasi Akun/ After Reclassification of Account 31 Desember/ December 31, 2021	
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Beban Usaha				Operating Expenses
Beban Cadangan Penurunan Nilai Persediaan	3.274.988.781	(3.274.988.781)	--	Allowance for Inventory Impairment
Beban Pokok Pendapatan Beban Cadangan Penurunan Nilai Persediaan	--	3.274.988.781	3.274.988.781	Cost of Revenues Allowance for Inventory Impairment

**40. RECLASSIFICATION ACCOUNT**

The Company has reclassified certain accounts in the financial statements to better reflect the nature of transaction and to conform with the presentation of the financial statements for the period ended December 31, 2022.

The following are details of accounts in the financial statements before and after reclassification:

**41. KONDISI EKONOMI DAN RENCANA MANAJEMEN**

Panitia anggaran DPR RI dan pemerintah sepakat menetapkan target pertumbuhan ekonomi 2023 sebesar 5,3% seperti yang diusulkan oleh Presiden Republik Indonesia. Inflasi diproyeksikan akan meningkat secara signifikan pada tahun 2022 dan akan tetap tinggi pada tahun 2023. Inflasi yang rata-rata mencapai 1,6% tahun lalu, diperkirakan akan meningkat menjadi 4,6% pada tahun 2022 karena kenaikan harga komoditas dan kenaikan harga bahan bakar baru-baru ini. Diproyeksikan menjadi hampir 6,0% hingga Juni 2023 dan turun ke bawah 4,0% pada akhir 2023.

Perekonomian Indonesia mengatasi ancaman terhadap pertumbuhan dengan baik. Namun, harga komoditas yang tinggi juga memicu inflasi. Untuk tahun 2023, risikonya menurun karena pertumbuhan global yang lebih lambat, volatilitas keuangan global, kebijakan ekonomi makro yang lebih ketat di Indonesia, dan berlanjutnya kejutan dari invasi Rusia ke Ukraina.

**41. ECONOMIC CONDITIONS AND MANAGEMENT PLANS**

Indonesia's parliamentary budget committee and the government agreed to set a 2023 economic growth target of 5.3% as proposed by President of Republic of Indonesia. Inflation is projected to increase significantly in 2022 and to remain elevated in 2023. Inflation, which averaged 1.6% last year, is forecast to rise to 4.6% in 2022 due to of higher commodity prices and the recent fuel price increases. It is projected to be almost 6.0% through June 2023 and to ease to below 4.0% by end 2023.

The Indonesian economy is coping well with threats to growth. However, high commodity prices have also spurred inflation. For 2023, the risks are on the downside due to slower global growth, global financial volatility, tighter macroeconomic policy in Indonesia, and continuing shocks from the Russian invasion of Ukraine.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. KONDISI EKONOMI DAN RENCANA MANAJEMEN** (Lanjutan)

Panitia dan pemerintah juga menyepakati pengeluaran 2023 sebesar 3.061,2 triliun rupiah (\$205,31 miliar), sedikit lebih tinggi dari anggaran yang diusulkan. Permintaan konsumen yang kuat mampu mengimbangi pengeluaran pemerintah yang lebih rendah. Namun permintaan ekspor komoditas Indonesia juga sehat, mendukung pertumbuhan dan menghasilkan pendapatan fiskal.

Perusahaan mengalami rugi tahun berjalan sebesar Rp93.781.473.548 yang menyebabkan akumulasi defisit per 31 Desember 2022 sebesar Rp245.032.416.813.

Pada tanggal 31 Desember 2022, total liabilitas jangka pendek Perusahaan setelah dikurangi akun-akun di maksud dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian melampaui total aset lancarnya sebesar Rp733.202.516.865.

Untuk mengatasi kondisi tersebut, Manajemen telah melakukan tindakan berikut:

- Melakukan efisiensi biaya;
- Memaksimalkan penyelesaian Sisa Nilai Kontrak per 31 Desember 2022 yang belum dikerjakan Perusahaan di tahun 2023;
- Mengupayakan target Nilai Kontrak Baru tahun 2023 sesuai dengan target RKAP;
- Mengutamakan arus kas Perusahaan dengan menjual aset tetap dan properti investasi Perusahaan;
- Manajemen saat ini sedang dalam proses kesepakatan dengan investor asing untuk penanaman modal Perusahaan.

**41. ECONOMIC CONDITIONS AND MANAGEMENT PLANS** (Continued)

The committee and the government also agreed on 2023 spending of 3,061.2 trillion rupiah (\$205.31 billion), slightly higher than the proposed budget. Robust consumer demand has more than offset lower government spending. But demand for Indonesia's commodity exports has also been healthy, supporting growth and generating a fiscal revenue windfall.

The Company incurred loss for the year amounting to Rp93,781,473,548 which resulted into accumulated deficit as of December 31, 2022 amounted to Rp245,032,416,813.

As at December 31, 2022, the Company's current liabilities after deducting the accounts referred to in the Basis for Qualified Opinion paragraph exceeded its total current assets by Rp733,202,516,865.

To address those conditions, management has executed the following actions:

- Performing cost efficiency;
- Maximize the settlement of the remaining contract value as of December 31, 2022, which the Company has not worked on in 2023;
- Pursuing a target New Contract Value in 2023 according to RKAP target;
- Prioritizing the Company's cash flow by selling the Company's fixed assets and investment properties;
- Management currently in the dealing process with foreign investor to Company's capital investment.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. KONDISI EKONOMI DAN RENCANA MANAJEMEN** (Lanjutan)

Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan-tantangan eksternal di atas bergantung pada kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta kemampuan Perusahaan memperbaiki operasi, kinerja, dan posisi keuangannya.

Laporan keuangan ini disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkelanjutan.

**41. ECONOMIC CONDITIONS AND MANAGEMENT PLANS** (Continued)

*The Company's ability to maintain its business continuity and face the above external challenges depends on the Company's ability to generate sufficient cash flow to pay its liabilities on time and comply with the terms and conditions of credit agreements, as well as the Company's ability to improve its operations, performance and financial position.*

*These financial statements have been prepared with the assumption that the Company will continue to operate in a sustainable manner.*

**42. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan Perusahaan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1 - Penyajian laporan keuangan: Klasifikasi liabilitas sebagai lancar dan tidak lancar;
- Amendemen PSAK 16 - Aset tetap: tentang hasil sebelum penggunaan yang dimaksudkan;
- Amendemen PSAK 46 - Pajak penghasilan tentang Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;
- Amendemen PSAK 25 - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amendemen PSAK 1 – Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.

**42. NEW ACCOUNTING STANDARDS**

*The Indonesian Financial Accounting Standards Board (IASB-IAI) has issued new or amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS") and its Interpretation to Financial Accounting Standards ("IFAS"). The accounting standards will be effective or applicable on the Company's financial statements for the period beginning on or after January 1, 2023:*

- *Amendment to SFAS 1 - Presentation of financial statements: Classification of liabilities as current and non-current;*
- *Amendment to SFAS 16 - Fixed assets regarding proceeds before intended use;*
- *Amendment to SFAS 46 - Income tax regarding Deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction;*
- *Amendment to SFAS 25 – Accounting, Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates.*
- *Amendment to SFAS 1 - Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies.*



**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**42. STANDAR AKUNTANSI BARU (Lanjutan)**

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan ini, manajemen Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial terhadap standar dan interpretasi akuntansi yang baru dan direvisi ini terhadap laporan keuangannya.

**42. NEW ACCOUNTING STANDARDS**  
(Continued)

*As of authorization date of these financial statements, the Company's management is still evaluating the potential impact on these new and revised accounting standards and interpretations on its financial statements.*

**43. KASUS HUKUM**

- Perusahaan digugat Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) oleh PT Solefond Sakti dan PT Lam Jagar Natio pada tanggal 7 Desember 2022 dengan Nomor Perkara 354/PDT/SUS-PKPU/2022/PNNIAGA.JKT.PST dan 357/PDT/SUS-PKPU/2022/PNNIAGA.JKT.PST dengan total nilai gugatan sebesar Rp7,3 miliar yang terdiri atas PT Solefond Sakti dan PT Lam Jagar Natio masing-masing sebesar Rp4,43 miliar dan Rp2,92 miliar. Pada tanggal 17 Januari 2023 gugatan tersebut dikabulkan dengan masa PKPU selama 45 hari terhitung sejak tanggal putusan. Pada tanggal 20 Februari 2023 Perusahaan mengajukan perpanjangan PKPU selama 75 Hari. Pada tanggal 3 Maret 2023 permohonan perpanjangan masa PKPU diperpanjang hingga 17 Mei 2023.
- Perusahaan digugat atas wanprestasi oleh PT PGAS Solution berdasarkan Nomor Perkara 131/Pdt.G/2022/PN JKT.Sel.
- Perusahaan digugat atas wanprestasi oleh PT Solusi Bangun Beton berdasarkan Nomor Perkara 773/Pdt.G/2021/PNJKT.Sel.

**43. LEGAL ISSUES**

- *The Company was sued for Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) by PT Solefond Sakti and PT Lam Jagar Natio on December 7, 2022 with Case Number 354/PDT/SUS-PKPU/2022/PNNIAGA.JKT.PST and 357/PDT/SUS-PKPU/2022/PNNIAGA.JKT.PST with a total claim value of Rp7.3 billion consisting of PT Solefond Sakti and PT Lam Jagar Natio amounting to Rp4.43 billion and Rp2.92 billion, respectively. On January 17, 2023 the lawsuit was granted with a PKPU period of 45 days from the date of the decision. On February 20, 2023 the Company submitted a PKPU extension for 75 days. On March 3, 2023 the application for an extension of the PKPU period was extended to May 17, 2023.*
- *The Company was sued for a default by PT PGAS Solution based on Case Number 131/Pdt.G/2022/PNJKT.Sel.*
- *The Company was sued for a default by PT Solusi Bangun Beton based on Case Number 773/Pdt.G/2021/PNJKT.Sel.*

The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTALINDO EKA PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

As of December 31, 2022 and 2021

And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. KASUS HUKUM (Lanjutan)**

- Pada tanggal 9 September 2021, Perusahaan digugat atas perselisihan hubungan industrial oleh Ramotan Sihombing berdasarkan Nomor Perkara 393/Pdt.Sus-PHI/2021/PN Jkt. Pst. Pada tanggal 10 Maret 2022 diserahkan Memori Kasasi berdasarkan putusan PHI No. 240/srt.Kas/PHI/2021/PHI.PN.JKT.PSTJo tanggal 29 September 2021.
- Pada tanggal 2 Juli 2021, Perusahaan digugat atas perselisihan hubungan industrial oleh Lantas Situmeang berdasarkan Nomor Perkara 246/Pdt.Sus.PHI/2022/PN.Jkt.PSt. Pst. Pada tanggal 22 November 2021 diputuskan bahwa gugatan tidak dapat diterima dan membebaskan kepada Negara biaya yang timbul dalam perkara ini.

**44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Pada tanggal 3 Maret 2023, PT Totalindo Investama Persada (pemegang saham pengendali) mengurangi kepemilikan saham mereka pada Perusahaan sebanyak 1,2 miliar lembar saham.

**45. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2023.

**43. LEGAL ISSUES (Continued)**

- On September 9, 2021, the Company was sued for an industrial relations dispute by Ramotan Sihombing based on Case Number 393/Pdt.Sus-PHI/2021/PN Jkt. Pst. On March 10, 2022, has submitted a Memorandum of Cassation based on PHI decision No. 240/srt.Kas/PHI/2021/PHI.PN.JKT.PSTJo dated September 29, 2021.
- On July 2, 2021, the Company was sued for an industrial relations dispute by Lantas Situmeang based on Case Number 246/Pdt.Sus.PHI/2022/PN.Jkt.PSt. On November 22, 2021, it was decided that the claim was unacceptable and charged the State with the costs incurred in this case.

**44. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE**

On March 3, 2023, PT Totalindo Investama Persada (majority shareholder) reduced its share ownership in the Company by 1.2 billion shares.

**45. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON FINANCIAL STATEMENTS**

The Company's management is responsible for the preparation of financial statements were authorized by Directors for issuance on March 31, 2023.